



Reborn to be Excellent

Pembaharuan untuk Mencapai Keprimaan

SANGGAHAN DAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT PLN Gas & Geothermal yang menjalankan usaha utama dalam bidang midstream dan hilir gas bumi yang mencakup perencanaan, pembangunan, pengelolaan, dan usaha midstream dan hilir serta pengembangan dan pengoperasian pembangkitan tenaga listrik panas bumi. Adakalanya kata "kami", "PLN GG" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT PLN Gas & Geothermal secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" hereinafter referred to PT PLN Gas & Geothermal, as the company that runs business in natural gas midstream and downstream area that includes planning, development, management, and midstream and downstream business and geothermal power plant development and operation. The words "we", "PLN GG" are at times used to simply refer to PT PLN Gas & Geothermal in general.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT THE ANNUAL REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2018 PT PLN Gas & Geothermal dengan tema "Reborn to Be Excellent". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada tahun 2018 dimana operasional Perseroan telah berjalan efektif serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, memberikan informasi yang signifikan kepada para stakeholders, serta menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang mencakup antara lain profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Laporan Tahunan ini dibuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK/04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Welcome to the 2018 Annual Report of PT PLN Gas & Geothermal with the theme of "Reborn to Be Excellent". The theme is chosen based on in-depth analysis and study on the facts and development of the Company's business in 2018 where the Company's operations run effectively and the Company's future business sustainability.

The Annual Report is mainly drawn up to improve the transparency compliance of the Company and each instrument within to the competent authority, comply with applicable laws and regulations, provide significant information to stakeholders, and become a source of comprehensive documentation containing information of the Company's performance in a year. The information contains complete documentation that describes the Company's profile, operational, marketing, and financial performances; as well as information on the duty, role, and structural function of the Company's organization and corporate governance principles.

The Annual Report is prepared in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK/04/2016 concerning Forms and Contents of Annual Reports of Issuers and Public Companies.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

2	Pencapaian Kinerja 2018 Achievement of 2018 performance		
KILAS KINERJA 2018 2018 PERFORMANCE HIGHLIGHT			
4	Ikhtisar Data Keuangan Highlights on Financial Data		
5	Grafik Ikhtisar Data Keuangan Charts of Financial Data Highlights		
5	Informasi Saham Share Information		
5	Informasi Obligasi Bonds Information		
5	Aksi Korporasi Corporate Action		
6	Rekam Jejak Milestones		
6	Peristiwa Penting 2018 Significant Events in 2018		
6	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications		
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS			
8	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report		
14	Laporan Direksi Board of Director's Report		
PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE			
20	Informasi Perusahaan Company Information		
21	Sekilas Perusahaan Company's at a Glance		
22	Visi dan Misi Vision and Mission		
23	Budaya Perusahaan Corporate Culture		
24	Bidang Usaha Business Fields		
26	Struktur Organisasi Organization Structure		
28	Struktur Grup Perusahaan Company Group Scheme		
29	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition		
29	Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology		
30	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile		
32	Profil Direksi Board of Directors' Profile		
36	Peta Operasional Prioritas Penugasan Operational Priority Map Assignment		
37	Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associations		
37	Profil Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan Profile of Institutions and Professional Supporting Companies		
37	Situs Perusahaan Company Website		
38	Sumber Daya Manusia Human Resources		
42	Teknologi Informasi Information Technology		
ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS			
46	Tinjauan Umum General Overview		
48	Kinerja Keuangan Perusahaan Corporate Financial Performance		
51	Kepatuhan Sebagai Wajib Pajak Compliance As Tax Payment		
51	Kemampuan Membayar Utang Solvency		
51	Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability		
51	Struktur Modal Capital Structure		
52	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment		
52	Perbandingan Target dan Realisasi 2018 Comparison Between Target and Realization In 2018		
52	Proyeksi Tahun 2019 Projection For 2019		
54	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Facts and Information Subsequent to Accountant Report Date		
54	Prospek Usaha Business Prospect		
55	Aspek Pemasaran Marketing Aspects		
55	Kebijakan Dividen Dividend Policy		
55	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transaction Containing Conflict of Interests and Transaction with Affiliate Parties		
55	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Changes in Regulations and Legislations that Have Significant Impact on the Company		
55	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies		
TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE			
58	Prinsip GCG GCG Principle		
60	Tujuan Penerapan GCG Objectives of GCG Implementation		
60	Struktur GCG GCG Structure		
61	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders		
63	Dewan Komisaris Board of Commissioners		
67	Direksi Board of Directors		
71	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of The Board of Commissioners and Directors		
72	Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Information of Affiliations among Members of Board of Commissioners and Board of Directorss		
72	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors		
73	Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Oleh Dewan Komisaris dan Direksi Management and Share Ownership of Other Companies by the Board of Commissioners and Directors		
73	Komite Audit Audit Committee		
74	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee		
75	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
77	Akuntan Publik Public Accounting		
78	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System		
78	Manajemen Risiko Risk Management		
88	Informasi Sanksi Administratif Information on Administrative Sanction		
89	Kode Etik Code of Conduct		
89	Perkara Penting yang Dihadapi Legal Case Faced by The Company		
90	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System		
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY			
93	Dasar Hukum Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Legal Basis of Corporate Social Responsibility Programs		
94	Tanggung Jawab Sosial dalam Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety		
94	Rencana Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2019 Plan for Corporate Social Responsibility Program in 2019		
95	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT PLN Gas & Geothermal Responsibility Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors for 2018 Annual Report of PT PLN Gas & Geothermal		

PENCAPAIAN KINERJA 2018

ACHIEVEMENT OF 2018 PERFORMANCE

Progres Pembangunan Pipa Gas Tanjung Batu hingga akhir Desember 2018 tercapai sebesar

The construction progress of Tanjung Batu Gas Pipeline until the end of December 2018 reached

48,98%

Jumlah kontrak pendukung operasional hingga akhir tahun 2018 tercapai 2 (dua) buah, yaitu Supervisi Design Review Proyek Pipa Gas PLTGU Tanjung Batu dan Project Management Control (PMC) Pembangunan Pipa Gas untuk PLTGU Tanjung Batu KALTIMRA.

The number of operational support contracts by the end of 2018 are 2 (two), namely the Design Review of Tanjung Batu PLTGU Gas Pipeline Project and Project Management Control (PMC) of Gas Pipeline Construction for KALTIMRA Tanjung Batu PLTGU.

Sinergi dengan Anak Perusahaan PLN lain di tahun 2018, yaitu PLN Enjiniring dengan nilai kontrak sebesar

Synergy with other PLN Subsidiaries in 2018, namely PLN Enjiniring with a contract value of

RP3,18 MILIAR
billion

Perolehan Pendapatan Usaha di tahun 2018 sebesar

Acquisition of Revenues in 2018 amounted to

RP 10,70 MILIAR
billion

Aset Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp147,42 miliar, meningkat 745,23% dari tahun 2017.

The Company's assets in 2018 amounted to Rp147.42 billion, an increase of 745.23% from 2017.

↑ 745,23%

Penyerapan Investasi per 31 Desember 2018 tercapai sebesar

Investment absorption as of December 31, 2018 reached at

13,61%

Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2018 digolongkan dalam kondisi "SEHAT" kategori "A"

The Company's Soundness Level in 2018 was classified as "SOUND" in the "A" category.

Nilai / Score

74,61



KILAS KINERJA 2018

2018 PERFORMANCE HIGHLIGHT

01

Ikhtisar Data Keuangan

Highlights of Financial Data

Laporan Ikhtisar Laba Rugi Konsolidasian / Highlights of Consolidated Statements of Profit or Loss

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Persentase Pertumbuhan / Growth Percentage
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Usaha / Revenue	10,70	-	100%
Beban Usaha / Operating Expenses	9,48	0,14	6.671,43%
Laba (Rugi) Usaha / Operating Income (Loss)	1,21	(0,14)	(964,29)%
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	2,29	2,80	(18,21)%
Beban Pajak / Tax Expenses	(0,31)	-	(100)%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	1,98	2,80	(29,29)%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	1,98	2,80	(29,29)%
Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position			
Jumlah Aset / Total Assets	147,41	17,44	745,30%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	128,67	0,67	19.104,48%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	18,75	16,77	11,81%
Laporan Arus Kas / Statements of Cash Flows			
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows from (used in) Operations	(4,06)	(1,67)	143,11%
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows from (used in) Investing Activities	(109,42)	-	(100)%
Arus Kas dari (diperoleh dari) Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from (provided by) Financing Activities	(113,31)	-	(100)%
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(0,17)	(1,67)	(89,82)%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	17,41	19,08	(8,75)%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of the Year	17,25	17,41	(0,92)%

Ikhtisar Rasio Keuangan Perusahaan / Company Financial Ratios Overview

Uraian / Description	2018	2017	Persentase Pertumbuhan / Growth Percentage
1	2	3	4=(2-3)/3
Return on Aset	0,82%	-0,82%	-200,19%
Return on Equity	10,58%	16,70%	-36,67%
Operating Profit Margin	11,32%	0,00%	0,00%
Net Profit Margin	18,54%	0,00%	0,00%
Cash Ratio	13,41%	2.584,65%	-99,48%
Current Ratio	29,54%	2.584,65%	-98,86%
Average Collection Periods	180	-	0,00%
Total Asset Turn Over	7,26%	0,00%	0,00%
Equity to Total Asset	12,72%	96,13%	-86,77%

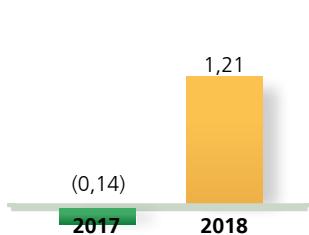
Grafik Ikhtisar Data Keuangan

Charts of Financial Data Highlights

Laba (Rugi) Usaha

Operating Income (Loss)

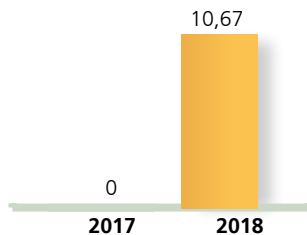
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Pendapatan Usaha

Revenue

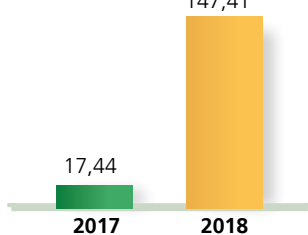
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Jumlah Aset

Total Assets

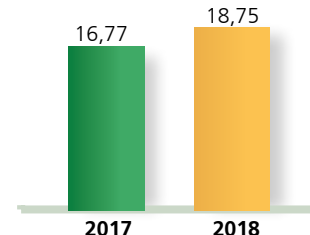
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Jumlah Ekuitas

Total Equity

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Informasi Saham

Shares Information

Hingga 31 Desember 2018, kepemilikan saham Perseroan terdiri dari PT PLN (Persero) sebesar 99,99% dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebesar 0,01%. Dikarenakan Perseroan tidak melakukan penerbitan saham di bursa efek manapun, tidak terdapat adanya komposisi saham Perseroan yang dimiliki oleh publik. Dengan demikian, informasi terkait hal tersebut tidak relevan untuk dijabarkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2018, The Company's shareholding consists of PT PLN (Persero) of 99.99% and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) of 0.01%. Because the Company does not issue shares on any stock exchange, there is no composition of the Company's shares held by the public. Thus, information relating to this matter is not relevant for elaboration in this Annual Report.

Informasi Obligasi

Bonds Information

Sampai akhir tahun buku 2018, PT PLN Gas & Geothermal belum melakukan penerbitan obligasi di bursa efek manapun, baik di Indonesia maupun di luar negeri, sehingga informasi yang berkaitan dengan ikhtisar kinerja obligasi Perseroan belum dapat ditampilkan.

As of the end of the 2018 fiscal year, PT PLN Gas & Geothermal has not issued bonds on any stock exchange, neither in Indonesia nor abroad. Thus, information relating the Company's bonds highlights is not presented.

Aksi Korporasi

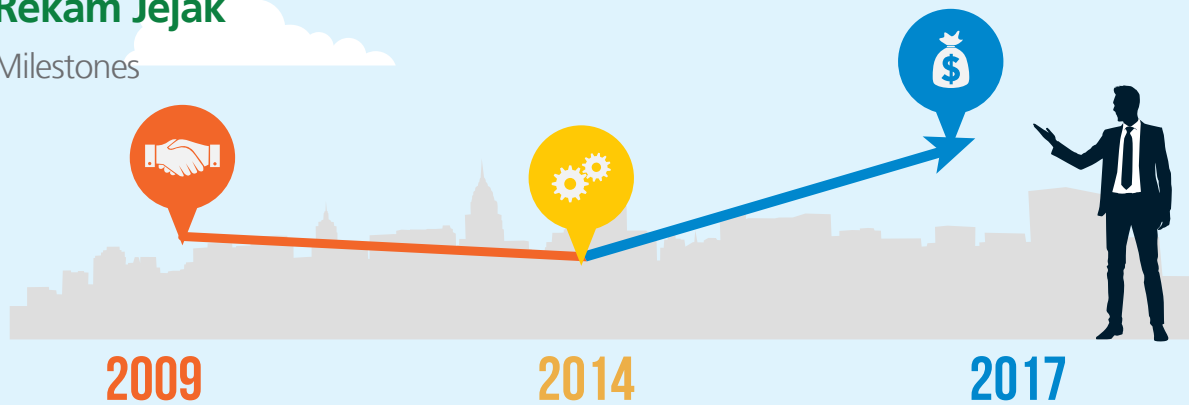
Corporate Action

Selama tahun 2018, Perseroan tidak melakukan aktivitas berupa aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan penghapusan pencatatan saham (*delisting*), sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

During 2018, the Company did not carry out activities in the form of corporate actions such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, decreasing share nominal value, suspension of stock trading, and stock delisting. Thus, information relating this matter is not presented in this Annual Report.

Rekam Jejak

Milestones



PT PLN Gas & Geothermal didirikan dengan nama awal "PT PLN Geothermal".

PT PLN Gas & Geothermal was established with the name "PT PLN Geothermal".

PT PLN Gas & Geothermal masa pra transisi portfolio PT PLN Gas & Geothermal oleh Pemegang Saham untuk sementara waktu.

A temporary pre-transition of portfolio period of PT PLN Gas & Geothermal by the Shareholders.

PT PLN Gas & Geothermal menambah portfolio baru atau kegiatan usaha baru di bidang infrastruktur gas sehingga berganti nama menjadi PT PLN Gas & Geothermal

PT PLN Gas & Geothermal added new portfolio or new business activity in the field of gas infrastructure; thus, changing its name into PT PLN Gas & Geothermal.

Peristiwa Penting 2018

Significant Events in 2018

16 APRIL • APRIL

Kewenangan novasi dan kontrak baru dapat dilaksanakan dan efektif

Novation authority and new contracts could be implemented and effective

Dilakukan *review* dan perubahan design Pipa Gas Tanjung Batu secara keseluruhan yang membutuhkan waktu selama kurang lebih 8 bulan

A review and change in the design of Tanjung Batu Gas Pipeline as a whole that took approximately 8 months

15 MEI • MAY

Pengisian formasi tenaga kerja baru dapat dipenuhi secara efektif mulai awal bulan Juni 2018

New workforce formation can be fulfilled effectively from the beginning of June 2018

26 JUNI • JUNE

Kewenangan direksi baru dapat dilaksanakan

The authority of the new Board of Directors can be implemented

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Perseroan sedang dalam pelaksanaan *set up system* yang bertujuan untuk memenuhi standar ideal dalam mencapai kriteria *reward* dan sertifikasi.

The Company is in the process of implementing set-up system to achieve the Reward criteria and certification programs.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

02



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai strategi yang telah diterapkan guna mengoptimalkan kinerja dan senantiasa mendukung Direksi atas segala upaya yang dilakukan guna mencapai peningkatan bisnis usaha sesuai harapan dan rencana.

The Board of Commissioners appreciates the strategies that have been implemented to optimize Company's performance, and always supports the efforts exerted by the Board of Directors to improve business in accordance with expectations and plans.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai pembuka laporan ini, rasa syukur kami sampaikan kepada Tuhan yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat berlimpah kepada kami, PT PLN Gas & Geothermal, di sepanjang tahun 2018. Berkat limpahan rahmat dan dukungan seluruh insan perusahaan, Perseroan mampu melewati tahun 2018 dengan menorehkan pencapaian yang cukup baik. Melalui Laporan Tahunan PT PLN Gas & Geothermal ini, kami sampaikan seluruh aktivitas operasional Perseroan, pencapaian kinerja, pengelolaan operasional dan keuangan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai wujud pertanggung jawaban kami kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang telah memberikan segala dukungan dan dorongan yang berguna bagi Perseroan.

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Pada tahun 2018, perekonomian dunia memperlihatkan laju yang melambat dari tahun 2017 menurut laporan Bank Dunia dengan judul "*Global Economic Prospects: Darkening Skies*". Dalam laporan tersebut, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan menurun menjadi 3,0% pada tahun 2018 dari sebelumnya 3,1% pada tahun 2017 yang diperkirakan terjadi karena adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan China.

Dear Shareholders and Stakeholders,

To start this report, we would like to express our gratitude to God Almighty for His abundant grace given unto PT PLN Gas & Geothermal throughout 2018, so that the Company, coupled with the support and hard work of all its personnel, was able to pass this year with satisfactory achievements. Through this Annual Report, we shall convey the Company's operational activities in general, including the performance achievements, operational and financial management, as well as the Good Corporate Governance principles implementation, as a form of manifestation of our responsibility to Shareholders and Stakeholders who have relentlessly encouraged and supported the Company during the reporting year.

REVIEW OF GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

In 2018, global economy demonstrated a slowdown in growth from that of 2017 as stated in the report issued by the World Bank entitled "*Global Economic Prospects: Darkening Skies*". In the report, global economic growth of 2018 was projected to decline to 3.0% from 3.1% recorded in 2017 due to the occurring trade war between the United States and China.

Meski perekonomian dunia menunjukkan adanya perlambatan, perekonomian nasional justru mampu bertahan dan bahkan memberikan pencapaian positif jika dibandingkan tahun 2017. Mengacu pada laporan yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi nasional terealisasi sebesar 5,17%, meningkat dari 5,07% pada tahun 2017 dan menjadi pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

TINJAUAN INDUSTRI

Menurut laporan Neraca Gas Bumi Indonesia tahun 2018-2027 oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), pada tahun 2018 di sektor kelistrikan berdasarkan skenario I dibutuhkan gas sebesar 1.254,71 MMSCFD yang selanjutnya naik hingga 1.384,12 MMSCFD di tahun 2027. Sedangkan dari aspek energi panas bumi, terdapat 3 PLTP yang dijadwalkan beroperasi secara komersial di kuartal IV 2018 menurut Kementerian ESDM dengan total kapasitas 100 MW.

PANDANGAN TERKAIT KINERJA DIREKSI

Dalam melakukan pengawasan dan penilaian, Dewan Komisaris melaksanakan prosesnya berdasarkan rencana kerja tahunan yang telah ditetapkan dalam RKAP dan tercermin dalam Kontrak Manajemen serta arahan RUPS PLN GG tahun 2018. Dewan Komisaris meninjau berbagai aspek kinerja Direksi, seperti aspek operasional, keuangan, dan aspek lain yang berkaitan dengan pelaksanaan aktivitas bisnis Perseroan.

Terkait kinerja Direksi di tahun 2018, Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja Direksi menunjukkan hasil yang cukup baik melalui berbagai upaya proses pengelolaan yang dilakukan. Namun, Dewan Komisaris memandang masih perlu adanya evaluasi dan peningkatan kinerja oleh Direksi agar target-target dan proyek seperti infrastruktur bisa tercapai sesuai rencana.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai strategi yang telah diterapkan guna mengoptimalkan kinerja dan senantiasa mendukung Direksi atas segala upaya yang dilakukan guna mencapai peningkatan bisnis usaha sesuai harapan dan rencana.

Despite such sluggish growth, Indonesia's economy was able to survive and even showed positive achievements compared to that of 2017. Referring to the report released by the Statistics Indonesia (BPS), in 2018, national economic growth was realized at 5.17%, an increase from 5.07% in 2017, and became the highest achievement since 2014.

REVIEW OF INDUSTRY

According to the Indonesia Natural Gas Balance Sheet report of 2018-2027 by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the electricity sector, based on scenario I, required gas of 1,254.71 MMSCFD in 2018 which shall then rise to 1,384.12 MMSCFD in 2027. Whereas from the aspect of geothermal energy, there were 3 Geothermal Power Plants (PLTP) scheduled to operate commercially in the fourth quarter of 2018, according to the Ministry of ESDM, with a total capacity of 100 MW.

VIEWS ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

In conducting supervision and assessment, the Board of Commissioners carries out the process based on the annual work plan stipulated in the RKAP and reflected in the Management Contract, as well as the directives of the GMS of PLN GG in 2018. The Board of Commissioners reviews various aspects of Board of Directors' performance, such as operations and finance, and other aspects related to the Company's business implementation.

Regarding Board of Directors' performance in 2018, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has achieved positive results through various management processes carried out. Nonetheless, the Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors needs to continuously improve their performance in order to better realize the targets and projects, including infrastructure, as planned.

The Board of Commissioners appreciates the strategies that have been implemented to optimize Company's performance, and always supports the efforts exerted by the Board of Directors to improve business in accordance with expectations and plans.



KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Perseroan telah menghasilkan kinerja yang cukup baik melalui pencapaian hasil dari bidang finansial maupun operasional. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan fungsi pengelolaan dengan baik, terutama bidang keuangan sehingga meraih peningkatan dibandingkan tahun 2017.

Mengacu pada laporan keuangan yang telah diaudit, Perseroan tercatat meraih pendapatan sebesar Rp10,70 miliar di tahun 2018, setelah sebelumnya di tahun 2017 tidak memiliki pendapatan usaha dikarenakan Perseroan masih berada dalam proses konstruksi. Namun, jumlah laba komprehensif tahun berjalan menurun menjadi Rp1,98 miliar dari sebelumnya di tahun 2017 tercatat sebesar Rp2,08 miliar.

Seluruh insan Perseroan pada tahun 2018 telah menunjukkan unjuk kerja melalui pelaksanaan fungsi masing-masing guna terus meningkatkan pertumbuhan bisnis usaha Perseroan, khususnya kinerja keuangan di tengah situasi perekonomian dunia yang tak menentu. Seluruh insan Perseroan akan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan melalui pengelolaan keuangan yang tepat, peningkatan kualitas SDM, hingga perbaikan sistem visi, misi, dan tujuan Perseroan dapat tercapai sesuai harapan.

PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan arahan, masukan, hingga nasihat kepada Direksi sebagai bentuk dukungan dan dorongan terhadap pelaksanaan fungsi pengelolaan yang dilakukan Direksi. Pemberian nasihat disampaikan oleh Dewan Komisaris melalui rapat gabungan dengan Direksi secara berkala. Dalam rapat gabungan tersebut turut membahas agenda perkembangan

COMPANY PERFORMANCE IN 2018

In 2018, the Company displayed a relatively positive performance as reflected in both financial and operational achievements. Based on evaluations conducted by the Board of Commissioners, the Board of Directors has managed the Company properly, especially in the financial sector which showed an improvement compared to the results of 2017.

Referring to the audited financial statements, the Company managed to record revenue of Rp10,70 billion in 2018, after previously having no revenue in 2017 since the Company was still in the process of construction. However, the total comprehensive income for the year decreased to Rp1,98 billion from Rp2,08 billion recorded in the previous year.

All personnel of the Company have demonstrated their resilience and best performance during 2018 through the implementation of their respective functions in order to continue to improve business growth, especially financial performance in the midst of fluctuating global economic situation. All Company's personnel will always strive to improve Company's performance through proper financial management, HR quality improvement, and vision and mission system enhancement, so that the Company's business objectives can be realized as expected.

PROVISION OF ADVICE TO BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has provided directives, inputs, and advice to the Board of Directors as a form of support and encouragement for the implementation of management functions carried out by the Board of Directors. Advice is given by the Board of Commissioners through joint meetings with the Board of Directors on a regular basis. The joint meeting discusses

Pendapatan Revenue

Rp10.70
miliar / billion

operasional Perseroan, pencapaian operasional maupun finansial, hingga kendala dan tantangan yang dihadapi. Melalui rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat dan masukan yang sesuai dengan permasalahan dan kendala Perseroan sehingga proses pencapaian kinerja dapat berjalan optimal.

PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha di tahun-tahun selanjutnya, khususnya 2019 akan menunjukkan hasil yang baik dengan berkembangnya operasional Perseroan melalui pengoperasian berbagai proyek yang menunjang upaya Perseroan menghasilkan tenaga listrik menggunakan energi gas dan panas bumi. Mengacu pada berbagai penugasan yang diberikan Pemegang Saham dan komposisi bauran energi pada RUPTL 2019-2028 dengan prosentase produksi listrik yang berasal dari pembangkit panas bumi dan gas adalah masing-masing 5% untuk panas bumi dan gas 21,24% pada tahun 2019 serta 9,63% untuk panas bumi dan 22% untuk gas pada tahun 2028 menurut Dewan Komisaris menjadi prospek usaha yang menjanjikan bagi PLN GG.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan meyakini penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang tepat akan membawa Perseroan menuju pencapaian yang dikehendaki dengan kualitas dan kompetensi yang optimal serta mampu menjaga kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG beserta prinsip yang terkandung di dalamnya ke dalam seluruh lini Perseroan.

Implementasi prinsip-prinsip GCG dilakukan dengan berpedoman pada mekanisme yang berlaku di perusahaan induk yakni PT PLN (Persero) dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di sektor usaha listrik.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG telah dilaksanakan dengan baik pada tahun 2018 dengan memberikan tanggapan positif atas komitmen Direksi untuk menindaklanjuti seluruh arahan RUPS. Melalui pengimplementasian prinsip GCG, Perseroan melalui Direksi telah berupaya untuk menjalankan pengelolaan Perseroan secara baik dan benar yang diimplementasikan dengan Keputusan Direksi PLNGG No. 037.K/DIRGG/2018 tanggal 8 Juni 2018 tentang Pelaksanaan Arahan Rapat Umum Pemegang Saham PLNGG Berdasarkan Risalah RUPS PLNGG

the agenda of the development of Company's operations, operational and financial achievements, and the obstacles and challenges faced. Through the joint meeting, the Board of Commissioners can provide advice and input in accordance with the obstacles faced by the Company so that the performance achievement process can run optimally.

BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners views that the Company's business outlook in the following years, particularly 2019, will have good results along with the Company's operational development through the operations of various projects supporting the Company's efforts to generate electricity using gas and geothermal energy. Referring to various assignments given by the Shareholders and the composition of energy mix in the 2019-2028 RUPTL with the percentage of electricity production coming from geothermal and gas power plants being 5% and 21.24% each for geothermal and gas in 2019 and 9.63% and 22% each for geothermal and gas in 2028, the Board of Commissioners considers such factors to be a promising business prospect for PLN GG.

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company believes that proper implementation of Good Corporate Governance (GCG) will lead the Company towards the desired achievement with optimal quality and competence, and enable the Company to maintain the trust of Shareholders and Stakeholders. Therefore, the Company is committed to implementing GCG along with the principles contained herein at all business lines.

The implementation of GCG principles is carried out by referring to the applicable mechanism in the holding company, PT PLN (Persero), and adapted to the needs of the Company which engages in the electricity business sector.

The Board of Commissioners believes that GCG has been well implemented in 2018 by responding positively to the Board of Directors' commitment to following up on all directives of the GMS. With the implementation of GCG principles, the Company, through the Board of Directors, has endeavored to carry out proper management as stipulated in the Decree of Board of Directors of PLNGG No. 037.K/DIRGG/2018 dated June 8, 2018, regarding Implementation of Directives of the General Meeting of Shareholders of PLNGG Based on the Minutes of GMS of PLNGG regarding 2018 RKAP and KPI,

tentang RKAP dan KPI tahun 2018 sebagai komitmen kesepakatan Direksi dan seluruh jajaran Manajemen Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan RUPS Sirkuler yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2018, telah disetujui perubahan dalam kepengurusan Perseroan, yakni memberhentikan dengan hormat Bapak Tohari Hidayat sebagai Komisaris Perseroan dengan ucapan terima kasih atas pengabdian selama menjabat di Perseroan dan mengangkat Bapak Anang Yahmadi sebagai Komisaris Perseroan.

Dalam RUPS Sirkuler tersebut turut disetujui pengangkatan kembali Nyonya Chairani Rachmatullah sebagai Komisaris Utama Perseroan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga akhir 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Chairani Rachmatullah
Komisaris : Anang Yahmadi

APRESIASI

Untuk menutup laporan manajemen ini, perkenankan kami dari jajaran Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang telah memberikan dorongan dan dukungan yang berarti bagi kami dalam menjalankan roda bisnis Perseroan sehingga dapat beroperasi dengan baik sesuai harapan dan rencana.

Terima kasih kami sampaikan pula kepada Direksi yang telah menjalankan fungsinya dalam menjalankan pengelolaan Perseroan melalui dedikasi, kontribusi, dan integritas yang optimal sehingga kinerja Perseroan tahun 2018 tercapai dengan baik. Kepada seluruh staf Perseroan kami turut mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi segala pengabdian dan kerja keras yang dicurahkan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Akhir kata, kami berharap Perseroan ke depan akan semakin berkualitas dan menjadi perusahaan yang berkompeten dalam memberikan pelayanan yang terbaik.

as the commitment of Company's Board of Directors and the entire Management.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Based on the Circular GMS held on May 14, 2018, the Company approved a change in the management, namely to honorably dismiss Mr. Tohari Hidayat from his position as the Company's Commissioner with gratitude for his service while serving in the Company, and to appoint Mr. Anang Yahmadi as the Company's Commissioner.

The Circular GMS also approved to reappoint Mrs. Chairani Rachmatullah as the Company's President Commissioner. Therefore, the composition of Company's Board of Commissioners until the end of 2018 was as follows:

President Commissioner : Chairani Rachmatullah
Commissioner : Anang Yahmadi

APPRECIATION

To conclude, allow us, the Board of Commissioners, to express our utmost gratitude to the Shareholders and Stakeholders who have provided meaningful encouragement and support for us in carrying out and supervising the Company's business so that it can operate properly according to expectations and plans.

We would also like to thank the Board of Directors who have carried out their functions in managing the Company through optimum dedication, contribution, and integrity so that the Company was able to demonstrate positive performance in 2018. Our gratitude and appreciation also goes to all of the Company's staff for their dedication and hard work devoted to carrying out their duties and responsibilities. We hope that the Company in the future will continue to improve its quality and become a company that is competent in providing the best service.

CHAIRANI RACHMATULLAH

Komisaris Utama

President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Tahun 2018 Perseroan telah memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp10.696 juta, dari sebelumnya pada tahun 2017 tidak memiliki pendapatan usaha karena Perseroan yang masih berada dalam tahap proses konstruksi.

In 2018, the Company earned revenue of Rp10,696 million after previously having no revenue in 2017 since the Company was still in the construction process stage.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebelum membuka laporan ini, kami ingin mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas seluruh limpahan rahmat karunia sehingga PT PLN Gas & Geothermal mampu melewati tahun 2018 dengan menorehkan pencapaian yang baik. Sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami sampaikan seluruh hasil kinerja Perseroan selama tahun 2018 meliputi pengelolaan operasional dan keuangan, aktivitas operasional Perseroan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, hingga pencapaian kinerja yang terangkum dalam Laporan Tahunan PT PLN Gas & Geothermal.

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Perekonomian dunia pada tahun 2018 mengalami ketidakpastian yang berimbas pada melambatnya pertumbuhan dibandingkan tahun 2017, dilansir dari data laporan Bank Dunia berjudul "*Global Economic Prospects: Darkening Skies*". Berdasarkan laporan Bank Dunia tersebut, diproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan, dari 3,1% pada tahun 2017 menjadi 3,0% pada tahun 2018. Terjadinya penurunan ini disebabkan oleh adanya perang dagang antara dua negara besar, yakni Amerika Serikat dan China.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Before starting this report, we would like to extend our gratitude to God Almighty for His abundant grace so that PT PLN Gas & Geothermal managed to pass 2018 and deliver positive achievements. As a form of our responsibility to the Shareholders and Stakeholders, we shall convey the results of Company's performance during 2018 including operational and financial management activities, implementation of Good Corporate Governance, and performance achievements summarized in this Annual Report of PT PLN Gas & Geothermal.

REVIEW OF GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

Global economy in 2018 was rife with uncertainties which affected its sluggish growth compared to 2017, as stated in the report entitled "*Global Economic Prospects: Darkening Skies*" published by the World Bank. Based on this report, the economic growth was projected to decline to the level of 3.0% in 2018 from 3.1% recorded in 2017. Such decline was attributable to the trade war that occurred between two major countries, namely the United States and China.

Dari sisi perekonomian dalam negeri justru menunjukkan kinerja positif di tengah kondisi perekonomian dunia yang tidak menentu. Perekonomian nasional mampu memiliki pencapaian baik dengan menghasilkan peningkatan. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia berhasil terealisasi 5,17%, lebih tinggi dari realisasi tahun 2017 sebesar 5,07%. Peningkatan tersebut menjadi prestasi membanggakan karena telah menyanggah pencapaian tertinggal sejak tahun 2014.

TINJAUAN INDUSTRI

Mengacu pada laporan yang dikeluarkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yakni laporan Neraca Gas Bumi Indonesia tahun 2018-2027, sektor listrik pada tahun 2018 berdasarkan skenario I dibutuhkan gas sebesar sebesar 1.254,71 MMSCFD yang selanjutnya naik hingga 1.384,12 MMSCFD di tahun 2027.

Sementara dari faktor panas bumi, menurut Kementerian ESDM, Indonesia memiliki 3 PLTP yang dijadwalkan beroperasi secara komersial di kuartal IV 2018 dengan total kapasitas mencapai 100 MW. Maka, kapasitas PLTP yang terpasang di Indonesia akan mencapai 2.048,5 MW. Dengan demikian, Indonesia akan menjadi pengguna listrik panas bumi terbesar ke-2 di dunia setelah Amerika Serikat yang menduduki posisi pertama.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN TAHUN 2018

Pencapaian 2018

Berdasarkan Laporan Progres Bulanan No. 013 Amandemen 2 Periode Desember 2018, hingga akhir tahun 2018 pencapaian progress fisik pembangunan fasilitas gas-pipa gas Tanjung Batu sebesar 48,98% dari target 50,00%, sehingga pencapaian terhadap target adalah sebesar 97,96%. Pada tahun 2018 Perseroan telah merealisasikan penyiapan kontrak pendukung operasional sebanyak 2 (dua) kontrak dari target sebanyak 2 (dua) kontrak, yakni Perjanjian Pekerjaan Supervisi *Design Review* Proyek Pipa Gas PLTGU Tanjung Batu No.005.PL.PJ/KON.01.04/APLN/UIP KALBAGTIM/2018 tanggal 19 April 2018 dan *Project Management Control* Proyek Pembangunan Pipa Gas Untuk PLTGU Tanjung Batu KALTIMRA No. 01.PJ/KON.01.04/PLN/UIP KALBAGTIM/2018 tanggal 19 April 2018, sehingga pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan adalah sebesar 100,00%.

Dari aspek kinerja keuangan Perseroan, tahun 2018 Perseroan telah memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp10.696 juta, dari sebelumnya pada tahun 2017 tidak memiliki pendapatan usaha karena Perseroan yang masih berada dalam tahap

Fortunately, the domestic economy actually showed a positive performance amid the uncertain global economic conditions. The national economy was able to realize encouraging achievements and demonstrate slight improvements as reflected in the report published by the Statistics Indonesia (BPS) in which the Indonesian economy managed to grow to the level of 5.17% in 2018, higher than the realization of 5.07% recorded in 2017. We should be proud of such increase as it is the highest growth achievement recorded since 2014.

REVIEW OF INDUSTRY

Referring to the report issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), namely the Indonesia Natural Gas Balance Sheet report of 2018-2027, the electricity sector, based on scenario I, required gas amounting to 1,254.71 MMSCFD in 2018 which shall then rise to 1,384.12 MMSCFD in in 2027.

From geothermal factors, according to the Ministry of ESDM, Indonesia has 3 PLTPs scheduled to operate commercially in the fourth quarter of 2018 with a total capacity of 100 MW. Thus, the installed capacity of PLTP in Indonesia will reach 2,048.5 MW, making Indonesia the second largest geothermal electricity user in the world after the United States.

ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE IN 2018

2018 Achievements

Based on the Monthly Progress Report No. 013 Amendment 2 of the December 2018 period, the physical progress of the construction of Tanjung Batu gas pipeline facility up to the end of 2018 ad reached 48.98% of the target of 50.00%, making the achievement of the target at 97.96%. In 2018, the Company realized the preparation of 2 (two) operational support contracts of the target of 2 (two) contracts, namely the Design Review Supervision Work Agreement for Tanjung Batu PLTGU Gas Pipeline Project No. 005.PL.PJ/KON.01.04/APLN/UIP KALBAGTIM/2018 dated April 19, 2018, and the Project Management Control of Gas Pipeline Construction Project for PLTGU Tanjung Batu KALTIMRA No. 01.PJ/KON.01.04/PLN/UIP KALBAGTIM/2018 dated April 19, 2018; hence, the achievement of the set target was 100.00%.

In terms of Company's financial performance, in 2018, the Company earned revenue of Rp10,696 million after previously having no revenue in 2017 since the Company was still in the construction process stage. Whereas in terms

proses konstruksi. Sedangkan dari sisi investasi, realisasi pencapaian investasi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp119,08 miliar, tercapai 45,65% dari target pencapaian sebesar Rp260,79 miliar.

Kendala yang Dihadapi

Dalam menjalankan bisnis usaha dan berupaya mencapai tujuan, Perseroan memperoleh berbagai pencapaian yang telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Namun, terdapat beberapa rencana yang tidak memenuhi target dikarenakan adanya kendala yang dihadapi oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Tidak tercapainya target 100% pencapaian progres fisik pembangunan fasilitas gas-pipa gas Tanjung Batu yang memperoleh pencapaian sebesar 97,96%. Faktor penyebab hal tersebut adalah adanya keterlambatan *Detail Engineering Design* (DED) dari Kontraktor dan design awal yang tidak sesuai dengan kondisi lapangan, sehingga menyebabkan Perseroan perlu melakukan *redesign* yang berdampak harus dilakukannya amandemen kontrak.
2. Tidak tercapainya target 100% pencapaian investasi pada tahun 2018 yang memperoleh pencapaian sebesar 45,65%. Faktor penyebab hal tersebut adalah karena Anggaran Kas Investasi untuk Pembangunan Pipa Gas Tanjung Batu sebesar 75,00% dari Anggaran Investasi, sedangkan progres konstruksi hanya sebesar 48,98%.

PROSPEK USAHA

Menurut Direksi, Perseroan memiliki prospek usaha yang baik di tahun 2019. Hal tersebut tergambar dengan berkembangnya operasional Perseroan secara optimal melalui pengoperasian berbagai proyek yang menunjang seperti pencapaian progress fisik proyek pembangunan fasilitas gas-pipa gas Tanjung Batu dan realisasi penyiapan kontrak pendukung operasional.

Selain itu, dengan semakin berkembangnya kapasitas pembangkitan yang terarah oleh Perseroan dengan PT PLN (Persero) dan Pemerintah akan menunjang bisnis usaha Perseroan. Hal tersebut dapat meningkatkan perkembangan operasional Perseroan yang berdampak pada tercapainya target bauran energi Nasional yang turut meningkatkan komposisi energi baru terbarukan di Indonesia secara luas.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan operasional Perseroan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) menjadi komitmen Perseroan untuk senantiasa diimplementasikan dengan baik ke seluruh lini Perseroan.

of investment, the realization of investment achievement in 2018 was Rp119.08 billion or 45.65% of the achievement target of Rp260.79 billion.

Obstacles Faced

In running its business to achieve the objectives, the Company has realized various achievements that have met the set targets. However, there were still a number of plans failed to meet the target due to various obstacles faced by the Company, including, among others:

1. Failure to achieve 100% target of physical progress of Tanjung Batu gas pipeline construction, which, in 2018, only managed to be realized at 97.96%. This was due to the delay in the Contractor's Detail Engineering Design (DED) and the initial design that was not in accordance with the field conditions, causing the Company to redesign the project and resulting in contract amendment.
2. Failure to achieve 100% target of investment in 2018 which only managed to be realized at 45.65%. This was due to the Investment Cash Budget for the Construction of Tanjung Batu Gas Pipeline was 75.00% of the Investment Budget, while the construction progress was only 48.98%.

BUSINESS OUTLOOK

The Board of Directors is of the opinion that the Company's business prospects in 2019 remain bright. This optimism is reflected in the optimum development of Company's operations through the commencement of various supporting projects such as the achievement of physical progress of Tanjung Batu gas pipeline facilities and the realization of operational support contracts.

In addition, the development of a directed generation capacity by the Company with PT PLN (Persero) and the Government will certainly support the Company's business which can improve its operational development and further impact on the achievement of the National Energy Mix target. All of these shall also increase the composition of new and renewable energy in Indonesia widely.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In carrying out its operations, the Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in a proper manner at all business lines. The Company always strives to make improvements in GCG implementation so as to be

Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan perbaikan dalam implementasi guna meningkatkan kualitas GCG di Perseroan. Penerapan GCG secara optimal menjadi salah satu prioritas Perseroan sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan Perseroan.

Pada tahun 2018, seluruh insan Perseroan telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui pengimplementasian prinsip-prinsip yang terkandung secara efektif dan efisien. Dalam penerapan GCG, Perseroan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku agar proses dapat berjalan dengan tepat dan sesuai. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG untuk mencegah terjadinya praktik *Bad Corporate Governance* dan tindakan menyimpang yang berpotensi merugikan Perseroan dan memberikan dampak negatif terhadap keberlangsungan Perseroan di masa kini dan masa mendatang.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Pada periode 2018, tidak terdapat adanya perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan hingga akhir 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Mohamad Riza Affiandi
Direktur : Yudistian Yunis

APRESIASI

Sebagai penutup, ijin kami selaku jajaran Direksi untuk menyampaikan ungkapan terima kasih kami yang besar kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan karena telah memberikan kepada kami kepercayaan dan dukungan atas rencana dan kinerja Perseroan sehingga kami dapat memiliki pencapaian baik yang telah kami rencanakan.

Rasa terima kasih kami turut ucapkan kepada Dewan Komisaris untuk arahan, masukan, saran, dan nasihat yang diberikan guna mewujudkan tujuan dan meningkatkan kompetensi Perseroan. Tak lupa kami sampaikan terima kasih dan mengapresiasi seluruh dedikasi tinggi dan kontribusi yang besar kepada Perseroan. Ke depannya, Direksi bersama seluruh insan Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi Perseroan guna memberikan dampak positif dan manfaat yang besar kepada seluruh pihak.

able to enhance its GCG quality. Optimum implementation of GCG is one of the Company's priorities in order to bring positive impact on the Company's development.

Over the course of 2018, all employees of the Company have implemented Good Corporate Governance through the application of the principles contained in GCG in an effective and efficient manner. In implementing GCG, the Company refers to the applicable provisions and regulations so that the process can run correctly and accordingly. The Company is committed to implementing GCG principles to prevent the practice of Bad Corporate Governance and deviant actions that have the potential to harm the Company and impact negatively on Company's sustainability, both at present and in the future.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2018, there were no changes in the composition of Company's Board of Directors. The composition of Company's Board of Directors as of the end of 2018 is as follows:

President Director : Mohamad Riza Affiandi
Director : Yudistian Yunis

APPRECIATION

To conclude the report, allow us as the Board of Directors to express our profound gratitude to the Shareholders and Stakeholders for their trust and support for the Company's plans and performance so that we can demonstrate positive achievements as planned.

We would also like to extend our gratitude to the Board of Commissioners for the directives, inputs, suggestions, and advice given in order to realize the goals and improve the competence of the Company. We also appreciate the dedication and great contribution given to the Company from all personnel of the Company. In the future, the Board of Directors, together with all of the Company's employees, will always strive to improve the Company's performance and competencies in order to deliver positive impact and great benefits to all parties.

MOHAMAD RIZA AFFIANDI
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

03

Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan / Company Name	PT PLN GAS & GEOTHERMAL
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	28 Januari 2009 / January 28, 2009
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Perseroan didirikan dengan nama awal "PT PLN Geothermal" berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH dengan Nomor 10 Tanggal 28 Januari 2009 dan Keputusan Menteri Hukum & HAM Nomor AHU-11269.AH.01.01.TAHUN 2009 / The Company was established with the original name "PT PLN Geothermal" pursuant to Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, SH No. 10 dated January 28, 2009 and Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-11269.AH.01.01.TAHUN 2009
Perubahan Nama Perusahaan / Change in the Company Name	Perseroan mengalami perubahan nama perusahaan menjadi "PT PLN Gas & Geothermal" berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi SH dengan Nomor 73 Tanggal 31 Juli 2017 dan Keputusan Menteri Hukum & HAM Nomor AHU-0017016.AH.01.02.TAHUN 2017 / The Company changed its name to "PT PLN Gas & Geothermal" pursuant to Notarial Deed of Muhammad Hanafi SH No. 73 dated July 31, 2017 and Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0017016.AH.01.02.TAHUN 2017
Bidang Usaha / Business Line	Perencanaan, Pengembangan, Pembangunan, <i>Operation & Maintenance</i> Infrastruktur Logistik dan Transportasi Gas serta Pengembangan dan Pengoperasian Pembangkitan Tenaga Listrik Panas Bumi (Geothermal) / Planning, Development, Construction, Operation & Maintenance of Gas Logistics and Transportation and Development and Operations of Geothermal Power Plant
Status	Anak Perusahaan PT PLN (Persero) / Subsidiary of PT PLN (Persero)
Kepemilikan Saham / Shareholding	<ul style="list-style-type: none"> • PT PLN (Persero) sebesar 99,99% / PT PLN (Persero) at 99,99% • Yayasan Pendidikan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebesar 0,01% / Yayasan Pendidikan Kesejahteraan PT PLN (Persero) Foundation at 0,01%
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah/one hundred billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital	Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah) yang terdiri dari 24.999 (dua puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham seri 1 dan 1 (satu) saham seri 2 / Rp25,000,000,000 (twenty-five billion Rupiah) consisting of 24,999 (twenty four thousand nine hundred and ninety nine) series 1 shares and 1 (one) series 2 share.
Jumlah Karyawan / Number of Employee	± 30 orang / people
Alamat / Address	Gedung KMO Lantai 8 Jln. Kyai Maja No.01 RT/RW 003/008, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan DKI Jakarta - 12120 Telp : (021) 2972 1019 / (021) 2972 1841 Faks : (021) 2972 1734 Surel : info@plngg.com
Situs / Website	www.plngg.com/id

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE

PT PLN Gas & Geothermal merupakan anak perusahaan PT PLN (Persero) yang didirikan pada tanggal 28 Januari 2009 untuk melaksanakan pengembangan aspek panas bumi di Indonesia dengan fungsi sebagai *security of supply and cost efficiency*. Pada awal didirikan, Perseroan menggunakan nama PT PLN Geothermal dengan fokus usaha pada pengembangan geothermal.

Pada tanggal 10 Juli 2017, Pemegang Saham mengambil keputusan untuk menambahkan kegiatan usaha *midstream* gas pada bidang usaha Perseroan. Nama Perseroan yang semula adalah "PT PLN Geothermal", berubah menjadi "PT PLN Gas & Geothermal" berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi SH Nomor 73 tanggal 31 Juli 2017 dan Keputusan Menteri Hukum & HAM Nomor AHU-0017016.AH.01.02.TAHUN 2017. Adanya penambahan kegiatan usaha dan pergantian nama Perseroan dilakukan untuk mendukung terwujudnya misi PT PLN (Persero), yakni SOLID (*Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Margin, Developing New Edge*).

Guna mendukung terwujudnya misi strategi portofolio PLN Group yaitu SOLID, Perseroan menekankan kegiatan usaha dalam Perencanaan, Pengembangan, Pembangunan, *Operation & Maintenance* Infrastruktur Logistik dan Transportasi Gas serta Pengembangan dan Pengoperasian Pembangkitan Tenaga Listrik Panas Bumi (Geothermal) untuk memanfaatkan sumber daya gas dan panas bumi menjadi energi listrik.

Sejak didirikan, Perseroan telah mengembangkan beberapa proyek dan program terkait panas bumi di Indonesia untuk mendukung Pemerintah dalam meningkatkan ketersediaan listrik bagi seluruh rakyat Indonesia, seperti WKP Tulehu, PLTP Lahendong, dan PLTP Mataloko. Selain itu, Perseroan juga memiliki delapan proyek Wilayah Kerja Panas Bumi yang telah dikembangkan. Pada tahun 2017, Perseroan mendapatkan delapan proyek infrastruktur gas sebagai bagian dari penugasan yang diberikan oleh PT PLN (Persero).

PT PLN Gas & Geothermal is a subsidiary of PT PLN (Persero) which was established on January 28, 2009 to carry out the development of geothermal aspect in Indonesia with a function as a security of supply and cost efficiency. At the beginning of its establishment, the Company used the name of PT PLN Geothermal with a focus on geothermal development business.

On July 10, 2017, Shareholders resolved to add midstream gas business activities to the Company's business. The Company's original name was "PT PLN Geothermal", changed to "PT PLN Gas & Geothermal" based on Notarial Deed of Muhammad Hanafi SH Number 73 dated July 31, 2017 and Decree of Minister of Law & Human Rights Number AHU-0017016.AH.01.022.TAHUN 2017. The addition of business activities and change in the Company's name aimed to support the realization of PT PLN (Persero)'s mission, namely SOLID (*Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Margin, Developing New Edge*).

To support the realization of PLN Group's portfolio strategy, SOLID, the Company emphasizes business activities in Planning, Development, Construction, Operation & Maintenance of Logistics Infrastructure and Gas Transportation and Development and Operation of Geothermal Power Plant to utilize gas and geothermal resources into electrical energy.

Since its establishment, the Company managed to develop several geothermal-related projects and programs in Indonesia to support the Government in increasing the availability of electricity for all Indonesian people, such as WKP Tulehu, PLTP Lahendong, and PLTP Mataloko. In addition, the Company has eight Geothermal Work Area projects that have been developed. In 2017, the Company obtained eight gas infrastructure projects as part of the assignment provided by PT PLN (Persero).

Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission

VISI VISION

Menjadi perusahaan infrastruktur gas dan pengembangan geothermal yang *Operationally Excellent* bertaraf *World Class*

To become a World Class gas infrastructure and geothermal development company that is Operationally Excellent

MISI MISSION

- Memberikan nilai tambah yang optimal kepada PLN Group dengan menjalankan bisnis dan aktivitas yang terkait dengan memastikan adanya keamanan atas keberlangsungan usaha, optimasi efisiensi biaya, kapabilitas unggul dalam industri, peningkatan kontribusi laba dan/atau pengembangan usaha baru.
 - Memastikan adanya pasokan gas yang berkesinambungan di seluruh area pengembangan agar dapat memenuhi target strategis PLN Group secara keseluruhan.
 - Optimasi efisiensi biaya melalui pencapaian *operational excellence* dalam pengembangan, pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur gas dan pengembangan geothermal.
 - Membangun kapabilitas organisasi yang cepat dalam pengoperasian infrastruktur gas dan pengembangan geothermal melalui *partnership* dengan perusahaan *world class companies*.
 - Membangun organisasi, SDM dan sistem yang efektif sehingga dapat mendukung pertumbuhan perusahaan ke depannya.
-
- To provide optimal added value to PLN Group by conducting business and activities related to ensuring the security of business continuity, optimization of cost efficiency, superior capability in the industry, increased contribution of profits and/or the new business progress
 - To ensure sustainable gas supply throughout the development areas in order to meet PLN Group's overall strategic targets.
 - To optimize efficiency through achieving operational excellence in the development, operation, and maintenance of gas infrastructure and geothermal development.
 - To build rapid organizational capability in the operation of gas infrastructure and geothermal development through partnerships with world-class companies.
 - To build effective organization, HR and system so that it can support the company's growth in the future.

Pernyataan Peninjauan Visi dan Misi Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah bersama-sama membahas, mengkaji, dan menyetujui Visi dan Misi Perseroan, serta berkomitmen untuk melaksanakan Visi dan Misi tersebut dalam menghadapi dinamika bisnis yang selalu berubah. Visi dan Misi Perseroan telah ada sejak Perseroan berdiri.

Statement of Company Vision and Mission Review

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors jointly discussed, reviewed, and approved the Company's Vision and Mission, and committed to implementing the Vision and Mission in facing the ever changing business dynamics. The Company's Vision and Mission have been set since the Company was established.



BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

SINERGI • SYNERGY

Semangat membangun hubungan kerjasama produktif harmonis untuk mencapai hasil yang bermanfaat dan berkualitas.
The spirit to build productive and harmonious cooperation to achieve beneficial and high-quality results.

INTEGRITAS • INTEGRITY

Berkepribadian jujur, berkomitmen, dan melakukan sesuatu dengan konsisten.
Being honest, committed, and consistent in carrying out duties.

GIGIH • TENACIOUS

Tetap teguh pada pendirian atau pikiran dengan teguh dan fleksibel untuk memperbaiki kekurangan yang dimiliki.
Staying firm to one's standpoint or mind and being flexible in improving their weaknesses.

GESIT • AGILE

Giak dan cekatan dalam mengejar visi dan misi perusahaan untuk merefleksikannya ke dalam kepribadian insan PLN GG.
Being active and deft in pursuing the Company's vision and mission while reflecting such traits in the personality of the personnel of PLN GG.

AKUNTABEL • ACCOUNTABLE

Bertanggungjawab dalam pengelolaan perusahaan demi mencapai target secara efektif.
Being responsible in the management of the Company in order to effectively achieve the targets.

PROAKTIF • PROACTIVE

Selalu memiliki inisiatif dan bertanggungjawab terhadap pekerjaan ataupun tugas yang diberikan dan mampu menyelesaikannya dengan baik dan benar sebelum orang-orang sekitarnya melakukan inisiatif tersebut.
Always take the initiative and be responsible for the assigned works or duties, and be able to complete them properly before other people around them take the initiative.



BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Usaha Penyediaan tenaga listrik yang berupa kegiatan pengembangan dan pengoperasian pembangkitan tenaga listrik panas bumi yang ekonomis bermutu tinggi dengan keandalan yang baik.
- b. Usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik meliputi kegiatan:
 1. Usaha Jasa Survey, investigasi, geosains, eksplorasi, studi kelayakan, eksploitasi, design, pembangunan, operasi dan pemeliharaan serta persewaan peralatan survey dan pembangkitan dalam pengembangan geothermal.
 2. Usaha dan pemanfaatan sumber energi terbarukan yang terkait dengan penyediaan ketenagalistrikan antara lain : air, matahari, angin, biofuel, bahan bakar nagati, hibrida, gelombang air laut yang dapat dikembangkan di masa yang akan datang seiring dengan perkembangan teknologi dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company carries out business activities as follows:

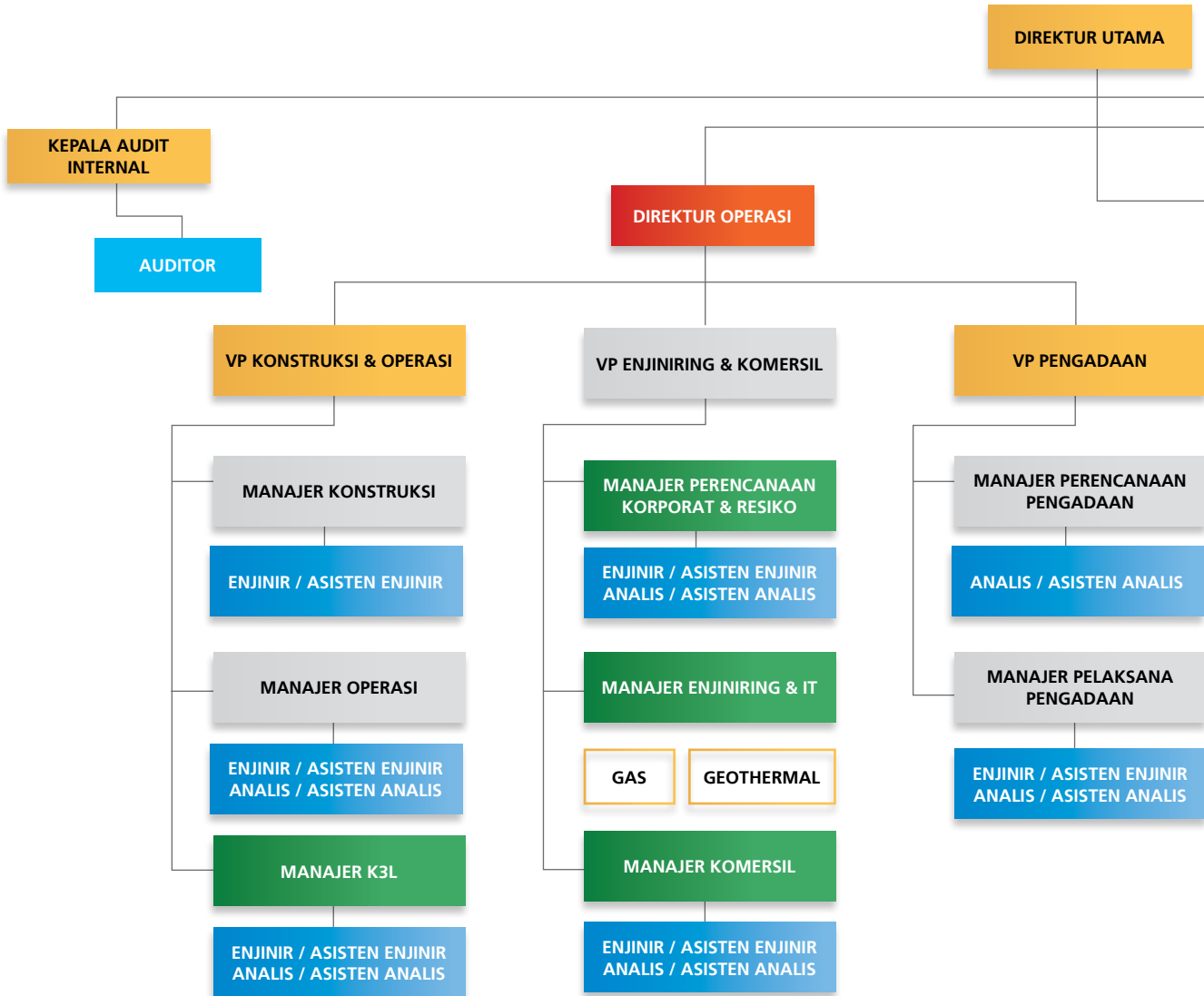
- a. Electricity supply business in the form of developing and operating economically high quality geothermal power plant with proper reliability.
- b. Businesses related to the supply of electricity include activities as follows:
 1. Survey Services, investigation, geoscience, exploration, feasibility study, exploitation, design, construction, operation and maintenance and rental of survey equipment and generation in geothermal development.
 2. Utilization of renewable energy sources and business related to the supply of electricity including: water, sun, wind, biofuels, bio-fuels, hybrids, sea waves that can be developed in the future along with technological developments and in accordance with provisions of laws and regulations.

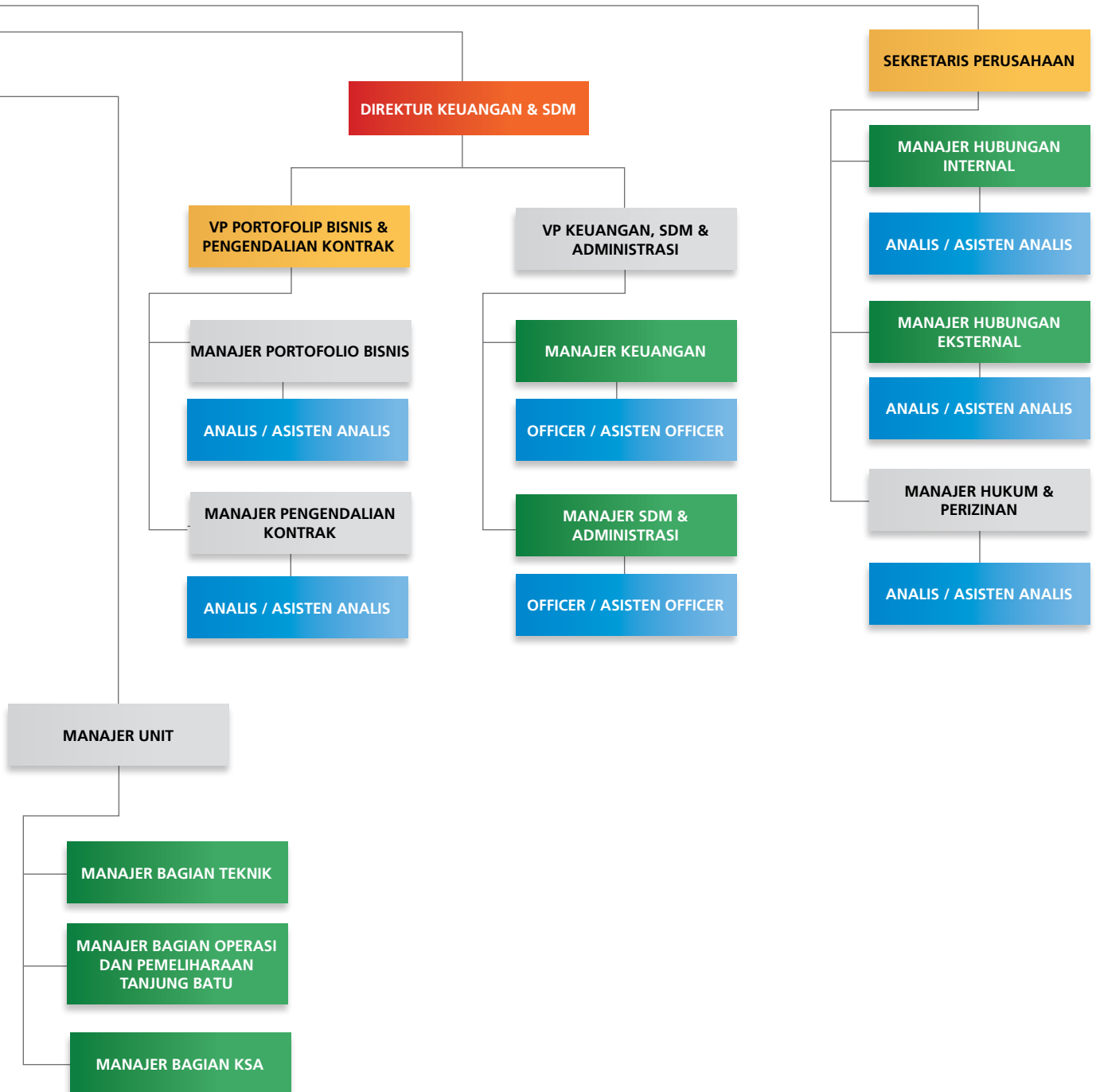


3. Usaha dan pemanfaatan sumber daya alam dan energi terbarukan seiring dengan perkembangan teknologi dan ketentuan perundangan.
 4. Pengembangan dan aplikasi teknologi bidang software dan hardware yang menunjang penyediaan tenaga listrik.
 5. Usaha yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki.
- c. Usaha gas bumi berupa kegiatan usaha midstream dan hilir gas bumi yang mencakup perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha midstream dan hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga untuk mendukung penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum di seluruh wilayah Indonesia yang dijalankan oleh PT PLN (Persero) dan kebutuhan lainnya.
3. Utilization of natural resources and renewable energy along with technological developments and provisions of laws and regulations.
 4. Development and application of technology in software and hardware that supports electricity supply.
 5. Businesses relating to all activities of the Company in order to make maximum use of their potential.
- c. The natural gas business is in the form of midstream and downstream natural gas business activities which include planning, construction, management and business of midstream and downstream natural gas which include processing, transportation, storage and commercial activities to support electricity supply for public interest in all regions of Indonesia by PT PLN (Persero) and other needs.

Struktur Organisasi

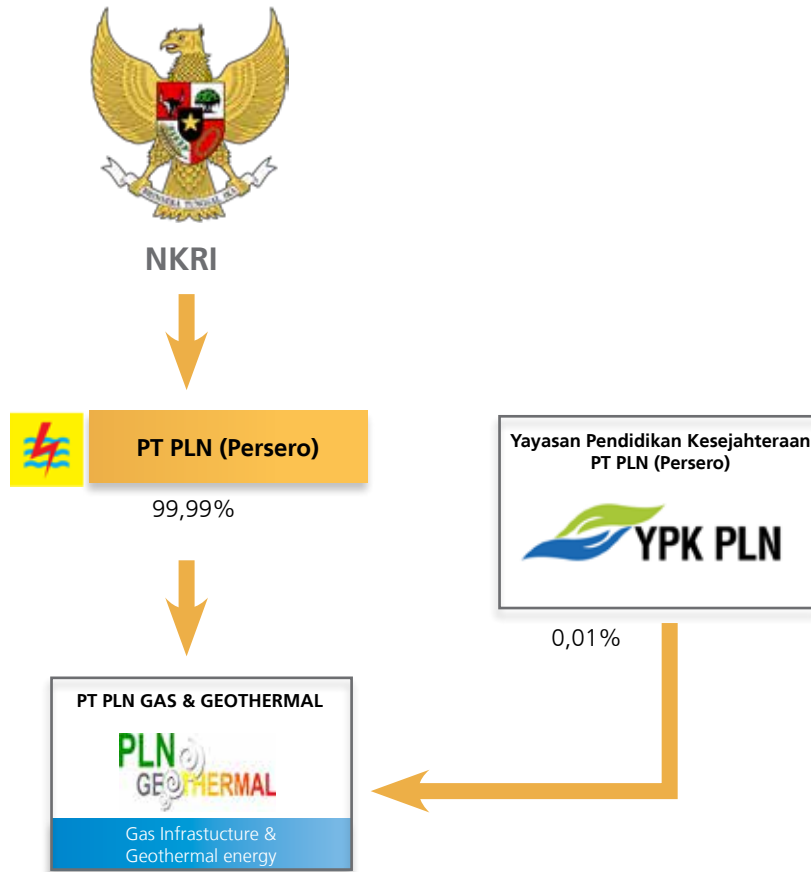
Organization Structure





Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Saham Perseroan sebesar 99,99% dimiliki oleh PT PLN (Persero) dan sebesar 0,01% dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Kesejahteraan PT PLN (Persero). Semua kepemilikan entitas dikendalikan oleh PT PLN (Persero) sebagai pemegang saham pengendali.

The Company's 99.99% shares are held by PT PLN (Persero) and 0.01% shares are held by Yayasan Pendidikan Kesejahteraan PT PLN (Persero). All entity ownerships are controlled by PT PLN (Persero) as the controlling shareholder.

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership
PT PLN (Persero)	24.999	99,99%
Yayasan Pendidikan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	1	0,01%

Hubungan afiliasi antara pengurus dan pengawas Perseroan dengan Pemegang Saham

Relationships between the Company's Management and Supervisory Board with Shareholders

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan dengan / Relationship with	
		PT PLN (Persero)	Yayasan Pendidikan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
Chairani Rachmatullah	Komisaris Utama / President Commissioner	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Anang Yahmadi	Komisaris / Commissioner	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Mohamad Riza Affiandi	Direktur Utama / President Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Yudistian Yunis	Direktur / Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Hingga akhir tahun buku 2018, saham Perseroan terdiri dari 99,99% saham (24.999 lembar saham) yang dimiliki oleh PT PLN (Persero) dan 0,01% saham (1 lembar) yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Kesejahteraan PT PLN (Persero). Perseroan tidak memiliki komposisi saham yang dimiliki oleh publik dikarenakan Perseroan tidak melakukan penerbitan saham di bursa efek manapun, sehingga, informasi mengenai kronologi pencatatan saham tidak dapat dijabarkan dalam Laporan Tahunan ini.

Until the end of the 2018 fiscal year, the Company's shares consist of 99.99% shares (24,999 shares) owned by PT PLN (Persero) and 0.01% share (1 share) owned by Yayasan Pendidikan Kesejahteraan PT PLN (Persero). The Company does not have a composition of shares owned by the public because the Company has not issued shares on any stock exchange. Thus, information regarding the share listing chronology is not elaborated in this Annual Report.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



CHAIRANI RACHMATULLAH

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, kelahiran Palembang, tanggal 1 Mei 1969. Saat ini berusia 50 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil di Universitas Sriwijaya, Palembang pada tahun 1992, S2 Program Studi Energi di The University of Melbourne, Australia pada tahun 2005, dan S2 Teknik Sipil di Universitas Indonesia, pada tahun 2001. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 31 Juli 2017 berdasarkan Akta No. 72 tanggal 31 Juli 2017.

Beliau memiliki perjalanan karir antara lain sebagai Manajer Senior Perencanaan Energi Primer di PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2011 - 2015), *Executive Vice President (EVP) Gas & BBM PT PLN (Persero)* (2015 - 2017), dan saat ini sebagai *General Manager PT PLN Pusat Enjiniring Ketenagalistrikan*.

Indonesian citizen, born in Palembang, May 1, 1969. She is currently 50 years old and domiciled in Jakarta. She completed her Bachelor of Civil Engineering at Sriwijaya University, Palembang in 1992, Master of Energy Study Program at The University of Melbourne, Australia in 2005, and Master of Civil Engineering at University of Indonesia, in 2001. She serves as President Commissioner since July 31, 2017 pursuant to Deed No. 72 dated July 31, 2017.

Her career history includes Senior Manager of Primary Energy Planning at Head Office of PT PLN (Persero) (2011 - 2015), Executive Vice President (EVP) Gas & BBM PT PLN (Persero) (2015 - 2017), and currently as General Manager of PT PLN Pusat Enjiniring Ketenagalistrikan.

Periode Masa Jabatan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Term of Office

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Masa Jabatan / Term of Office
Chairani Rachmatullah	Komisaris Utama / President Commissioner	31 Juli 2017 – sekarang / July 31, 2017 – present
Anang Yahmadi	Komisaris / Commissioner	7 Mei 2018 – sekarang / May 7, 2018 – present

Warga Negara Indonesia, kelahiran Mojokerto, tanggal 11 Mei 1968. Saat ini berusia 51 tahun dan berdomisili di Depok. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil di Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1992 dan S2 *Energy Studies, International Development Technologies Centre* di University of Melbourne, Victoria, Australia pada tahun 2003. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak 7 Mei 2018 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 7 Mei 2018.

Beliau memiliki perjalanan karir antara lain *engineer* pembangkit di PLN Pusat Enjiniring Ketenagalistrikan (1994 - 2009), ahli muda enjiniring teknik sipil pada bidang pembangkit PT PLN (Persero) jasa enjiniring (2004 - 2007), ahli madya enjiniring teknik hidrologi pada bidang enjiniring pembangkit (2008 - 2009), senior engineer II energi primer pada sub bidang pengendalian energi BBM bidang energi BBM satuan energi primer PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2009 - 2010), PLT manajer senior energi panas bumi pada divisi energi baru terbarukan direktorat perencanaan dan teknologi PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2010 - 2011), manajer senior energi panas bumi pada divisi energi baru dan terbarukan direktorat perencanaan dan teknologi PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2011 - 2013), manajer senior energi panas bumi pada divisi energi baru dan terbarukan direktorat (konstruksi dan energi baru terbarukan) PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2013 - 2014) *Senior Specialist II Kinerja (Plt General Manager)* di PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VI (2014-2016), *General Manager* Unit Induk Pembangunan VI di PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VI (2016), *General Manager* di PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah I (2016-2017), dan kepala divisi administrasi konstruksi pada direktorat pengadaan PT PLN (persero) kantor Pusat (2017 - 2018)



ANANG YAHMADI

Komisaris

Commissioner

Indonesian citizen, born in Mojokerto, May 11, 1968. He is currently 51 years old and domiciled in Depok. He completed his Bachelor of Civil Engineering education in Brawijaya University, Malang in 1992 and Master of Energy Studies, International Development Technologies Centre at the University of Melbourne, Victoria, Australia in 2003. He serves as Commissioner since May 7, 2018 pursuant to Deed No. 14 dated May 7, 2018.

His career history includes serving as a power plant engineer at PLN Pusat Enjiniring Ketenagalistrikan (1994 - 2009), junior expert for civil engineering at power plant division of PT PLN (Persero) engineering service (2004 - 2007), expert for hydrology engineering at power plant engineering (2008 - 2009), senior engineer II of primary energy in the Fuel energy control sub-division of Fuel energy division of primary energy unit of PT PLN (Persero) Head Office (2009 - 2010), Act. senior manager of geothermal in the new and renewable energy division of the planning and technology directorate of PT PLN (Persero) Head Office (2010 - 2011), senior manager of geothermal energy in the new and renewable energy division of the planning and technology directorate of PT PLN (Persero) Head Office (2011 - 2013), senior manager of geothermal energy in the new and renewable energy division of the construction and new and renewable energy directorate of PT PLN (Persero) Head Office (2013 - 2014), Senior Performance Specialist II (Acting General Manager) at PT PLN (Persero) Parent Development Unit VI (2014-2016), General Manager of Development Unit VI at PT PLN (Persero) Parent Development Unit VI (2016), General Manager at PT PLN (Persero) Central Java Parent Development Unit I (2016-2017), and Executive Vice President Portfolio Management Office.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



MOHAMAD RIZA AFFIANDI

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, kelahiran Bandung tanggal 9 Agustus 1968. Saat ini berusia 50 tahun dan berdomisili di Bandung yang menyelesaikan pendidikan terakhir S2 Teknik Kimia, Gas Manajemen di Universitas Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama sejak 31 Juli 2017 berdasarkan Akta No. 72 tanggal 31 Juli 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Manajer cabang PT PLN (Persero) Meulaboh Wilayah Aceh (2008 – 2009), Manajer Cabang PT PLN (Persero) Lhoksemawe Wilayah Aceh (2009 – 2010), Manajer Area PT PLN (Persero) Purwakarta Distribusi Jawa Barat & Banten (2010 – 2012), Manajer Area PT PLN (Persero) Bogor Distribusi Jawa Barat & Banten (2012 – 2014), Manajer Bidang Perencanaan PT PLN (Persero) WS2JB (2014 – 2015), dan Manajer Senior Perencanaan dan Pengendalian Energi Primer PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015 – 2018).

Beliau juga memiliki pengalaman sebagai pembicara/narasumber, antara lain pada acara Small Scale LNG Infrastructure & Ships Roundtable Forum 2016 (4 Maret 2016), LNG Community Platform 2017 (8 – 9 Mei 2017), IATMI Business Forum 2017 (16 Oktober 2017), 3rd FSRU & Small Scale LNG Shipping forum 2018 (4 – 5 April 2018), pada acara 8th Annual LNG Transport, Handling & Storage Forum (4 – 7 September 2018), dan sebagai pembicara pada acara Indonesia Oil & Gas Outlook Conference 2019 dengan tema yang dibahas adalah Gas infrastructure development program LNG for household and retail gas market (3 Juli 2019).



Indonesian citizen, born in Bandung on August 9, 1968. He is currently 50 years old and domiciled in Bandung. He completed his Master's Degree in Chemical Engineering, majoring in Gas Management at the University of Indonesia. He serves as President Director since July 31, 2017 pursuant to Deed No. 72 dated July 31, 2017.

Before serving as the President Director, his work experiences include Meulaboh Branch Manager at PT PLN (Persero) Aceh Region (2008-2009), Lhokseumawe Branch Manager at PT PLN (Persero) Aceh Darussalam Region (2009-2011), Manager of Purwakarta Service Area and Network at PT PLN (Persero) West Java and Banten Distribution (2010-2012), Manager of Bogor Area at PT PLN (Persero) West Java and Banten Distribution (2012-2014), Planning Manager at PT PLN (Persero) WS2JB (2014-2015), and Senior Manager of Primary Energy Planning and Control at PT PLN (Persero) Head Office (2015-2018).

He also has experiences as a keynote speaker, among others, in the Small Scale LNG Infrastructure & Ships Roundtable Forum 2016 (March 4, 2016), LNG Community Platform 2017 (May 8-9, 2017), IATMI Business Forum 2017 (October 16, 2017), 3rd FSRU & Small Scale LNG Shipping forum 2018 (April 4-5, 2018), 8th Annual LNG Transport, Handling & Storage Forum (September 4-7, 2018), and Indonesia Oil & Gas Outlook Conference 2019 With The Theme Of Gas Infrastructure Development Program LNG for Household and Retail Gas Market (July 3, 2019).



YUDIANTIAN YUNIS

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta, tanggal 2 Maret 1967. Saat ini berusia 52 tahun dan berdomisili di Tangerang. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Geologi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1992 dan S2 *Engineering Management* di University Tenaga Nasional, Kuala Lumpur pada tahun 2006. Beliau menjabat sebagai Direktur sejak 31 Juli 2017 berdasarkan Akta No. 72 tanggal 31 Juli 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Ahli Muda II Survei Potensi Panas Bumi pada PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (1995-1998), Ahli Muda I Administrasi Teknik Sipil pada Asisten Administrasi Teknik pada Departemen Teknik Sipil PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (1998-2001), Ahli Muda Administrasi Teknik Sipil pada Asisten Teknik Departemen Teknik Sipil PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (2001-2002), Ahli Muda Geologi Teknik pada Divisi Transmisi dan Distribusi PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (2002-2004), Ahli Muda Enjiniring Teknik Geologi pada Bidang Transmisi dan Distribusi PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (2004-2007), Ahli Muda Utama Teknologi Informasi pada PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (2008-2009), Analyst Manajemen Pengetahuan pada Manajemen Pengetahuan Group Vice President dan Wakil Direktur Utama PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2009-2010), Deputy Manajer Sumber Daya Manusia pada Bidang SDM, Administrasi, dan Keuangan (2010-2011), Senior Specialist II Sistem SDM (TK) pada (Tugas Karya ke PT PLN Geothermal) PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2011-2013), Senior Engineer II Energi Panas Bumi pada Bidang Energi Panas Bumi Divisi Energi Baru dan Terbarukan Direktorat (Konstruksi dan Energi Baru Terbarukan) PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2013-2014), Senior Engineer II Energi Baru dan Terbarukan (PLT Manajer Senior Energi Panas Bumi) pada Divisi Energi Baru dan Terbarukan Direktorat (Konstruksi dan Energi Baru Terbarukan) PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015), Senior Engineer II Energi Panas Bumi (PLT Manajer Senior Energi Panas Bumi) pada Divisi Energi Baru dan Terbarukan Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015-2016), Manajer Senior Energi Panas Bumi pada Divisi Energi Baru dan Terbarukan Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2016-2018), dan Senior Specialist II Energi Panas Bumi (TK) pada (Tugas Karya ke PT PLN Gas & Geothermal) PT PLN (Persero) Kantor Pusat.

Indonesian citizen, born in Jakarta on March 2, 1967. He is currently 52 years old and domiciled in Tangerang. He completed his Bachelor's degree in Geology Engineering at Trisakti University, Jakarta in 1992 and Master's degree in Engineering Management at University Tenaga Nasional, Kuala Lumpur in 2006. He serves as Director since July 31, 2017 pursuant to Deed No. 72 dated July 31, 2017.

Before serving as Director, his work experiences include Young Expert II Geothermal Potential Survey at PT PLN (Persero) Engineering Services (1995-1998), Young Expert I in Civil Engineering Administration at Engineering Administration System at Civil Engineering Department of PT PLN (Persero) Engineering Services (1998-2001), Young Expert in Civil Engineering Administration at Technical Assistant of Department of Civil Engineering PT PLN (Persero) Engineering Services (2001-2002), Young Expert in Engineering Geology at Transmission and Distribution Division of PT PLN (Persero) Engineering Services (2002 -2004), Young Expert on Geodesy Engineering in Transmission and Distribution Area of PT PLN (Persero) Engineering Services (2004-2007), Major Young Expert of Information Technology at PT PLN (Persero) Engineering Services (2008-2009), Knowledge Management Analyst at Group Vice President Knowledge Management and Vice President Director of PT PLN (Persero) Head Office (2009-2010), Deputy Human Resources Manager in HR, Administration and Finance Area (2010-2011), Senior Specialist II of SDM System (TK) on (Work Assignment to PT PLN Geothermal) PT PLN (Persero) Head Office (2011-2013), Senior Engineer II Geothermal Energy in Geothermal Energy Division of New and Renewable Energy Directorate (Construction and New and Renewable Energy) PT PLN (Persero) Head Office (2013-2014), Senior Engineer II of New and Renewable Energy (PLT Senior Manager of Geothermal Energy) in New and Renewable Energy Directorate Division (Construction and New and Renewable Energy) PT PLN (Persero) Head Office (2015), Senior Engineer II of Geothermal Energy (PLT Senior Manager of Geothermal Energy) in Renewable Energy Division of Directorate of Corporate Planning at PT PLN (Persero) Head Office (2015-2016), Senior Manager of Geothermal Energy at New and Renewable Energy Division Directorate of Corporate Planning of PT PLN (Persero) Head Office (2016-2018), and Senior Specialist II of Geothermal Energy (TK) at (Work Assignment to PT PLN Gas & Geothermal) PT PLN (Persero) Head Office.

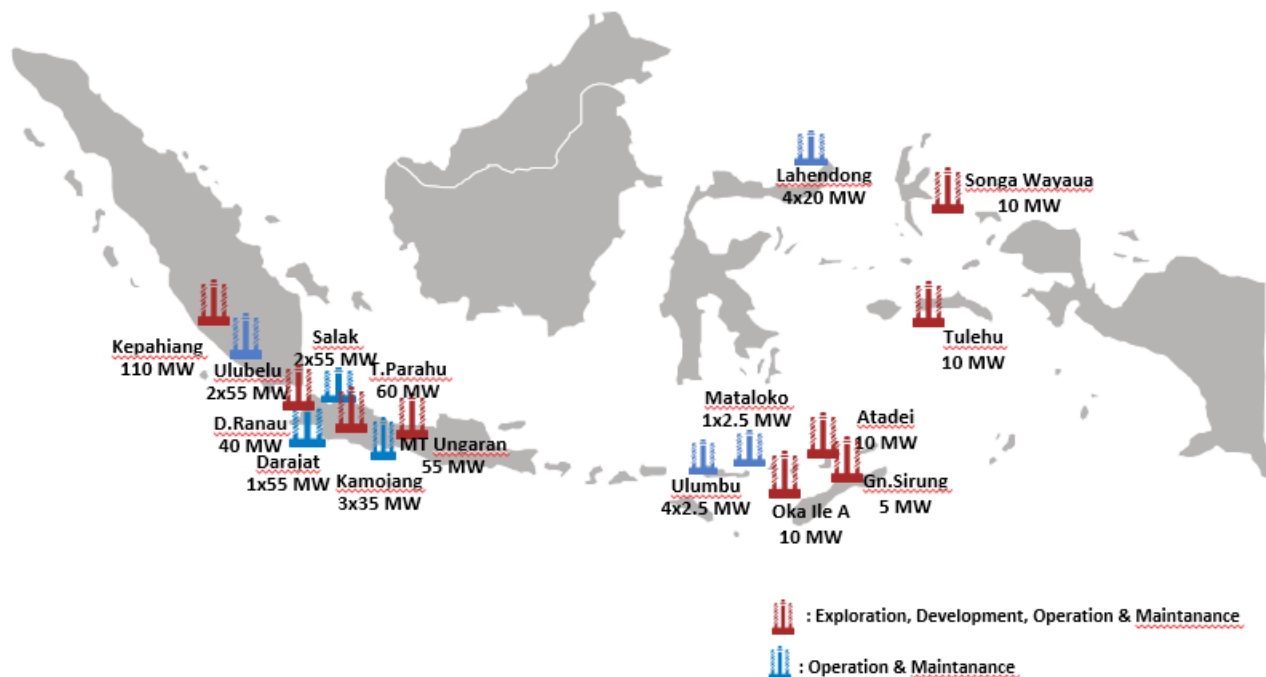
Periode Masa Jabatan Direksi

Board of Directors Term of Office

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Masa Jabatan / Term of Office
Mohamad Riza Affiandi	Direktur Utama / President Director	31 Juli 2017 – sekarang / July 31, 2017 – present
Yudistian Yunis	Direktur / Director	31 Juli 2017 – sekarang / July 31, 2017 – present

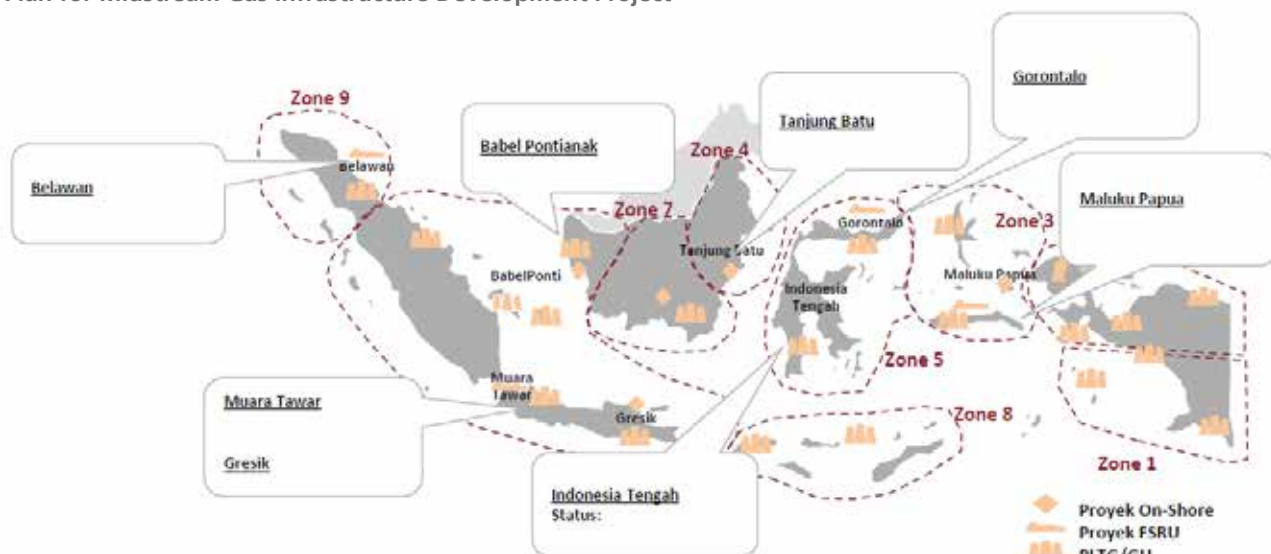
Peta Operasional Prioritas Penugasan

Operational Priority Map Assignment



Source: PLN/GG Internal Strategy & analysis

Rencana Proyek Pengembangan Infrastruktur Midstream Gas Plan for Midstream Gas Infrastructure Development Project



Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiary and Associate

Sampai dengan akhir tahun buku 2018, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak atau Perusahaan Patungan, sehingga informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha, dan status operasi yang berhubungan dengan Entitas Anak atau Perusahaan Patungan tidak terdapat dalam sub bab ini.

As of the end of the 2018 fiscal year, the Company does not have Subsidiary or Joint Venture Company. Thus, information regarding the name, percentage of ownership, business line and operating status of Subsidiary or Joint Venture is not presented in this sub-section.

Profil Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

Profile of Company Supporting Institution and Professional

Lembaga dan Profesi / Institution and Professional	Nama / Name	Jasa yang Diberikan / Service Provided	Periode Penunjukan / Penugasan / Appointment / Assignment Period
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan RSM Indonesia Plaza Asia, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190	Audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2018 / Audit on the Financial Statements per December 31, 2018	2018

Alamat Kantor

Address

Kantor Pusat / Head Office

Gedung KMO Lantai 8
Jln. Kyai Maja No.01 RT/RW 003/008
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
DKI Jakarta – 12120
Telp : (021) 2972 1019
(021) 2972 1841
Faks : (021) 2972 1734
Surel : info@plngg.com

Kantor Cabang / Branch Office

Unit Tanjung Batu
Jl. Cernai No. 15
Samarinda, Kalimantan Timur
Telp : (0541) 208850
Surel : plngg.tanjungbatu@gmail.com

Situs Perusahaan

Company Website

Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik melalui kemudahan akses informasi yang transparan dan akurat kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan melalui situs resmi Perseroan di www.plngg.com.

The Company always strives to provide the best services through easy access to transparent and accurate information to all Shareholders and Stakeholders on the Company's website www.plngg.com.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia memainkan peranan penting dalam menunjang upaya Perseroan menjalankan aktivitas operasional dan mengembangkan bisnis usaha. Oleh karena itu, diperlukan adanya sistem pengelolaan SDM yang efektif dan efisien untuk mengakomodasi seluruh kebutuhan Perseroan dalam bidang *Human Capital Management* guna menciptakan SDM berkualitas dan berkompeten.

SDM menjadi aset penting yang mutu dan daya saingnya harus senantiasa dijaga dan ditingkatkan, sehingga pengelolaannya harus dilaksanakan dengan baik. Selain itu, dengan adanya SDM yang berkualitas dan berkompeten, Perseroan dapat mencapai tujuan, visi, dan misi dengan tepat sasaran dan sesuai harapan. Untuk menunjang usaha tersebut, peran Departemen SDM dibutuhkan sebagai pengelola yang berpengaruh pada kompetensi SDM.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan memiliki 18 orang karyawan yang keberadaannya telah menyokong Perseroan melalui kontribusi dan dedikasi yang diberikan dalam aktivitas operasional usaha. Para karyawan tersebut memiliki berbagai latar belakang keahlian dan pendidikan yang menunjang bisnis usaha Perseroan dalam berbagai bidang.

REKRUTMEN DAN *TURNOVER* KARYAWAN

Salah satu proses penting dalam pengelolaan SDM adalah proses rekrutmen yang dilakukan untuk menjaga komposisi SDM yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Proses rekrutmen dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan SDM bagi Perseroan yang terus berkembang dari tahun ke tahun.

For the Company, Human Resources play a key role in supporting the Company's efforts to carry out operational activities and develop business. Therefore, an effective and efficient HR management system is needed to accommodate all of the Company's needs in the field of Human Capital Management in order to create quality and competent Human Resources.

Human Resources are an important asset whose quality and competitiveness must always be maintained and improved, so that management must be carried out properly. In addition, with the existence of quality and competent human resources, the Company can achieve its goals, vision and mission with the right target and expectations. To support these efforts, the role of HR Department is required as a manager that influences HR competency.

Throughout 2018, the Company has 18 employees whose existence has supported the Company through contributions and dedication given in business operations. These employees have various expertise and education backgrounds that support the Company's business lines.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND *TURNOVER*

One of the important processes in HR management is recruitment process that is carried out to maintain proper HR composition and in accordance with the Company's needs. The recruitment process is required to meet HR needs for the Company which continues to grow from year to year.



SDM menjadi aset penting yang mutu dan daya saingnya harus senantiasa dijaga dan ditingkatkan, sehingga pengelolaannya harus dilaksanakan dengan baik. Selain itu, dengan adanya SDM yang berkualitas dan berkompeten, Perseroan dapat mencapai tujuan, visi, dan misi dengan tepat sasaran dan sesuai harapan.

Human Resources are an important asset whose quality and competitiveness must always be maintained and improved; hence, the management must be carried out properly. In addition, with the existence of quality and competent human resources, the Company can achieve its goals, vision and mission with the right target and expectations.



Dalam menyelenggarakan proses rekrutmen, Perseroan mengacu pada kebijakan yang telah ditetapkan. Melalui kebijakan ini, Perseroan memastikan proses dilakukan dengan selektif dan tetap mengutamakan prinsip keadilan, kewajaran, dan kesetaraan. Kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi pun diterapkan dalam menjalankan proses rekrutmen.

In carrying out the recruitment process, the Company refers to the policy that has been set. Through this policy, the Company ensures that the process is carried out selectively and continues to prioritize the principles of justice, fairness and equality. Equality without discrimination is applied in carrying out the recruitment process.

Proses rekrutmen pada tahun 2018 telah dilaksanakan dengan diikuti oleh kandidat yang berasal dari berbagai latar belakang berbeda. Jumlah kandidat yang telah mengikuti proses rekrutmen pada tahun 2018 adalah sebanyak 5 untuk ditempatkan dalam berbagai posisi di Perseroan.

The recruitment process in 2018 has been carried out with candidates from different backgrounds. The number of candidates participated in the recruitment process in 2018 are 5 persons placed in various positions in the Company.

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jabatan

The Company's Employee Composition by Position

Jabatan / Position	2018	2017
Direktur / Director	2	2
Vice President	3	-
Manager	11	-
Assistant Manager	-	-
Staf / Staff	2	-
Jumlah / Total	18	2

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Pendidikan

The Company's Employee Composition by Education

Pendidikan / Education	2018	2017
S2-S3	5	2
S1	10	-
Diploma	3	-
Jumlah / Total	18	2

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Usia

The Company's Employee Composition by Age

Usia / Age	2018	2017
Di atas 50 / Above 50	2	2
41-50	5	-
31-40	10	-
21-30	1	-
Jumlah / Total	18	2

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin

The Company's Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin / Gender	2018	2017
Pria / Male	17	2
Wanita / Female	1	-
Jumlah / Total	18	2

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Wilayah

The Company's Employee Composition by Region

Wilayah/Kota / Region/City	2018	2017
Kantor Pusat / Head Office	16	2
Unit Tanjung Batu / Tanjung Batu Unit	2	-

PERNYATAAN PERSAMAAN HAK

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjamin adanya persamaan hak dalam aspek pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan yang ditetapkan dalam kebijakan dengan pertimbangan dan evaluasi profesional tanpa adanya diskriminasi ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, keturunan, usia, status perkawinan, kondisi medis. Sikap adil dan setara senantiasa diterapkan Perseroan dalam memperlakukan setiap karyawan, sehingga dapat menciptakan hubungan baik dan harmonis antara Perseroan dengan karyawan.

PENILAIAN SDM

Untuk memastikan kualitas karyawan selalu dalam keadaan prima, Perseroan melaksanakan penilaian SDM secara menyeluruh. Proses penilaian ini dilakukan dengan menggunakan sistem terpadu di seluruh lini bidang kerja untuk memudahkan Perseroan memantau kinerja dan memberikan evaluasi yang tepat dan sesuai sehingga kualitas SDM dan Perseroan dapat terus terjaga dan ditingkatkan.

STATEMENT OF RIGHTS EQUALITY

The Company is always committed to guaranteeing equal rights in the aspect of competency development for all employees. The Company provides equal opportunities to each employee specified in the policy with professional's consideration and evaluation without discrimination of race, belief, color, religion, gender, national origin, descent, age, marital status, medical condition. Fair and equal attitudes are always applied by the Company in treating all employees. This may create good and harmonious relations between the Company and the employees.

HR ASSESSMENT

To ensure that the quality of employees is always in top condition, the Company carries out a comprehensive HR assessment. This assessment process is carried out by using an integrated system in all working lines to provide ease for the Company in monitoring performance and providing proper and appropriate evaluation so that the quality of HR and the Company is always maintained and improved.



HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan percaya bahwa hubungan yang baik antara Perseroan dengan karyawan dapat berdampak pada peningkatan kinerja yang optimal. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengedepankan skema musyawarah yang tepat dalam mengelola hubungan industrial yang diwujudkan melalui saluran komunikasi transparan antara karyawan dengan Perseroan.

Dengan adanya saluran komunikasi tersebut, diharapkan dapat menunjang karyawan dalam menyampaikan aspirasi, saran, masukan, kritik, hingga keluhan kepada Manajemen Perseroan yang kemudian menjadi bahan evaluasi Perseroan. Penyampaian seluruh aspirasi dan masukan dilakukan dengan mengacu pada mekanisme yang telah disepakati oleh kedua pihak.

TARGET DIVISI SDM TAHUN 2019

Guna menghadapi berbagai tantangan di tahun 2019, divisi SDM selaku bagian yang bertanggung jawab dalam mengelola SDM telah merencanakan dan menyiapkan target agar kualitas dan kompetensi SDM dapat meningkat. Target tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pencapaian target HCR/OCR
2. Penyelesaian pembuatan aplikasi administrasi (*payroll* & *sppd*)

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company believes that a good relationship between the Company and employees can have an impact on improving optimal performance. Therefore, the Company always strives to put forward proper deliberation scheme in managing industrial relations which is realized through a transparent communication channel between employees and the Company.

The communication channel is expected to be able to support the employees in expressing their aspirations, suggestions, input, criticism, and complaints to the Company's Management which later became the Company's evaluation materials. Submission of all aspirations and input is carried out by referring to the mechanism agreed upon by both parties.

HR DEPARTMENT TARGET IN 2019

In order to face various challenges in 2019, HR department as part responsible for managing HR has planned and prepared targets so that the quality and competency of HR can increase. The targets include as follows:

1. Achieving the HCR/OCR target
2. Completion of making administrative applications (*payroll* & *sppd*)

Teknologi Informasi

Information Technology

Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis di era modern, Perseroan senantiasa memastikan aspek Teknologi Informasi (TI) dalam seluruh bidang bisnis Perseroan yang mampu menunjang peningkatan kinerja Perseroan. Dengan adanya dukungan TI yang memadai dalam proses aktivitas operasional Perseroan, Perseroan dapat beradaptasi dengan baik di era modern ini dan menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan di masa kini dan masa mendatang.

Bidang TI Perseroan senantiasa dikaji dengan baik agar aktivitas operasional dapat berjalan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Melalui aspek TI yang telah terintegrasi dengan baik, tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja dapat terlaksana dengan baik dan proses operasional dapat berjalan secara berkesinambungan.

KEBIJAKAN TI PERSEROAN

Perseroan memiliki kebijakan yang berkaitan dengan TI di lingkungan Perseroan, agar penggunaan dapat dilaksanakan secara tepat dan sesuai seperti seharusnya. Dalam kebijakan tersebut, tercantum ketentuan sebagai berikut:

1. Dilarang menggunakan fasilitas Teknologi Informasi Perseroan seperti akses internet, *website*, dan *email* untuk kepentingan pribadi.
2. Menyediakan Informasi Publik yang akurat dan benar.
3. Menyediakan, memberikan, dan/atau menerbitkan Informasi Publik yang berada di bawah kewenangannya kepada Pemohon Informasi Publik, selain Informasi yang dikecualikan.
4. Informasi Publik yang tidak dapat diberikan sebagaimana dimaksud pada butir (3) adalah:
 - a. Informasi yang dapat membahayakan Negara;
 - b. Informasi yang berkaitan dengan kepentingan perlindungan usaha dari persaingan usaha tidak sehat;
 - c. Informasi yang berkaitan dengan hak-hak pribadi;
 - d. Informasi yang berkaitan dengan rahasia jabatan; dan/atau
 - e. Informasi Publik yang diminta belum dikuasai atau didokumentasikan.
5. Dalam menggunakan fasilitas Teknologi Informasi dilarang menyebarkan hal-hal yang mengandung konten-konten sebagai berikut:
 - a. Diskriminasi dan SARA;
 - b. Merusak nama dan citra Perseroan;
 - c. Penghinaan terhadap Perseroan;

In order to support business growth in the modern era, the Company always ensures Information Technology (IT) in all areas of the Company's business that is able to support the Company's performance improvement. With adequate IT support in the Company's operational activities, the Company can properly adapt in this modern era and maintain the Company's business continuity both in the present and in the future.

The Company's IT field is reviewed in a proper manner so that the operations can run properly and as expected. Through the integrated IT aspect, duties and responsibilities of each work unit can be carried out properly and the operations can run continuously.

THE COMPANY'S IT POLICY

The Company has a policy relating to IT in the Company. Thus, it can be used appropriately and accordingly as it should. In the policy, the following provisions are stated:

1. It is prohibited to use the Company's Information Technology facilities such as internet access, website and e-mail for personal gain.
2. Providing accurate and correct public information.
3. Providing, distributing, and/or issuing Public Information which is under its authority to the Applicant of Public Information, in addition to the Exempt Information.
4. Public Information that cannot be given as referred to in point (3) includes:
 - a. Information that can endanger the Country;
 - b. Information relating to business protection interests from unfair business competition;
 - c. Information relating to personal rights;
 - d. Information relating to position confidentiality; and/or
 - e. The requested Public Information has not been mastered or documented.
5. In using Information Technology facilities, spreading issues containing the following contents is prohibited:
 - a. Discrimination and SARA;
 - b. Damaging the name and image of the Company;
 - c. Insulting to the Company;



- d. Penghinaan terhadap pihak lain;
 - e. Ketidakpuasan terhadap pelanggan;
 - f. Data/informasi kerahasiaan Perseroan; dan
 - g. Informasi yang belum valid (*hoax*).
6. Pengguna media sosial mengikuti ketentuan sebagai berikut:
- a. Media sosial pribadi dapat dimanfaatkan sebagai branding Perseroan;
 - b. Bertanggung jawab terhadap media sosial pribadi; dan
 - c. Bijak dalam berinspirasi di media sosial dengan mempertimbangkan dampaknya.

PENERAPAN SISTEM TI PERSEROAN TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Perseroan telah menerapkan sistem TI untuk periode tahun 2018, dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan aplikasi Smart XP untuk sistem keuangan Perseroan meliputi:
 - a. Input transaksi keuangan
 - b. Laporan keuangan
 - c. Monitoring keuangan dan pajak
 - d. Pengaturan operasional transaksi akuntansi
2. Penggunaan *email* korporat PLN GG sebagai standar komunikasi resmi dan pengiriman data digital.
3. Implementasi *website* www.plngg.com sebagai media publikasi resmi Perseroan.

RENCANA PENERAPAN TI PERSEROAN TAHUN 2019

Dalam rangka menyelaraskan perkembangan dan pertumbuhan bisnis, Perseroan senantiasa melakukan pengembangan di bidang TI melalui perencanaan strategis yang disusun sesuai dengan dinamika bisnis. Perencanaan strategis ini disusun dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi dan kebutuhan Perseroan. Untuk tahun 2019, Perseroan telah menetapkan rencana penerapan TI, yaitu:

1. Pengembangan pemanfaatan aplikasi Smart XP untuk sistem kepegawaian meliputi:
 - a. Pengelolaan administrasi perjalanan dinas
 - b. Pengelolaan *payroll*
2. Penggunaan SAP untuk pengelolaan data pegawai meliputi Pendidikan, Sertifikasi, Jabatan, dan *Grade*.

THE COMPANY'S IMPLEMENTATION OF IT SYSTEM IN 2018

In 2018, the Company has implemented IT system for the period of 2018, with implementation details as follows:

1. The use of Smart XP application for the Company's financial system includes:
 - a. Inputting financial transactions
 - b. Financial statements
 - c. Financial and tax monitoring
 - d. Operational arrangements for accounting transactions
2. Use of PLN GG's email as the official communication standard and digital data transmission.
3. Implementation of the website www.plngg.com as the Company's publication media.

THE COMPANY'S IT PLANNING IN 2019

In order to harmonize business development and growth, the Company continues to develop in the IT field through strategic planning prepared in accordance with business dynamics. This strategic planning is prepared by taking into account the technological developments and needs of the Company. For 2019, the Company has determined the IT implementation plan, namely:

1. The development of Smart XP application utilization for staffing system includes:
 - a. Administration Management of official travel
 - b. Payroll management
2. Use of SAP to manage employee data including Education, Certification, Position, and *Grade*.

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 3. Penggunaan Aplikasi Manajemen Surat untuk Tata Laksana Surat dan Kearsipan. 4. Penggunaan sistem E-Proc untuk pengadaan barang dan jasa. 5. Pengembangan aplikasi sistem monitoring kontrak. 6. Penggunaan data server untuk manajemen seluruh data Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> 3. Use of Letter Management Application for Letters and Archives. 4. Use of E-Proc system for the procurement of goods and services. 5. Development of contract monitoring system applications. 6. Use of data server to manage all the Company's data. |
|--|--|

PENGEMBANGAN SDM TI

Selain pengembangan dalam bidang TI, Perseroan turut memperhatikan pengembangan SDM yang menangani aspek TI Perseroan. Hal tersebut dikarenakan SDM menjadi aset penting yang menunjang kinerja Perseroan, sehingga kesuksesan pengaplikasian TI dalam Perseroan dapat tercapai melalui SDM yang berkemampuan optimal dalam aspek TI.

Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan dalam pengembangan SDM TI adalah mengikutsertakan karyawan yang bekerja dalam bidang TI ke berbagai pelatihan yang relevan dan sesuai, sehingga diharapkan dapat menjadi sarana yang tepat untuk peningkatan kompetensi dan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan.

IT HR DEVELOPMENT

In addition to development in the IT field, the Company also pays attention to the development of HR that handles the IT aspects. This is because HR is the major asset that supports the Company's performance, so that the success of IT application in the Company can be achieved through human resources who are optimally capable of the IT aspect.

One of the Company's efforts in the development of IT and HR is organizing employees who work in the IT field to participate in various relevant and appropriate training programs. This is expected to be an appropriate strategy for increasing competency and driving the Company's performance improvement.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN UMUM

Tinjauan Ekonomi Global

Tahun 2018 tercatat laju pertumbuhan dunia menunjukkan adanya pergerakan melambat dibandingkan tahun 2017. Dilansir dari laporan Bank Dunia berjudul “*Global Economic Prospects: Darkening Skies*”, diproyeksikan pertumbuhan ekonomi global menurun menjadi 3,0% dari sebelumnya tahun 2017 berada di persentase 3,1%.

Faktor utama yang dinyatakan oleh Bank Dunia dan IMF sebagai penyebab utama pelemahan ekonomi dunia tahun 2018 adalah adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Selain itu, Bank Dunia dan IMF turut mengkhawatirkan berbagai faktor lain, antara lain dampak kenaikan suku bunga, penguatan dolar AS, aliran modal keluar, dan harga minyak yang fluktuatif.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Meski perekonomian dunia sedang berada di fase lambat dan tidak menentu, perekonomian dalam negeri justru menunjukkan pergerakan positif. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), realisasi pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,17% pada tahun 2018, meningkat dari realisasi tahun 2017 yang memiliki besaran 5,07% dan menjadi pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

GENERAL REVIEW

Global Economic Review

Global economic growth rate slowed down in 2018 compared to the rate of 2017. The report published by the World Bank entitled “*Global Economic Prospects: Darkening Skies*” projected that global economic growth declined to the level of 3.0% in 2018 from 3.1% recorded in the previous year.

Both the World Bank and the IMF stated that the primary factor causing the weakening of global economy in 2018 was the occurrence of trade war between the United States and China. The World Bank and the IMF were also concerned about various other factors, including the impact of rising interest rates, the strengthening of US Dollar, capital outflows, and volatile oil prices.

National Economic Review

Although global economy was in a sluggish and fluctuating phase, the domestic economy showed positive movement. Based on the report of the Statistics Indonesia (BPS), national economic growth in 2018 was realized at the level of 5.17%, up from the realization in 2017 which amounted to 5.07%, and became the highest achievement since 2014.



Pertumbuhan ekonomi berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2018 tercatat memiliki besaran Rp14.837,4 triliun dan PDB Per Kapita tahun 2018 sebesar USD3.927,0. Sementara realisasi tingkat inflasi sepanjang tahun 2018 tercatat berada di persentase 3,13% menurut laporan BPS.

Economic growth based on Gross Domestic Product (GDP) in 2018 was recorded at the amount of Rp14,837.4 trillion while based on GDP per capita was at the amount of USD3,927.0 in 2018. Meanwhile, the realization of inflation rate throughout 2018 was recorded at the percentage of 3.13% according to the BPS' report.

Tinjauan Industri

Mengacu pada data yang dirangkum oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dalam laporan Neraca Gas Bumi Indonesia tahun 2018-2027, sektor kelistrikan pada tahun 2018 berdasarkan skenario I dibutuhkan gas sebesar 1.254,71 MMSCFD yang kemudian naik sampai 1.384,12 MMSCFD di tahun 2027. Sementara untuk skenario II dan III berdasarkan RUPTL 2018-2027 diproyeksikan kebutuhan sebesar 1.411,33 MMSCFD kemudian naik sampai 2.030,60 MMSCFD di tahun 2027.

Industry Review

Referring to data summarized by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in the Indonesia Natural Gas Balance Sheet report of 2018-2027, the electricity sector, based on scenario I, required gas of 1,254.71 MMSCFD in 2018 which shall then rise to 1,384.12 MMSCFD in 2027. Meanwhile for scenarios II and III based on the 2018-2027 RUPTL, the demand is estimated at 1,411.33 MMSCFD and then increases to 2,030.60 MMSCFD in 2027.

Sementara dari sisi energi panas bumi, menurut Kementerian ESDM pada kuartal IV 2018 terdapat 3 PLTP yang dijadwalkan beroperasi secara komersial (*Commercial Operation Date/ COD*) dengan total kapasitas sebesar 100 MW. Dengan demikian, pada akhir 2018, kapasitas PLTP yang terpasang di Indonesia akan mencapai 2.048,5 MW. Hal tersebut akan menjadikan Indonesia sebagai pengguna listrik panas bumi terbesar ke-2 di dunia setelah Amerika Serikat (AS).

Whereas in terms of geothermal energy, according to the Ministry of ESDM, in the fourth quarter of 2018, there were 3 Geothermal Power Plants (PLTP) scheduled to operate commercially (*Commercial Operation Date/COD*) with a total capacity of 100 MW. Thus, at the end of 2018, the installed capacity of PLTP in Indonesia will reach 2,048.5 MW, making Indonesia the second largest geothermal electricity user in the world after the United States (US).

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan Perseroan dapat diketahui melalui uraian laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba/rugi, dan laporan arus kas. Dari seluruh laporan tersebut, dapat diukur tingkat kesehatan yang dimiliki keuangan Perseroan serta kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba.

Tabel Keuangan Perseroan

(dalam miliar Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Perubahan / Change	
			Nominal	%
Jumlah Aset / Total Assets	147,42	17,44	129,98	745,30%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	128,67	0,67	128	19.104,48%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	18,75	16,77	1,98	11,81%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	147,42	17,44	129,98	745,30%

Aset

Perseroan mencatat total aset tahun 2018 adalah sebesar Rp147,42 miliar, meningkat 745,30% dari besaran yang diperoleh di tahun 2017 yakni sebesar Rp17,44 miliar. Peningkatan ini terjadi karena disebabkan oleh adanya kenaikan signifikan dari jumlah Aset Lancar sebesar 117,85% atau Rp20,55 miliar dan adanya jumlah Aset Tidak Lancar atau Aset Tetap di tahun 2018 yang merupakan aset dari Proyek Pembangunan PLTGU Tanjung Batu sebesar Rp109,42 miliar.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2018 mengalami peningkatan signifikan dari Rp0,67 miliar pada tahun 2017, menjadi Rp128,67 miliar pada tahun 2018. Meningkatnya jumlah liabilitas ini dikarenakan oleh kenaikan signifikan dari jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar 18.956,89% atau Rp127,96 miliar dan adanya jumlah Liabilitas Jangka Panjang di tahun 2018 sebesar Rp0,034 miliar.

Ekuitas

Total ekuitas tahun 2018 tercatat naik sebesar 11,83%, dengan perolehan tahun 2018 adalah sebesar Rp18,75 miliar dibandingkan tahun 2017 yang memiliki besaran Rp16,77 miliar. Adanya peningkatan ini disebabkan oleh adanya penurunan akumulasi kerugian di tahun 2018 sebesar 24% atau Rp1,98 miliar.

COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE

Information on the Company's financial performance can be found in the description of financial statements consisting of balance sheets, profit/loss statements, and cash flow statements. From these reports, the health level Company's finance as well as its ability to generate profit can be measured.

Table of Company's Finance

(in billion Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Perubahan / Change	
			Nominal	%
Jumlah Aset / Total Assets	147,42	17,44	129,98	745,30%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	128,67	0,67	128	19.104,48%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	18,75	16,77	1,98	11,81%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	147,42	17,44	129,98	745,30%

Assets

Total assets of the Company in 2018 amounted to Rp147,42 billion, an increase of 745.30% from Rp17,44 billion recorded in 2017. Such increase was due to the significant growth of total current assets by 117.85% or Rp20,55 billion, and the presence of Non-Current Assets or Property, Plant, and Equipment in 2018 which were the assets of PLTGU Tanjung Batu Construction Project amounting to Rp109,42 billion.

Liabilities

Total liabilities of the Company in 2018 were recorded at Rp128,67 billion, grew significantly from Rp0.67 billion recorded in 2017. The growth of total liabilities was caused by the significant increase in total Current Liabilities by 18,956.89% or Rp127,96 billion as well as the presence of Non-Current Liabilities amounting to Rp0.034 billion in 2018.

Equity

The Company's total equity in 2018 rose by 11.83%, from Rp16,77 billion booked in 2017 to Rp18,75 billion. This increase was attributable to the decrease in accumulated loss in 2018 by 24% or Rp1,98 billion.

**Laporan Laba/Rugi**

(dalam miliar Rupiah)

Income Statements

(in billion Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Perubahan / Change	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha / Revenue	10,70	-	10,70	100%
Beban Usaha / Operating Expenses	9,48	0,14	9,34	6.671,43%
Laba (Rugi) Usaha / Operating Income (Loss)	1,21	(0,14)	1,35	(964,29)%
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	2,29	2,80	(0,50)	(18,21)%
Beban Pajak / Tax Expenses	(0,31)	-	(0,31)	(100)%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	1,98	2,80	(0,82)	(29,29)%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	1,98	2,80	(0,82)	(29,29)%

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp10,70 miliar setelah sebelumnya di tahun 2017 tidak terdapat adanya pendapatan usaha. Pendapatan tersebut berasal dari pekerjaan *Business to Business* (B to B) dari PT PLN (Persero) berupa pembuatan kajian-kajian pengembangan infrastruktur gas serta kajian pengembangan geothermal.

Beban Usaha

Besaran beban usaha Perseroan tahun 2018 berjumlah Rp9.84 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2017 yang tercatat berjumlah Rp0,14 miliar dengan persentase peningkatan sebesar 6.671,43%. Naiknya beban usaha Perseroan disebabkan oleh adanya jumlah beban pemeliharaan di tahun 2018 sebesar Rp0,01 miliar dan naiknya jumlah beban administrasi di tahun 2018 sebesar 6.532,17% atau Rp9,34 miliar dari tahun 2017.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dimiliki Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp1.98 miliar, menurun 29,29% dari tahun 2017 yang tercatat memiliki besaran Rp2.80 miliar. Adanya penurunan dalam jumlah laba komprehensif tahun berjalan terutama dikarenakan oleh menurunnya jumlah laba bersih tahun berjalan sebesar akibat adanya beban pajak di tahun 2018 yakni sebesar Rp0,31 miliar dan menurunnya jumlah penghasilan lain-lain – bersih sebesar 83,76% dari tahun sebelumnya.

Revenue

In 2018, the Company managed to obtain revenue amounting to Rp10,70 billion after previously having no revenue in 2017. The Company's revenue in 2018 came from Business-to-Business (B to B) works from PT PLN (Persero) in the form of preparation of reviews and studies on gas and geothermal infrastructure developments

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2018 amounted to Rp9,84 billion, an increase of 6,671.43% from Rp0.14 billion posted in 2017. The growth of Company's operating expenses was due to the presence of maintenance expenses in 2018 amounting to Rp0.01 billion, and the increase of administrative expenses in 2018 by 6,532.17% or Rp9,34 billion from that of 2017.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company's total comprehensive income for the year was recorded at Rp1,98 billion, declined by 29.29% from Rp2,80 billion recorded in 2017. This decline was mainly caused by the decrease in net income for the year as the result of tax expenses of 2018 recorded at Rp0.31 billion, and the decrease in other income – net by 83.76% compared to the previous year.

Laporan Arus Kas

(dalam miliar Rupiah)

Statements of Cash Flows

(in billion Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Perubahan / Change	
			Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities				
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan / Cash Paid to Suppliers and Employees	(4,78)	(0,14)	(4,64)	3.314,29%
Penerimaan Bunga / Cash Receipts from Interest	0,72	0,78	(0,66)	(7,69%)
Pembayaran Utang Pajak Sehubungan Keikutsertaan Perseroan pada Program Pengampunan Pajak / Liability Tax Payment in Correlation to Company's Participation in Tax Amnesty Program	-	(2,31)	-	-
Pembayaran Pengampunan Pajak / Payment of Tax Amnesty	-	(0,01)	-	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi / Net Cash Used in Operating Activities	(4,06)	(1,67)	(2,39)	143,11%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities				
Perolehan Pekerjaan dalam Penyelesaian / Acquisition of Construction in Progress	(109,42)	-	(109,42)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(109,42)	-	(109,42)	-
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities				
Pinjaman Diperoleh dari Pihak Berelasi / Receipts of Loans from Related Parties	113,31	-	113,31	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by Financing Activities	113,31	-	113,31	-
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(0,17)	(1,67)	1,50	(89,82%)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing / Effect of Changes in Foreign Currency	0,15	0,02	0,13	(650,00%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	17,41	19,08	(1,67)	(8,75%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of the Year	17,25	17,41	(0,16)	(0,92%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2018 tercatat sebesar minus Rp4.06 miliar, meningkat 143,11% dari tahun 2017 yakni sebesar Rp1.67 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok dan karyawan di tahun 2018 sebesar 3.314,29% dari tahun 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp109.42 miliar yang berasal dari pembayaran proyek pipa gas Tanjung Batu.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp113.31 miliar, yang berasal dari pinjaman bertahap (*bridging loan*) dari PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Perseroan dalam bentuk Tambahan Modal Disetor (TMD) untuk pendanaan proyek pembangunan pipa gas Tanjung

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities in 2018 amounted to minus Rp4,06 billion, grew by 143,11% from minus Rp1,67 billion recorded in 2017. Such growth was mainly due to the increasing amount of cash paid to suppliers and employees in 2018 by 3,314.29% from that of 2017.

Cash Flows from Investing Activities

In 2018, the amount of cash flows from investing activities was Rp109,42 billion contributed by the payment of Tanjung Batu gas pipeline project.

Cash Flows from Financing Activities

The Company's cash flows from financing activities in 2018 were recorded at Rp113,31 billion which came from bridging loan of PT PLN (Persero) as the Company's Shareholder, in the form of Additional Paid-in Capital for financing the construction project of Tanjung Batu gas pipeline. Up to date,



Batu. Hingga saat ini, TMD tersebut masih dalam proses persetujuan dari Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham PT PLN (Persero).

KEPATUHAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

Perseroan senantiasa berupaya memenuhi kewajiban pembayaran pajak secara patuh dan mematuhi kebijakan yang berlaku melalui aktivitas pelaporan SPT Bulanan & Tahunan yang dilakukan tepat waktu tanpa dikenakan denda keterlambatan pembayaran atau pelaporan pajak.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Guna mengetahui kemampuan dalam membayar utang, Perseroan menggunakan perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk menghitung kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk menghitung kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka panjang.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau rasio lancar diketahui melalui perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2018, rasio likuiditas Perseroan tercatat sebesar 29,54%.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas diketahui melalui perhitungan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR). Pada tahun 2018, tercatat rasio DER adalah sebesar 6,86x, lebih tinggi dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 0,04x. Sementara untuk rasio DAR, tercatat tahun 2018 memiliki besaran 87,28%, meningkat dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar 3,87%.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2018, Perseroan memiliki tingkat kolektibilitas selama 180 hari, dengan rata-rata terbayar 32 hari. Perseroan tidak memiliki piutang pada tahun 2017, sehingga hal tersebut menyebabkan tingginya tingkat kolektibilitas tahun 2018.

STRUKTUR MODAL

Bagi Perseroan, pengelolaan permodalan memiliki peran penting dalam aktivitas operasional Perseroan. Dengan adanya pengelolaan yang terstruktur, Perseroan dapat mempertahankan keberlangsungan usaha Perseroan, sehingga dapat memberikan imbal hasil kepada Pemegang Saham dan manfaat kepada Pemangku Kepentingan dengan tepat dan efektif. Selain itu, pengelolaan permodalan dapat menjaga struktur modal secara optimal guna mengurangi biaya modal Perseroan.

the Additional Capital remains in the approval process at the Ministry of SOE as the Shareholder of PT PLN (Persero).

COMPLIANCE AS TAXPAYER

The Company continuously strives to meet its obligation as a taxpayer by complying with all applicable policies through monthly and annual tax reporting, which is done on time so as to minimize fines for the delay in submitting tax payment or report.

SOLVENCY

To measure its capability to pay debts, the Company uses the calculation of liquidity and solvability ratios. The liquidity ratio is used to calculate the Company's capability to meet current liabilities, while the solvability ratio is used to calculate the Company's capability to meet its non-current liabilities.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio or current ratio is calculated by comparing current assets and current liabilities. In 2018, the Company's liquidity ratio was recorded at 29.54%.

Solvability Ratio

Solvability ratio is calculated by measuring the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Total Assets Ratio (DAR). In 2018, the Company's DER was recorded at 6.86x, higher than 0.04x recorded in 2017. Meanwhile, the Company's DAR ratio in 2018 was 87.28%, an increase compared to 3.87% recorded in 2017.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

In 2018, the Company's receivables collectability rate reached 180 days with the paid average of 32 days. As the Company did not have any receivables in 2017, the collectability rate in 2018 was then recorded at a relatively high value.

CAPITAL STRUCTURE

For the Company, capital management has a significant role in its operational activities. With a structured management, the Company can maintain the sustainability of its business so as to be able to deliver returns to Shareholders and benefits to Stakeholders appropriately and effectively. In addition, proper capital management can maintain the capital structure optimally in order to reduce the Company's cost of capital.

Tabel Struktur Modal Perseroan

(dalam miliar Rupiah)

Struktur Modal / Capital Structure	2018	2017
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	128,63	0,67
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	0,034	-
Ekuitas / Equity	18,75	16,77
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	147,42	17,44

Table of Company's Capital Structure

(in billion Rupiah)

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Guna menjaga keberlangsungan Perseroan dalam menjalankan bisnis usaha, Perseroan mengkaji ulang secara berkala dan mengelola struktur modal agar tetap sesuai. Pengkajian dan pengelolaan ini dilakukan untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil kepada Pemegang Saham melalui perhitungan kebutuhan modal di masa depan dan efisiensi modal Perseroan, tingkat laba saat ini dan masa yang akan datang, proyeksi arus kas operasional, proyeksi pengeluaran modal, serta proyeksi kesempatan investasi strategis.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

In maintaining its business sustainability, the Company regularly reviews and manages the capital structure to keep it in line with the established plans and targets. This review and management process is carried out to ensure the capital structure and returns to Shareholders by calculating future capital requirements and efficiency of the Company's capital, current and future profit levels, operational cash flow projections, capital expenditure projections, and strategic investment opportunity projections.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2018, tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal Perseroan.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2018, the Company has not conducted any material commitments for capital goods investment.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2018

(dalam miliar Rupiah)

Jenis Biaya / Type of Expenses	Total		
	RKAP (1 Tahun Berjalan) / (1 Current Year)	Realisasi / Realization	Perbandingan / Comparison (%)
Pendapatan / Revenue	-	10,67	100%
Laba (Rugi) Usaha / Operating Income (Loss)	(11,60)	1,21	(10,43%)
Aset / Assets	1.081,57	147,41	13,63%
Liabilitas / Liabilities	26,18	128,67	491,48%
Ekuitas / Equity	1.055,39	18,75	1,78%

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2018

(in billion Rupiah)

PROYEKSI TAHUN 2019

Guna menghadapi berbagai tantangan di tahun 2019, Perseroan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai bentuk persiapan Perseroan dalam menjalankan bisnis usaha di tahun 2019. Dengan adanya RKAP, Perseroan berupaya untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan di tahun 2019.

PROJECTION FOR 2019

To address various challenges in 2019, the Company has prepared a Work Plan and Budget (RKAP) as a form of Company's preparation in running its business in 2019. With the RKAP, the Company shall strive to realize its vision, mission, and objectives in 2019.



Program Kegiatan

Perseroan menyusun program-program kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2019 guna mencapai sasaran strategis Perseroan. Perseroan menetapkan program prioritas yang harus tercapai di tahun 2019 mencakup Program Infrastruktur Gas, Program Pembangkit Panas Bumi, Program Organisasi dan SDM, serta Teknologi Informasi.

Proyeksi Keuangan

Laba/Rugi 2019

Perseroan memperkirakan laba bersih akan tercapai sebesar Rp0,87 miliar dikarenakan adanya rencana pengoperasian pipa gas Tanjung Batu pada triwulan IV tahun 2019 serta berjalannya program gasifikasi LMVPP Amurang dengan beroperasinya FSRU pada triwulan III tahun 2019.

Neraca 2019

Pada tahun 2019, Perseroan memperkirakan aset total yang akan dikelola adalah sebesar Rp361,80 miliar yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp21,11 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp340,69 miliar. Nilai aset ini mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan periode tahun 2018, karena telah beroperasinya pipa gas Tanjung Batu serta penambahan dari proyek penugasan lainnya yang masih dalam status pengadaan ataupun persiapan konstruksi.

Arus Kas 2019

Untuk arus kas tahun 2019, Perseroan memperkirakan saldo kas pada akhir tahun mencapai jumlah Rp21,11 miliar karena terdapat tambahan kas dari aktivitas pendanaan proyek pembangunan infrastruktur gas yang ditugaskan oleh Pemegang Saham.

a. Arus kas dari / untuk aktivitas usaha

Secara total arus kas dari aktivitas usaha pada akhir tahun 2019 sebesar Rp2,23 miliar dengan total penerimaan sebesar Rp138,87 miliar yaitu pendapatan dari jasa transportasi gas pipa gas Tanjung Batu serta jasa penyimpanan dan regasifikasi gas FSRU Sulawesi, sedangkan biaya usaha diperkirakan sebesar Rp136,93 miliar yaitu biaya pemeliharaan sebesar Rp2,29 miliar, biaya administrasi sebesar Rp12,91 miliar serta biaya produksi sebesar Rp121,73 miliar.

b. Arus kas untuk aktivitas investasi

Sampai dengan akhir tahun 2019 arus kas untuk aktivitas investasi diperkirakan sebesar Rp221,12 miliar.

Activity and Program

The Company has also prepared numerous activities and programs to be implemented in 2019 to achieve the strategic objectives. The Company sets priority programs that must be achieved in 2019 including the Gas Infrastructure Program, Geothermal Generating Program, Organization and HR Program, and Information Technology.

Financial Projection

Profit / Loss in 2019

The Company estimates that it will acquire net profit amounting to Rp0.87 billion in 2019 due to the planned operation of Tanjung Batu gas pipeline in the fourth quarter of 2019, as well as the commencement of LMVPP Amurang gasification program with the operation of FSRU in the third quarter of 2019.

Balance Sheet of 2019

In 2019, the Company estimates that the total assets to be managed shall amount to Rp361.80 billion, consisting of current assets of Rp21.11 billion and non-current assets of Rp340.69 billion. There will be a significant increase in the value of assets compared to the period of 2018 due to the operation of Tanjung Batu gas pipeline and the addition of other assignment projects that are still in procurement or construction preparation status.

Cash Flows in 2019

For cash flows in 2019, the Company estimates that the cash balance at the end of the year shall reach Rp21.11 billion due to additional cash from the financing activities of gas infrastructure development project assigned by the Shareholder.

a. Cash flows from / used in operating activities

In total, cash flows from operating activities at the end of 2019 are projected to reach Rp2.23 billion with total income of Rp138.87 billion, consisting of income from the Tanjung Batu gas pipeline and gas transportation services as well as the Sulawesi FSRU gas storage and regasification services. Meanwhile, operating costs are estimated to reach Rp136.93 billion, consisting of maintenance costs of Rp2.29 billion, administrative costs of Rp12.91 billion and production costs of Rp121.73 billion.

b. Cash flows used in investing activities

As of the end of 2019, cash flows used in investing activities are estimated to reach Rp221.12 billion.

c. Arus kas untuk aktivitas pendanaan

Untuk aktivitas pendanaan sampai dengan akhir tahun 2019 diperkirakan sebesar Rp221,12 miliar yaitu merupakan penyertaan modal dari PT PLN (Persero) untuk pendanaan proyek-proyek penugasan dari Pemegang Saham.

d. Saldo awal kas / Bank

Saldo awal kas per 1 Januari 2019 adalah sebesar Rp18,88 miliar.

e. Saldo akhir kas / Bank

Saldo akhir tahun 2019 diperkirakan sebesar Rp21,11 miliar.

c. Cash flows used in financing activities

Financing activities up to the end of 2019 are estimated to reach Rp221.12 billion, consisting of, among others, capital investment from PT PLN (Persero) for financing the assignment projects from Shareholder.

d. Cash / Bank initial balance

The initial cash balance as of January 1, 2019, is Rp18.88 billion.

e. Cash / Bank end balance

The balance at the end of 2019 is estimated to be at Rp21.11 billion.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2018, tidak terdapat adanya informasi dan fakta material yang terjadi dalam Perseroan setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

In 2018, the Company had no material information and facts occurred subsequent to balance sheet date.

PROSPEK USAHA

Saat ini, rasio elektrifikasi di Indonesia belum mencapai 100% sehingga diperlukan pengembangan kapasitas pembangkitan yang terarah. Pengembangan kapasitas pembangkitan diharapkan sejalan dan mendukung tercapainya target bauran energi Nasional dimana komposisi energi baru terbarukan (EBT) akan meningkat dari 3% menjadi 23% dari tahun 2015 ke tahun 2025. Sedangkan total kebutuhan gas meningkat dari 47 mtoe ke 83 mtoe atau sebesar 78% di tahun 2025 dibandingkan pada tahun 2015.

BUSINESS OUTLOOK

At present, the electrification ratio in Indonesia has not reached 100% yet; hence, it requires the development of directed generation capacity. Development of generation capacity is expected to be in line with and support the achievement of National energy-mix target where the composition of new and renewable energy (EBT) will increase from 3% in 2015 to 23% in 2025. Whereas the total gas demand increases from 47 mtoe to 83 mtoe or 78% in 2025 compared to 2015.

Pembangunan infrastruktur gas di daerah Indonesia Bagian Timur memiliki tantangan tersendiri dari segi keekonomian dengan belum adanya insentif dari Pemerintah dan demand yang relatif kecil. Di sisi lain, penggunaan gas sebagai bahan bakar pembangkit listrik dapat menurunkan Biaya Pokok Produksi (BPP) listrik di Wilayah Indonesia Timur yang masih menggunakan pembangkit listrik berbahan bakar minyak. Sejalan dengan hal tersebut, saat ini Pemerintah telah meluncurkan Rencana Induk Infrastruktur Gas yang berfokus pada pengembangan infrastruktur gas di Indonesia Bagian Timur dan selaras dengan rencana pembangunan pembangkit PLN.

The development of gas infrastructure in the eastern part of Indonesia has its own challenges, in terms of economics, with the absence of incentives from the Government and relatively small demand. On the other hand, the use of gas as fuel for electricity generation can reduce electricity Production Costs (BPP) in Eastern Indonesia which still uses oil-fired power plants. In line with this, the Government has now launched a Gas Infrastructure Master Plan which focuses on the development of gas infrastructure in Eastern Indonesia and is in line with the plans for the construction of PLN's power plants.



ASPEK PEMASARAN

Perseroan memandang sumber gas dan panas bumi di Indonesia masih berada dalam jumlah yang terbilang melimpah. Selain itu, sebagai Anak Perusahaan PLN di mana PLN merupakan salah satu *demand center* terbesar untuk gas, PLN GG memiliki posisi unggul dalam memasok gas dan menjadi *price setter* di daerah yang bersangkutan.

Hingga akhir Desember 2018, Perseroan telah merealisasi penyiapan kontrak pendukung operasional sebanyak 2 (dua) kontrak dari target 2 (dua) kontrak, yaitu Perjanjian Pekerjaan Supervisi *Design Review* Proyek Pipa Gas PLTGU Tanjung Batu dan *Project Management Control* Proyek Pembangunan Pipa Gas untuk PLTGU Tanjung Batu.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan aktivitas pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Hingga akhir tahun buku 2018, Perseroan tidak memiliki benturan kepentingan dengan pihak afiliasi, sehingga informasi tersebut tidak relevan untuk disajikan dalam laporan tahunan ini.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak mendapati adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas operasional usaha dan Perseroan secara umum.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menyusun Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Perusahaan dengan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") sebagai Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang berlaku di Indonesia. Perseroan telah menerapkan secara konsisten kebijakan akuntansi tersebut dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 2 (Amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk

MARKETING ASPECT

The Company views that gas and geothermal resources in Indonesia are still in relatively abundant amounts. In addition, as a subsidiary of PLN where it is one of the largest demand centers for gas, PLN GG has a superior position in supplying gas and becoming a price setter in the area concerned.

Until the end of December 2018, the Company has realized the preparation of 2 (two) operational support contracts from the target of 2 (two) contracts, namely the Design Review Supervision Work Agreement for Tanjung Batu PLTGU Gas Pipeline Project and the Project Management Control of Gas Pipeline Construction Project for Tanjung Batu PLTGU.

DIVIDEND POLICY

In 2018, the Company did not distribute dividend to the shareholders.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST WITH AFFILIATED PARTIES

Until the end of 2018 fiscal year, the Company had no conflict of interest with affiliates; hence, the information is not relevant to be presented in this annual report.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout 2018, the Company had found no changes in laws and regulations with significant impact on its business operations and the Company in general.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company prepares the Accounting and Financial Reporting Policies by referring to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") as Financial Accounting Standards ("SAK") that apply in Indonesia. The Company has consistently implemented these accounting policies in preparing the financial statements for the years ended on December 31, 2018 and 2017.

The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2018, for which early adoption is permitted, namely:

- PSAK 2 (Amendment): Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative, which requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been,

arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas.

- PSAK 13 (Amandemen): Properti Investasi tentang pengalihan properti investasi.
- PSAK 15 (Penyesuaian): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama.
- PSAK 16 (Amandemen): Aset Tetap-Agrikultur: Tanaman Produktif, tentang klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap.
- PSAK 46 (Amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi.
- PSAK 53 (Amandemen): Pembayaran Berbasis Saham, tentang klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- PSAK 67 (Amandemen): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, tentang kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan.
- PSAK 69: Agrikultur
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd

Berikut ini adalah dampak atas perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
Amandemen ini mensyaratkan agar Perseroan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada viabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi tersedia sehingga perbedaan temporer atas kemungkinan laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

- PSAK 13 (Amendment): Investment Property, regarding transfer of investment property.
- PSAK 15 (Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, regarding long-term interest in associates and joint ventures.
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment-Agriculture: Bearer Plants, regarding clarification on biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets.
- PSAK 46 (Amendment): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, regarding clarification on the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses.
- PSAK 53 (Amendment): Share-based Payment, regarding classification and measurement of share-based payment transactions.
- PSAK 67 (Amendment): Disclosures of Interest in Other Entities, regarding interests in entities classified as held-for-sale except for summarized financial information.
- PSAK 69: Agriculture.
- PSAK 111: Wa'd Accounting.

The following is the impact of the amendments and improvements of standards and interpretation of standards that are relevant and significant to the financial statements of the Company:

- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
This Amendment requires the Company to provide disclosures to users of the financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows or noncash changes.
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealized Loss"
This amendment clarifies that to determine whether taxable income will be available so that deductible temporary differences can be utilized; the estimate of the possibility of future taxable profit may include the recovery of some of the entity's assets beyond its carrying amount.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki peran penting dalam pengendalian dan pengelolaan Perseroan secara keseluruhan. GCG menjadi sistem serta pedoman praktis yang menunjang Perseroan menjaga kualitas dan kapabilitas Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain itu, penerapan GCG yang efektif dan efisien dapat mendukung proses pengelolaan Perseroan guna meningkatkan keberlanjutan dan menghindarkan Perseroan dari praktik-praktik *Bad Corporate Governance* yang merugikan.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan tepat dan konsisten, guna menjaga kelangsungan usaha dan kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan sehingga visi, misi, dan tujuan Perseroan dapat tercapai sesuai harapan.

PRINSIP GCG

Dalam proses penerapan GCG ke setiap lini usaha, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG yang sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 juncto Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, mencakup:

- **Keterbukaan (*Transparency*)**

Menjamin adanya keterbukaan dalam pengungkapan informasi materiil yang relevan dengan Perseroan, seperti kinerja, kondisi keuangan, dan informasi lain yang terkait. Informasi disampaikan secara jelas, memadai, akurat, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan mudah diakses oleh Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan sesuai dengan hak.

Good Corporate Governance (GCG) has an important role in the overall control and management of the Company. GCG is a practical system and a guide that supports the Company in maintaining its quality and capability in carrying out business activities. In addition, effective and efficient implementation of GCG can support the Company's management process in order to improve sustainability and prevent the Company from adverse *Bad Corporate Governance* practices.

Therefore, the Company is committed to always applying the principles of GCG appropriately and consistently, in order to maintain business continuity and trust of the Shareholders and Stakeholders so that the Company's vision, mission and objectives can be achieved as expected.

GCG PRINCIPLES

In the process of applying GCG to each business line, the Company is guided by the GCG principles in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No.PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 juncto the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No.PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, including:

- **Transparency**

Ensuring transparency in disclosure of material information relevant to the Company, such as performance, financial conditions, and other relevant information. Information is conveyed in a clear, adequate, accurate, comparable, timely, and accessible to the Shareholders and Stakeholders in accordance with the rights.



Raka Perdana
VP KSA

M. Syarif Hidayat
Sekretaris Perusahaan

Yusuf Kusdinar
VP Konstruksi & Operasi

Fahrudin M. Djaenal
VP Pengadaan

- **Akuntabilitas (*Accountability*)**

Menjamin adanya kejelasan dalam fungsi, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban seluruh insan Perseroan sehingga pengelolaan dapat terselenggara dengan efektif. Akuntabilitas ini merujuk pada kewajiban insan Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan wewenang dan fungsi yang dimiliki.

- **Kemandirian (*Independency*)**

Menjamin adanya pengelolaan Perseroan yang terselenggara secara independen tanpa benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan kebijakan yang berlaku yang berpotensi menghambat bisnis usaha Perseroan.

- **Bertanggung Jawab (*Responsibility*)**

Menjamin adanya pertanggung jawaban dalam melaksanakan aktivitas bisnis agar tetap sesuai prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan telah memenuhi kewajiban terhadap Pemerintah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- **Kewajaran (*Fairness*)**

Menjamin adanya perlakuan yang adil dan setara dengan tetap berada di batas kewajaran dalam upaya pemenuhan hak-hak Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Perseroan wajib untuk memperlakukan setara setiap Pemangku Kepentingan agar tidak muncul masalah yang dapat menghambat laju kerja Perseroan.

- **Accountability**

Ensuring the explicitness of functions, implementation and accountability of all Company personnel so that management can be carried out effectively. This accountability refers to the obligations of the Company's personnel relating to the implementation of their authority and functions.

- **Independency**

Ensuring the Company's independent implementation of management without conflicts of interest and influence/pressure of any party that is not in accordance with the GCG principles and applicable policies that have the potential to hinder the Company's business.

- **Responsibility**

Ensuring accountability in carrying out business activities in order to remain in accordance with sound corporate principles that fulfill obligations to the Government in accordance with applicable regulations.

- **Fairness**

Ensuring fair and equal treatment by being always within the reasonable limits in the effort to fulfill the Shareholders and Stakeholders' rights. The Company is obliged to treat each Stakeholder equally so that no issues arise that can hinder the work pace of the Company.

Pelaksanaan Prinsip GCG

Perseroan memandang bahwa prinsip-prinsip GCG perlu dibangun dan dikembangkan secara berkala dan bertahap guna memaksimalkan penerapan GCG yang efektif dan efisien. Perseroan turut melibatkan seluruh insan Perseroan untuk dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan fungsinya, sehingga kinerja Perseroan dapat terus meningkat dan menjamin keberlangsungan Perseroan di masa kini dan masa mendatang.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Proses pengimplementasian GCG dilakukan dengan tujuan agar Perseroan dapat menjaga serta meningkatkan keberlangsungan bisnis usaha. Tujuan dari penerapan GCG meliputi:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

STRUKTUR GCG

Guna memastikan penerapan GCG berjalan dengan efektif dan efisien, Perseroan menetapkan struktur dan mekanisme GCG dalam lingkungan Perseroan. Sebagaimana tertuang dalam peraturan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki struktur GCG yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan organ-organ pendukung lainnya.

GCG Principles Implementation

The Company views that GCG principles need to be built and developed periodically and gradually to maximize the implementation of effective and efficient GCG. The Company also involves all the Company's personnel to be able to understand and apply the GCG principles in carrying out its functions, so that the Company's performance can continue to increase and ensure its sustainability both today and in the future.

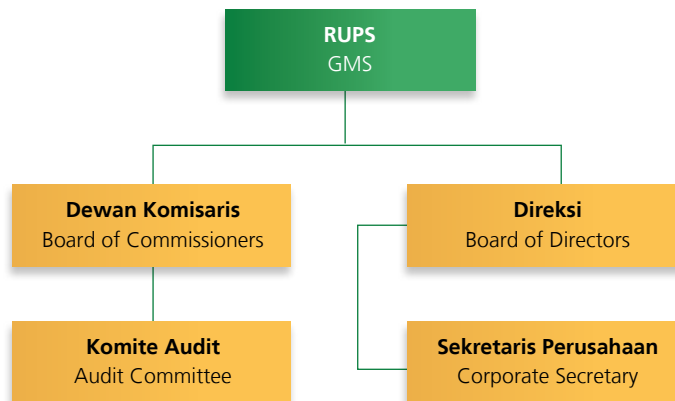
PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

The process of implementing GCG is carried out with the aim that the Company can maintain and improve business continuity. The purpose of implementing GCG includes:

- To manage relationships between the stakeholders.
- To run business that is transparent, compliant with regulations, and has good business ethics.
- To improve risk management.
- To Increase competitiveness and capability of the Company in facing highly dynamic industrial changes.
- To prevent irregularities in the Company's management.

GCG STRUCTURE

In order to ensure that GCG is implemented effectively and efficiently, the Company established a structure and a mechanism of GCG. As stated in Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has a GCG structure consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and other supporting instruments.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Penyelenggaraan RUPS Perseroan

Pada tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan 2 kali RUPS Tahunan (RUPST).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company's GMS

In 2018, the Company held 2 GMS consisting of one Annual GMS and one Circular GMS.

Tanggal / Date	RUPS / GMS	Agenda
10 Januari 2018 / January 10, 2018	Tahunan / Annual	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018. Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/Key Performance Indicator Tahun 2018.
14 Mei 2018 / May 14, 2018	Sirkuler / Circular	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 serta Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>Volledig Acquit Et De Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Pengelolaan dan Pengawasan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2017. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2017. Penetapan Tantiem Tahun Buku 2017 dan Remunerasi Tahun Buku 2018 bagi Direksi dan Komisaris, serta Bonus bagi Karyawan Tahun Buku 2017. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Perseroan Tahun Buku 2018.

Hasil RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018

10 Januari 2018

GMS Resolutions

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2018

January 10, 2018

Agenda	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018.	Setelah menilai RKAP PT Pengembangan Listrik Nasional Gas dan Geothermal Tahun Buku 2018 yang diajukan oleh Direksi dan dilakukan pembahasan serta memperhatikan pendapat dan saran Dewan Komisaris, maka RUPS memutuskan menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 dengan pokok-pokok sasaran sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Perhitungan Laba (Rugi) Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun Buku 2018 dianggarkan sebesar Rp(10,69) miliar. Perhitungan Neraca Neraca per 31 Desember 2018 dianggarkan ditutup dengan jumlah Aktiva/Pasiva masing-masing sebesar Rp1.081,57 miliar. Perhitungan Arus Kas Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2018 dianggarkan sebesar Rp183,05 miliar. Perhitungan Investasi Investasi Tahun Buku 2018 dianggarkan sebesar Rp4.733,58 miliar, dengan Disburse sebesar Rp877,56 miliar. 	Terealisasi
Approval and Ratification of Corporate Work Plan and Budget 2018.	After assessing PT Pengembangan Listrik Nasional Gas dan Geothermal's 2018 Fiscal Year RKAP submitted by the Board of Directors and discussion and taking into account opinions and suggestions from the Board of Commissioners, the GMS resolved to approve and ratify the 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) with the targets as follows: <ol style="list-style-type: none"> Profit (Loss) after Tax of 2018 Fiscal Year was budgeted at Rp(10.69) billion. Balance Sheet per December 31, 2018 was budgeted covered by the total Assets/Liabilities respectively at Rp1,081.57 billion. Cash Flow, Cash and csh equivalent Balance per December 31, 2018 was budgeted at Rp183.05 billion. Investments for 2018 Fiscal Year was budgeted at Rp877.56 billion. 	Realized

Agenda	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/Key Performance Indicator Tahun 2018.	RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/Key Performance Indicator (KPI) 2018 antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal.	Terealisasi
Approval and Ratification of Management Contract/ Key Performance Indicator of 2018.	GMS approved and ratified the Management Contract/ Key Performance Indicator of 2018 among the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal.	Realized

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018

14 Mei 2018

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2018

May 14, 2018

Agenda	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 serta Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>Volledig Acquit Et De Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Pengelolaan dan Pengawasan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2017.	<ol style="list-style-type: none"> RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017 yang terdiri atas Laporan Keuangan dan Laporan Kepatuhan. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017. RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. R/171.AGA/sat.2/2018, Tanggal 23 Februari 2018. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>Volledig Acquit Et De Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. <p>Pengesahan dan Pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila Laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata di kemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan.</p>	Terealisasi
Approval and Ratification of the Company's 2017 Annual Report including the Board of Commissioners' 2017 Supervisory Implementation Report and Granting Full Release and Discharge to the Board of Directors and Board of Commissioners for the Management and Supervision performed during the 2017 Fiscal Year.	<ol style="list-style-type: none"> The GMS approved and received the Annual Report on the Company's business conditions and continuity during the 2017 Fiscal Year consisting of Financial Statements and Compliance Reports. The GMS approved and received the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report of the 2017 Fiscal Year. The GMS ratified the Company's Financial Statements of the 2017 Fiscal Year containing Financial Position Statements, Comprehensive Income Report, Cash flow Report and Equity Change Report and the elaboration that have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with an "Unqualified opinion" as referred to in the report No. R/171.AGA/sat.2/2018, Dated February 23, 2018. The GMS granted full release (<i>Vededig Acquit Et De Charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision in accordance with the responsibilities and actions in their respective fields that have been implemented during the 2017 Fiscal Year, provided that the actions did not conflict with the applicable laws and regulations and contained in the Financial Statements audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm. <p>The ratification and Exemption of responsibility does not release legal responsibility of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners if the disclosed Reports are proven to violate applicable legal provisions and procedures and/or in the future they are proven to do deviating actions and/or harming the Company.</p>	Realized

Agenda	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2017.	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2017.	Terealisasi
Determination of the 2017 Fiscal Year's Net Income Utilization.	The GMS authorized the majority shareholders to determine the use of 2017 Net Income.	Realized
Penetapan Tantiem Tahun Buku 2017 dan Remunerasi Tahun Buku 2018 bagi Direksi dan Komisaris, serta Bonus bagi Karyawan Tahun Buku 2017.	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2017 dan Remunerasi Tahun Buku 2018 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2017.	Terealisasi
Determination of Tantiem for the 2017 Fiscal Year and Remuneration for 2018 Fiscal Year for the Board of Directors and Commissioners, as well as Employee Bonuses for 2017 Fiscal Year.	The GMS authorized the majority shareholders to determine Tantiem for 2017 Fiscal Year and Remuneration for 2018 Fiscal Year for the Board of Directors and Board of Commissioners and employee bonuses for the 2017 Fiscal Year.	Realized
Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Perseroan Tahun Buku 2018.	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2018.	Terealisasi
Determination of Public Accountant Firm to Audit the Company's Reports for 2018 Fiscal Year.	The GMS authorized the majority shareholders to determine the appointment of Public Accounting Firm as an auditor who will audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports for the 2018 Fiscal Year.	Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai salah satu organ Perseroan memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap pengelolaan bisnis usaha Perseroan serta memberikan nasihat dan masukan yang berhubungan dengan Perseroan kepada Direksi yang menjalankan dan mengelola Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya yang berlaku di perseroan.

Komposisi dan Dasar Penetapan Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun buku 2018, komposisi Dewan Komisaris memiliki susunan sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penetapan / Basis of Appointment
Chairani Rachmatullah	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta No. 72 tanggal 31 Juli 2017 / Deed No. 72 dated July 31, 2017
Anang Yahmadi	Komisaris / Commissioner	Akta No. 14 tanggal 7 Mei 2018 / Deed No. 14 dated May 7, 2018

Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus beritikad baik, berhati-hati dan bertanggung jawab. Selain itu, harus mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme,

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners as one of the Company's organs has a function to conduct general supervision and/or special management of the Company's business as well as provide advice and input relating to the Company to the Board of Directors who run and manage the Company. In carrying out its functions, the Board of Commissioners is guided by the Company's Articles of Association and other provisions that are applicable in the Company.

Board of Commissioners Composition and Basis of Appointment

Until the end of 2018 fiscal year, the Board of Commissioners composition is as follows:

Duties, Authority and Responsibilities of Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners shall have good intentions, be careful and responsible. In addition, the Board of Commissioners shall comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles

efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran. Berdasarkan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang, dan kewajiban sebagai berikut:

Tugas

Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Wewenang

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. Based on the Articles of Association, the Board of Commissioners has the following duties, authorities and obligations:

Duties

To supervise the policies and the management, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors, including supervising the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders Resolutions, and applicable laws and regulations, in the interests of the Company and in accordance with the Company's purpose and objectives.

Authority

1. To review books, letters, and other documents, check cash for verification and other purposes, securities and check the Company's assets;
2. To enter the Company's yard, building and office;
3. To request information from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the Company's management;
4. To know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. To request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting;
6. To appoint Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;
7. To temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of this Articles of Association;
8. To form other committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the company's capabilities;
9. To assign experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary;
10. To perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
11. To attend the Board of Directors Meetings and provide opinions on matters discussed;
12. To carry out other supervisory authorities provided that they do not conflict with the laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions.



Kewajiban

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Membuat risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Independensi Dewan Komisaris

Guna memastikan proses pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan dengan optimal, prinsip independensi sangat penting untuk diterapkan oleh Dewan Komisaris, sehingga benturan kepentingan dapat terhindar dalam proses pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Setiap anggota Dewan Komisaris bertindak secara independen, tidak memberi serta tidak mendapat tekanan yang berpotensi mengarah pada benturan kepentingan, dan tidak terikat secara moral serta material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensi.

Kegiatan Pemberian Tanggapan, Arahan, Rekomendasi, dan Persetujuan

Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan pemberian tanggapan, arahan, rekomendasi, dan persetujuan sebagai tindak lanjut dari penyelenggaraan fungsi pengawasan. Aktivitas dilakukan melalui pemberian surat resmi yang

Responsibilities

1. To provide advice to the Board of Directors in implementing the management of the Company;
2. To research, review and sign RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;
3. To provide opinions and suggestions to the GMS regarding the RJPP and RKAP regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the RJPP and RKAP;
4. To keep up with the Company's development activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the Company's management;
5. To immediately report to the GMS in the event of symptoms of a decline in the Company's performance;
6. To research and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual reports;
7. To provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding Annual Reports, if requested;
8. To make minutes of the Board of Commissioners' Meeting and keep a copy of it;
9. To report to the Company regarding its share ownership and/or family in the Company and other Companies;
10. To provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the GMS;
11. To carry out other responsibilities in the framework of the supervisory duty and provision of advice, provided that they do not conflict with the laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions.

Independence of Board of Commissioners

In order to ensure the best implementation of supervisory function, the principle of independence is highly important to be implemented by the Board of Commissioners, so that conflicts of interest can be avoided in the process of carrying out duties and responsibilities. Each member of the Board of Commissioners acts independently, does not give and does not get pressure that has potential to lead to conflicts of interest, and is not morally and materially bound to certain parties that may affect independence.

Feedback, Direction, Recommendation and Approval Activities

The Board of Commissioners carries out the activities of providing responses, directions, recommendations and approvals as the follow-up to the implementation of supervisory function. These activities are carried out by

ditujukan kepada Direksi agar proses berjalan dengan terstruktur dan terorganisasi. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan proses pemberian tanggapan, arahan, rekomendasi, dan persetujuan kepada Direksi yang berkaitan dengan perkembangan operasional Perseroan secara keseluruhan.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap 1 (satu) bulan sekali dan dapat mengundang Direksi jika diperlukan. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama dan jika berhalangan, rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Semua keputusan dalam rapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat, namun apabila tidak tercapai mufakat, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak biasa.

Rincian mengenai agenda rapat dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

making official letter addressed to the Board of Directors so that the process runs structured and organized. In 2018, the Board of Commissioners has provided responses, directions, recommendations, and approvals to the Board of Directors relating to the overall development of the Company's operations.

Board of Commissioners Meeting

As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners shall holds at least one meeting every month and is allowed to invite the Board of Directors if needed. The meeting is chaired by President Commissioner and if unable, the meeting is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. All decisions in the meeting are taken by deliberation to reach consensus, but if no consensus is reached, the decision is taken with the most common votes.

Details regarding the meeting agenda and the list of Board of Commissioners attending the Board of Commissioners internal meetings in 2018 are as follows:

Tanggal Rapat / Date of Meeting	Agenda Rapat / Agenda of Meeting	Dewan Komisaris yang Hadir / Board of Commissioners present
22 Juni 2018 / June 22, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Rencana monitoring implementasi arahan RUPS tentang pengesahan RKAP dan KPI PLN GG tanggal 10 Januari 2018 / Monitoring plan of implementation of GMS directions regarding PLN GG RKAP and KPI ratification on January 10, 2018 Rencana pembentukan organ pendukung Dekom / Board of Commissioners supporting organ formation plan Lain-lain / Others 	<ol style="list-style-type: none"> Chairani Rachmatullah Anang Yahmadi
10 Juli 2018 / July 10, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tanggapan atas draft RJP PT PLN Gas & Geothermal 2018-2022 / Responses to PT PLN Gas & Geothermal 2018-2022 RJP draft Tanggapan atas Peraturan Direksi PT PLN Gas & Geothermal No. 022.P/DIRPLNGG/2018 tanggal 20 April 2018 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa / Responses to PT PLN Gas & Geothermal's Board of Directors Regulation No. 022.P/DIRPLNGG/2018 dated April 20, 2018 concerning Guidelines for the Procurement of Goods/Services Lain-lain / Others 	<ol style="list-style-type: none"> Chairani Rachmatullah Anang Yahmadi
27 Agustus 2018 / August 27, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tanggapan atas draft RJP PT PLN Gas & Geothermal 2018-2022. / Responses to PT PLN Gas & Geothermal 2018-2022 RJP draft. Penyusunan Hubungan Tata Kelola Dekom dan Direksi (<i>Board Manual</i>) PT PLN Gas & Geothermal / Compilation of PT PLN Gas & Geothermal's Board of Commisisoners and Board of Directors Manual Lain-lain / Others 	<ol style="list-style-type: none"> Chairani Rachmatullah Anang Yahmadi
16 Oktober 2018 / October 16, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi realisasi pelaksanaan arahan RUPS dan RKAP PT PLN Gas & Geothermal 2018 / Evaluation of the realization of PT PLN Gas & Geothermal 2018 GMS and RKAP directions Evaluasi realisasi penugasan proyek-proyek / Evaluation of project assignment realization Lain-lain / Others 	<ol style="list-style-type: none"> Chairani Rachmatullah Anang Yahmadi
13 November 2018 / November 13, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan hasil rapat koordinasi Dekom-Direksi PT PLN Gas & Geothermal tanggal 2 November 2018 tentang tindak lanjut dan realisasi arahan RUPS RKAP & KPI 2018 PT PLN Gas & Geothermal / Discussion on the coordination meeting results between PT PLN Gas & Geothermal's Board of Commissioners and Board of Directors dated November 2, 2018 regarding the follow up and realization of directions from PT LN GG 2018 RKAP & KPI GMS Lain-lain / Others 	<ol style="list-style-type: none"> Chairani Rachmatullah Anang Yahmadi
28 November 2018 / November 28, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Rencana Kerja Dewan Komisaris PT PLN Gas & Geothermal dalam RKAP 2019 / Discussion on Work Plan of PT PLN Gas & Geothermal's Board of Commissioners in RKAP 2019 Lain-lain / Others 	<ol style="list-style-type: none"> Chairani Rachmatullah Anang Yahmadi

DIREKSI

Direksi adalah salah satu organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam menjalankan dan mengelola Perseroan dengan penyelenggaraannya berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Selain tugas utama tersebut, Direksi bertugas sebagai perwakilan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar dan pedoman Perseroan.

Komposisi dan Dasar Penetapan Direksi

Hingga akhir tahun buku 2018, komposisi Direksi memiliki susunan sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penetapan / Basis of Appointment
Mohamad Riza Affiandi	Direktur Utama / President Director	Akta No. 72 tanggal 31 Juli 2017 / Deed No. 72 dated July 31, 2017
Yudistian Yunis	Direktur / Director	Akta No. 72 tanggal 31 Juli 2017 / Deed No. 72 dated July 31, 2017

Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh. Selain itu, wajib menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan tetap mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi memiliki tugas, wewenang, dan kewajiban sebagai berikut:

Tugas

Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Wewenang

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perseroan

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is one of the Company's organs that has the duty and responsibility of running and managing the Company under the supervision of the Board of Commissioners. In addition to these main duties, the Board of Directors serves as the Company's representative, both inside and outside the court. In carrying out its functions, the Board of Directors are guided by the Company's Articles of Association and guidelines.

Board of Directors Composition and Basis for Appointment

Until the end of 2018 fiscal year, the Board of Directors composition is as follows:

Duties, Authority and Responsibilities of Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors must in full good faith and responsibly devote their full energy, mind, attention and dedication. In addition, it is mandatory to carry out duties for the interests and business of the Company while adhering to the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness. Based on the Articles of Association, the Board of Directors has the following duties, authority and responsibilities:

Duties

To carry out actions relating to the management of the Company for the Company's purposes and in accordance with the Company's purpose and objectives and represent the Company both inside and outside the Court regarding all matters and events with boundaries as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions.

Authority

1. To establish the Company's management policy;
2. To regulate the delegation of the Board of Directors' authority to represent the Company both inside and outside the court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for it or to one or several employees of the Company either individually or jointly or to others;
3. To regulate provisions concerning the Company's labor including stipulating salary, pension or old age security and other income for the Company's employees based on

berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;

4. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat seorang Sekretaris Perseroan;
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Kewajiban

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya RJPP, RKAP, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
3. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP;
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
8. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara dan menyimpan Daftar Pemegang Saham Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
11. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;

the prevailing laws and regulations and GMS resolutions;

4. To appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's labor regulations and applicable laws and regulations;
5. To appoint a Corporate Secretary;
6. To carry out other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company both inside and outside the court regarding all matters and events, with restrictions as regulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions.

Responsibilities

1. To strive for and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose and objectives and business activities;
2. To prepare RJPP, RKAP, and amendments and submit them to the Board of Commissioners and Shareholders to obtain the GMS approval;
3. To provide information to the GMS regarding RJPP and RKAP;
4. To make a List of Shareholders, Special Lists, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors' Meetings;
5. To make Annual Reports as a manifestation of the responsibility for managing the Company, and the Company's financial documents as referred to in the Law concerning Company Documents;
6. To prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit it to Public Accountant for audit;
7. To submit Annual Report including Financial Statements to the GMS for approval and ratification;
8. To provide information to the GMS regarding the Annual Report;
9. To submit Balance Sheet and Profit and Loss Statements which have been ratified by the GMS to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the provisions of laws and regulations;
10. To maintain and keep the Special List, List of Shareholders, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners' Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and financial documents and other Company documents;
11. To develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;

12. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
13. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
14. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
15. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Independensi Direksi

Direksi dalam melaksanakan fungsinya wajib memiliki prinsip independensi agar tidak mendapat benturan kepentingan yang dapat menghambat proses operasional Perseroan. Dalam pelaksanaan fungsinya, Direksi bertindak secara independen, tidak memberi maupun mendapat tekanan yang memiliki potensi benturan kepentingan, serta tidak terikat dengan pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensi yang dimiliki dalam menjalankan pengelolaan Perseroan.

Tindak Lanjut atas Arahan Dewan Komisaris

Pada 2018, Direksi telah melaksanakan tindak lanjut atas arahan yang disampaikan kepada Direksi, meliputi:

1. Implementasi KPKU
2. Optimalisasi fungsi satuan kerja audit
3. Kajian komperhensif TMD untuk proyek infrastruktur gas Babelponti dan Indonesia Timur

Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu dan/atau ada permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham. Rapat dipimpin oleh Direktur Utama dan jika Direktur Utama berhalangan, rapat dipimpin oleh salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama. Semua keputusan diambil dengan musyawarah untuk mufakat, namun apabila tidak tercapai mufakat, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak biasa.

12. To provide periodic reports in a manner and time in accordance with applicable regulations, and other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
13. To prepare the complete organizational structure of the Company with details and duties;
14. To provide information about matters that are asked or requested by members of the Board of Commissioners and the Shareholders;
15. To carry out other responsibilities in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and stipulated by the GMS in accordance with the laws and regulations.

Independence of Board of Directors

The Board of Directors in carrying out its functions must have the principle of independence to avoid conflict of interest that may hinder the Company's operational process. In carrying out its functions, the Board of Directors acts independently, does not give or receive pressure that has a potential conflict of interest, and is not bound by certain parties that can influence the independence they have in managing the Company.

Follow-up on the Board of Commissioners' Directions

In 2018, the Board of Directors has carried out follow-up actions on the directives submitted to the Board of Directors, including:

1. Implementation of KPKU
2. Optimizing the functions of audit work unit
3. Comprehensive TMD study for Babelponti and East Indonesia gas infrastructure projects

Board of Directors Meeting

As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors meeting can be held at any time if deemed necessary and/or there is a written request from one or more members of the Board of Commissioners or 1 (one) or more Shareholders. The meeting is chaired by the President Director and if the President Director is absent, the meeting is chaired by one of the Directors appointed by the President Director. All decisions are taken by deliberation to reach consensus, but if no consensus is reached, the decision is taken with the most common votes.

Rincian mengenai agenda rapat dan daftar Direksi yang hadir dalam rapat internal Direksi pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Details regarding the meeting agenda and the list of Directors present at the Board of Directors internal meetings in 2018 are as follows:

Tanggal Rapat / Meeting Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Direksi yang Hadir / Directors Present
22 Januari 2018 / January 22, 2018	Pemberlakuan (Ratifikasi) Peraturan PT PLN (Persero) yang berlaku di PT PLN Gas & Geothermal (PLN GG) / Enforcement (Ratification) of PT PLN (Persero) Regulation in force at PT PLN Gas & Geothermal (PLN GG)	1. Mohamad Riza Affiandi 2. Yudistian Yunis
17 April 2018 / April 17, 2018	Usulan Penetapan Pagu Pelimpahan Kewenangan oleh RUPS / Proposal for Establishing the Capping of Delegation of Authority by the GMS	1. Mohamad Riza Affiandi 2. Yudistian Yunis
19 April 2018 / April 19, 2018	Kesepakatan Direksi dan Dewan Komisaris PT PLN Gas & Geothermal untuk Penetapan Pagu Pelimpahan Kewenangan oleh RUPS / Agreement of PT PLN Gas & Geothermal's Board of Directors and Board of Commissioners to Determine the Capping of Delegation of Authority by the GMS	1. Mohamad Riza Affiandi 2. Yudistian Yunis
20 April 2018 / April 20, 2018	Usulan penetapan penggunaan laba bersih dan penetapan tantiem tahun 2017, Remunerasi Direksi dan Dekom PLN GG tahun 2018 dan bonus karyawan PLN GG tahun 2017, serta usulan penetapan kantor akuntan publik tahun buku 2018 / Proposal for the determination of the use of net profit and tantiem in 2017, Remuneration for PLN GG's Board of Directors and Board of Commissioners in 2018 and bonus for PLN GG employees in 2017, and the proposal for the determination of public accounting firm for 2018	1. Mohamad Riza Affiandi 2. Yudistian Yunis
31 Mei 2018 / Mei 31, 2018	Pembagian Tugas serta Wewenang Anggota Direksi PT PLN Gas & Geothermal / Duty and Authority Division for PT PLN Gas & Geothermal's Board of Directors Members	1. Mohamad Riza Affiandi 2. Yudistian Yunis
6 Juni 2018 / June 6, 2018	Penetapan gedung kantor pusat PT PLN Gas & Geothermal / Determination of PT PLN Gas & Geothermal head office building	1. Mohamad Riza Affiandi 2. Yudistian Yunis
8 Juni 2018 / June 8, 2018	Pelaksanaan arahan RUPS PT PLN Gas & Geothermal berdasarkan risalah RUPS PLN GG tentang pengesahan RKAP Tahun 2018 / Implementation of PT PLN Gas & Geothermal GMS directions based on PLN GG's minutes of GMS regarding ratification of RKAP 2018	1. Mohamad Riza Affiandi 2. Yudistian Yunis
26 Juni 2018 / June 26, 2018	Penutupan Jasa Asuransi <i>Comprehensive General Liability</i> pelaksanaan pekerjaan proyek pembangunan pipa gas untuk PLTGU Tanjung Batu / Discontinue of Comprehensive General Liability Insurance Services for the implementation of gas pipeline construction project for PLTGU Tanjung Batu	1. Mohamad Riza Affiandi 2. Yudistian Yunis
2 Juli 2018 / July 2, 2018	Untuk pekerjaan kajian terkait penyesuaian harga jual tenaga listrik dan harga jual uap panas bumi dari PLTP Salak dan PLTP Darajat / For study related to adjustment of electricity selling price and the selling price of geothermal steam from PLTP Salak and PLTP Darajat	1. Mohamad Riza Affiandi 2. Yudistian Yunis
6 Juli 2018 / July 6, 2018	Untuk pekerjaan terkait jasa konsultan dan sewa gedung / For duty relating to consulting services and building lease	1. Mohamad Riza Affiandi 2. Yudistian Yunis
24 Agustus 2018 / August 24, 2018	Usulan perubahan logo PT PLN Gas & Geothermal / Proposal to change PT PLN Gas & Geothermal logo	1. Mohamad Riza Affiandi 2. Yudistian Yunis
4 September 2018 / September 4, 2018	Usulan penetapan logo PT PLN Gas & Geothermal / Suggestion for the determination of logo of PT PLN Gas & Geothermal	1. Mohamad Riza Affiandi 2. Yudistian Yunis
5 September 2018 / September 5, 2018	Penambahan organisasi unit dan pelimpahan kewenangan PT PLN Gas & Geothermal / Addition of unit organization and transfer of authority of PT PLN Gas & Geothermal	1. Mohamad Riza Affiandi 2. Yudistian Yunis
1 Oktober 2018 / October 1, 2018	Pengadaan sewa FSRU Sulawesi PT PLN Gas & Geothermal / Procurement of PT PLN Gas & Geothermal Sulawesi FSRU lease	1. Mohamad Riza Affiandi 2. Yudistian Yunis
21 November 2018 / November 21, 2018	Pembahasan Pengisian Jabatan (SDM & Umum), KPI, dan RKAP serta Update Proyek Komisioning Jayapura, Nabire, Ternate Kendari, dan Flores / Discussion on Fulfillment of Position (HR & GA), KPI, and RKAP, as well as Update of Commissioning Project of Jayapura, Nabire, Ternate Kendari, and Flores	1. Mohamad Riza Affiandi 2. Yudistian Yunis
4 Desember 2018 / December 4, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Progress Fisik</i> pipa gas Tanjung Batu / Physical Progress of Gas pipelines Tanjung Batu 2. Rencana Proyek Tahun 2019 / 2019 Project Plan 3. Persiapan Dokumen Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) / Preparation for Good Corporate Governance Documents 4. Planning RKAP 2019 / RKAP 2019 Planning 5. Pengisian FTK / FTK filling 	1. Mohamad Riza Affiandi 2. Yudistian Yunis



Tanggal Rapat / Meeting Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Direksi yang Hadir / Directors Present
17 Desember 2018 / December 17, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan tarif pipa gas Tanjung Batu / Determination of Tanjung Batu gas pipeline tariff 2. <i>Progress</i> pengadaan FSRU Sulawesi / FSRU Sulawesi procurement progress 3. KPI Perusahaan / Corporate KPI 4. Perpanjangan <i>Bridging Loan</i> / Extension of Bridging Loan 5. Penambahan Tenaga Kerja Tahun 2019 / Addition of Labor in 2019 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mohamad Riza Affiandi 2. Yudistian Yunis

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 kali yang bertujuan sebagai sarana pengawasan terhadap pelaksanaan proses pengelolaan Perseroan. Dalam rapat gabungan tersebut dibahas berbagai agenda yang berkaitan dengan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan pengelolaan yang dilakukan Direksi.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan yang dilaksanakan pada tahun 2018 memiliki agenda pembahasan sebagai berikut:

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Attendance Frequency of Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Throughout 2018, the Board of Commissioners and Board of Directors held 4 joint meetings aimed at monitoring the implementation of the Company's management. In the joint meetings, various agenda related to the supervisory function of the Board of Commissioners and the management carried out by the Board of Directors were discussed.

Agenda of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Joint meetings held in 2018 have the following agenda:

Tanggal Rapat / Meeting Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
7 Juni 2018 / June 7, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Monitoring</i> pelaksanaan RKAP 2018 / Monitoring of RKAP 2018 Implementation 2. <i>Monitoring</i> kesiapan Organisasi dan SDM / Monitoring of the Organization and Human Resource readiness 3. Lain-lain / Others
6 Agustus 2018 / August 6, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Monitoring</i> tindak lanjut arahan RUPS RKAP dan KPI 2018 / Monitoring of the follow up of 2018 RKAP and KPI GMS directions 2. Lain-lain / Others
19 September 2018 / September 19, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi RKAP 2018 dan program RKAP 2019 / Realization of RKAP 2018 and RKAP 2019 program 2. Lain-lain / Others
2 November 2018 / November 2, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut arahan RUPS RKAP 2018 & KPI 2018 / Follow up of 2018 RKAP and KPI GMS directions 2. Tindak lanjut penugasan tambahan diluar RKAP 2018 / Follow up of additional assignments beyond the 2018 RKAP 3. Lain-lain (tindak lanjut hasil pembahasan dan kajian Komite Audit dan Komite Risiko Dekom PLN GG) / Others (follow up of discussion and audit results of the Audit Committee and Risk Committee of PLN GG's Board of Commissioners)
11 Desember 2018 / December 11, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi & konsultasi materi pra-RUPS RKAP tahun 2019 / Presentation and consultation of materials pre-GMS for RKAP of 2019 2. Lain-lain / Others

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION OF AFFILIATIONS AMONG MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORSS

Nama / Name	Hubungan Keluarga Dengan / Familial Relationship with						Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Chairani Rachmatullah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Anang Yahmadi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi / Board of Directors												
Mohamad Riza Affiandi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Yudistian Yunis	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme keputusan RUPS dan kewenangan selanjutnya diberikan kepada Dewan Komisaris dengan tetap merujuk pada ketentuan yang sebelumnya telah disetujui oleh para Pemegang Saham. Beberapa pertimbangan menjadi dasar usulan terkait besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain hasil dari perbandingan dengan besaran remunerasi tahun sebelumnya dan kenaikan kompleksitas operasional Perseroan.

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Honorarium
2. Fasilitas
3. Tantiem/Insentif Kinerja

Indikator Kinerja

Perseroan memiliki indikator-indikator kinerja yang menjadi acuan dalam penetapan remunerasi, yaitu:

- a. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan hasil kajian pemegang saham dan Dewan Komisaris yang mengacu pada kinerja Perseroan.
- b. Dalam hal kewenangan RUPS dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, besarnya remunerasi beserta komponennya ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

REMUNERATION POLICY FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Procedure for Determining Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the mechanism of the GMS resolution and subsequent authority is delegated to the Board of Commissioners by always referring to the provisions previously agreed upon by the Shareholders. Several considerations form the basis of proposal regarding the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, including the results of comparison with the amount of remuneration in the previous year and the increase in the complexity of the Company's operations.

The remuneration provided to the Board of Commissioners and Board of Directors consists of:

1. Honorarium
2. Facilities
3. Performance Incentives/Tantiem

Performance Indicators

The Company has performance indicators that are a reference in determining remuneration, namely:

- a. The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the review results of the shareholders and the Board of Commissioners which refers to the Company's performance.
- b. In the event that the authority of the GMS is delegated to the Board of Commissioners, the amount of remuneration and its components is determined based on the decision of the Board of Commissioners meeting.

KEPENGURUSAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rincian mengenai kepengurusan dan kepemilikan saham pada perusahaan lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Kepengurusan di Perseroan Lain / Management in Other Companies		
	Sebagai Dewan Komisaris / As Board of Commissioners	Sebagai Direksi / As Board of Directors	Sebagai Pemegang Saham / As Shareholder
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Chairani Rachmatullah	-	-	-
Anang Yahmadi	-	-	-
Direksi / Board of Directors			
Mohamad Riza Affiandi	-	-	-
Yudistian Yunis	-	-	-

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas mendukung Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan. Oleh karena itu, Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsinya. Komite Audit Perseroan disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Gas & Geothermal No. 0003.K/DEKOM/PLNGG/2018. Komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
Anang Yahmadi	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	1 Juli 2018 – 1 Juli 2019 / July 1, 2018 – July 1, 2019
Rahman Mulya	Anggota / Member	1 Juli 2018 – 1 Juli 2019 / July 1, 2018 – July 1, 2019

Profil Komite

Anang Yahmadi

Ketua Komite Audit

Profil Anang Yahmadi sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada "Bab Profil" bagian "Sub Profil Dewan Komisaris". Beliau menjabat sebagai ketua Komite Audit sejak 1 Juli 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Gas & Geothermal No. 0003.K/DEKOM/PLNGG/2018.

Rahman Mulya

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Industri di Institut Teknologi Bandung, Bandung pada tahun 2003 dan pendidikan S2 Bidang Kelistrikan di University College London, Inggris pada tahun 2014. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 1 Juli 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Gas & Geothermal No. 0003.K/DEKOM/PLNGG/2018. Beliau bergabung dengan PT PLN (Persero) sejak tahun 2007 dan saat ini menjabat sebagai Analyst Portfolio Management 2 (PLT Manager Portfolio Management 2) di PT PLN (Persero).

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' MANAGEMENT AND SHAREHOLDING IN OTHER COMPANIES

The details of the Board of Commissioners and Board of Directors' management and shareholding in other companies are as follows:

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is in charge of supporting the Board of Commissioners to carry out the supervisory function. Therefore, the Audit Committee is appointed and responsible to the Board of Commissioners in carrying out its function. The Company's Audit Committee was form based on Decree of PT PLN Gas & Geothermal's Board of Commissioners No. 0003.K/DEKOM/PLNGG/2018. The Audit Committee composition of the Company is as follows:

Profile of the Committee

Anang Yahmadi

Chairman of Audit Committee

Anang Yahmadi's profile as Chairman of the Audit Committee can be presented in the "Profile Chapter" section of the "Sub Profile of Board of Commissioners". He serves as chairman of the Audit Committee since July 1, 2018 pursuant to Decree of PT PLN Gas & Geothermal's Board of Commissioners No. 0003.K/DEKOM/PLNGG/2018.

Rahman Mulya

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 39 years old. He completed his Bachelor of Industry education at Institut Teknologi Bandung, Bandung in 2003 and obtained his Masters in Electrical Education at University College London, England in 2014. He has been a member of the Audit Committee since July 1, 2018 pursuant to Decree of PT PLN Gas & Geothermal's Board of Commissioners No. 0003.K/DEKOM/PLNGG/2018. He joined PT PLN (Persero) since 2007 and currently serves as Analyst Portfolio Management 2 (Acting Manager Portfolio Management 2) at PT PLN (Persero).

Pernyataan Independensi Komite Audit

Sebagai bentuk upaya menjaga independensi dan profesionalitas Komite Audit, ketua dan seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun hubungan usaha dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Selain itu, ketua dan anggota Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala dengan agenda yang membahas berbagai hal yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Sepanjang 2018, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Rapat / Meeting Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
11-12 Oktober 2018 / October 11-12, 2018	Sosialisasi Peraturan Pengadaan Barang/Jasa PT PLN Gas & Geothermal / Dissemination of PT PLN Gas & Geothermal Regulation on Procurement of Goods/Services
16 Oktober 2018 / October 16, 2018	Penugasan untuk sewa FSRU Amurang / Assignment for FSU Amurang lease

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko bertugas mendukung Dewan Komisaris terkait implementasi Manajemen Risiko yang ada di Perseroan. Pembentukan Komite Manajemen Risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris, sehingga pertanggung jawaban tugas dan tanggung jawab dilakukan secara langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Manajemen Risiko Perseroan disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Gas & Geothermal No. 005.K/DEKOM/PLNGG/2018. Komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
Chairani Rachmatullah	Ketua merangkap Anggota / Head and Member of Committee	1 Juli 2018 – 1 Juli 2019 / July 1 2018 - July 1, 2019
Solikin	Sekretaris merangkap Anggota / Secretary and Member of Committee	1 Juli 2018 – 1 Juli 2019 / July 1 2018 - July 1, 2019

Profil Komite

Chairani Rachmatullah

Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko

Profil Chairani Rachmatullah sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada "Bab Profil" bagian "Sub Profil Dewan Komisaris". Beliau menjabat sebagai ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko sejak 1 Juli 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Gas & Geothermal No. 005.K/DEKOM/PLNGG/2018.

Audit Committee Independence Statement

As an effort to maintain independence and professionalism of the Audit Committee, the chairman and all members of the Audit Committee have no affiliate relations, both family relationships and business relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company. In addition, the chairman and members of the Audit Committee do not own the Company's shares, either directly or indirectly.

Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings are held regularly with agenda discussing various matters relating to the Audit Committee's duties and responsibilities. Throughout 2018, the Audit Committee held meetings with the following details:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is in charge of supporting the Board of Commissioners regarding the implementation of Risk Management in the Company. The establishment of Risk Management Committee is carried out by the Board of Commissioners; thus, the responsibility for the Committee's duties is directly with the Board of Commissioners. The Company's Risk Management Committee is established based on the Decree of Board of Commissioners of PT PLN Gas & Geothermal No. 005.K/DEKOM/PLNGG/2018. The composition of the Company's Risk Management Committee is as follows:

Profile of the Committee

Chairani Rachmatullah

Head and Member of Risk Management Committee

Profile of Chairani Rachmatullah as the Head of Risk Management Committee has been presented in the chapter of "Company Profile", sub-chapter of "Profile of Board of Commissioners". She has been serving as the Head and Member of Risk Management Committee since July 1, 2018, based on the Decree of Board of Commissioners of PT PLN Gas & Geothermal No. 005.K/DEKOM/PLNGG/2018.



Solikin

Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Industri di Sekolah Tinggi Teknik Batam, Batam pada tahun 2003 dan pendidikan S2 Bidang Manajemen Lainnya di Universitas Dr. Soetomo, Surabaya pada tahun 2006. Menjabat sebagai sekretaris merangkap anggota Komite Manajemen Risiko sejak 1 Juli 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Gas & Geothermal No. 005.K/DEKOM/PLNGG/2018. Beliau bergabung dengan PT PLN (Persero) sejak tahun 1994 dan saat ini menjabat sebagai Vice President Perencanaan dan Evaluasi Energi Primer pada Divisi Gas dan BBM Direktorat Pengadaan Strategis 2 di PT PLN (Persero).

Pernyataan Independensi Komite Manajemen Risiko

Sebagai bentuk upaya menjaga independensi dan profesionalitas Komite Manajemen Risiko, ketua dan seluruh anggota Komite Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun hubungan usaha dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Selain itu, ketua dan anggota Komite Manajemen Risiko tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung (*liaison officer*) antara sesama Organ Perseroan serta antara Perseroan dengan pihak eksternal. Dalam struktur organisasi, Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direksi, sehingga pengangkatan dan pemberhentian dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan mempertanggung jawabkan seluruh tugas yang dilakukan kepada Direktur Utama.

Profil Sekretaris Perusahaan

Raka Perdana

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi Akuntansi di Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 2004. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 September 2018 berdasarkan Nota Dinas Penunjukkan oleh Direktur Utama. Beliau bergabung dengan PT PLN (Persero) sejak tahun 2006 dan saat ini menjabat sebagai Analyst Akuntansi (TK) di PT PLN (Persero).

Solikin

Secretary and Member of Risk Management Committee

Indonesian citizen, 51 years old. He earned his Bachelor of Industry degree from Sekolah Tinggi Teknik Batam in 2003, and Master's degree in Other Management from Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, in 2006. He has been serving as a secretary and member of Risk Management Committee since July 1, 2018, based on the Decree of Board of Commissioners of PT PLN Gas & Geothermal No. 005.K/DEKOM/PLNGG/2018. He joined PT PLN (Persero) in 1994 and currently also serves as the Vice President of Planning and Evaluation of Primary Energy at the Gas and Fuel Division of the Strategic Procurement Directorate 2 of PT PLN (Persero).

Independency Statement of Risk Management Committee

As an effort to maintain the independency and professionalism of the Risk Management Committee, the head and all members of Risk Management Committee have no affiliate relationship, both family relationship and business relationship, with the members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company. In addition, the head and members of Risk Management Committee do not own the Company's shares, either directly or indirectly.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary acts as a liaison officer between fellow Company Instruments and between the Company and external parties. In the organizational structure, the Corporate Secretary is under the Board of Directors, so that the appointment and dismissal is carried out by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Therefore, the Corporate Secretary is responsible for all duties carried out by the President Director.

Profile of Corporate Secretary

Raka Perdana

Indonesian citizen, 39 years old. He completed his Bachelor in Accounting Economics education at Airlangga University, Surabaya in 2004. He serves as Corporate Secretary since September 1, 2018 pursuant to the Appointment Memo by the President Director. He joined PT PLN (Persero) since 2006 and currently serves as an Accounting Analyst (TK) at PT PLN (Persero).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Merencanakan dan menyusun kebijakan dan pedoman hubungan masyarakat, *socio marketing*, (CSR), protokoler, legal, administrasi dan komunikasi internal Perseroan;
2. Merumuskan pesan yang akan disampaikan kepada pihak eksternal dan bertindak sebagai juru bicara untuk mewakili Perseroan;
3. Melaksanakan pengelolaan dokumentasi dan administrasi Perseroan, termasuk di dalamnya pengumpulan kebijakan, penyimpanan risalah rapat Direksi, dan kebijakan penting lainnya yang terkait dengan organisasi Perseroan;
4. Melaksanakan publikasi kegiatan Perseroan, baik untuk media internal maupun eksternal;
5. Bertindak sebagai pembentuk citra bagi Perseroan dan memitigasi segala macam risiko yang dapat mengurangi citra Perseroan di mata masyarakat;
6. Melaksanakan perluasan hubungan dengan pihak eksternal;
7. Melaksanakan program CSR dengan berkoordinasi dengan pihak terkait.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsinya dengan rincian tugas dan tanggung jawab yang telah terealisasi adalah sebagai berikut:

1. Mengelola kesekretariatan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendukung kelancaran tugas Direksi dan Dewan Komisaris
2. Menyusun, mengevaluasi dan mengelola protokoler, membina pelaksanaan protokoler dan event korporat serta mengevaluasi dan mengembangkan pedoman dan tata kelola acara-acara Perusahaan
3. Melakukan evaluasi dan memberikan *advise/kajian/pendapat/opini* hukum atas setiap permasalahan kesepakatan Agreement termasuk namun tidak terbatas pada MoU, HoA, Kontrak/Perjanjian, Amandemen/Addendum, dll untuk berbagai transaksi, antara lain : pembangunan infrastruktur midstream gas, pembelian bahan bakar (Gas Bumi, LNG, CNG, dll), kontrak pendanaan, dan kontrak pengadaan barang dan jasa serta perjanjian lainnya;
4. Melakukan evaluasi peraturan Perusahaan sesuai dengan kebijakan Direksi secara harmonisasi dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan antisipasi perubahan regulasi/peraturan terhadap kinerja dan kepentingan bisnis perusahaan kedepan
5. Mengelola, melakukan *advise/kajian/pendapat/asistensi/opini* hukum dan mengevaluasi terhadap permasalahan hukum yang timbul berkaitan dengan perselisihan/

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. To plan and develop policies and guidelines for public relations, social marketing, (CSR), protocol, legal, administrative and internal communication of the Company;
2. To formulate messages to be delivered to external parties and act as spokesperson to represent the Company;
3. To manage documentation and administration of the Company, including collection of policies, storing minutes of the Board of Directors meetings, and other important policies related to the Company's organization;
4. To carry out publication of the Company's activities, both for internal and external media;
5. To act as an image maker for the Company and mitigate all kinds of risks that may degrade the Company's image in the eyes of the public;
6. To expand relations with external parties;
7. To carry out CSR program in coordination with relevant parties.

Duty Implementation of Corporate Secretary in 2018

Throughout 2018, the Corporate Secretary has carried out its functions with details of the duties and responsibilities realized as follows:

1. Managing secretariat of the Board of Directors and the Board of Commissioners to support the functions of the Board of Directors and the Board of Commissioners
2. Arranging, evaluating and managing protocols, fostering the implementation of protocols and corporate events and evaluating and developing guidelines and governance of Company events
3. Evaluating and providing *advice/reviews/opinions/legal* opinions on any agreement issues including but not limited to MoU, HoA, Contracts/ Agreements, Amendments/Addendums, and many others for various transactions, including: construction of midstream gas infrastructure, fuel purchase (Natural Gas, LNG, CNG, etc.), funding contracts, and goods and services procurement contracts and other agreements;
4. Evaluating the Company's regulations in accordance with the Board of Directors' policies in a harmonious manner with applicable laws and regulations and anticipating changes in regulations on the performance and interests of the company's future business
5. Managing, conducting *advice/reviews/opinions/assistance/legal* opinions and evaluating legal issues arising in connection with disputes including but not limited to



sengketa meliputi namun tidak terbatas pada bidang hukum Perdata, Pidana, Tata Usaha, Persaingan Usaha dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial

6. Menyusun dan mengembangkan informasi Perusahaan, laporan manajemen, laporan tahunan dan laporan statistic serta laporan perusahaan lainnya yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan melalui tetapi tidak terbatas pada media elektronik, media cetak, dan media audio visual dan memonitor pendistribusiannya
7. Mengelola dan melaksanakan kepatuhan/compliance terhadap ketentuan hukum korporasi meliputi perseroan terbatas, persaingan usaha dan pasar modal, untuk mengoptimalkan terpenuhinya semua ketentuan terkait hukum korporasi baik persaingan usaha dan pasar modal sehingga terciptanya evaluasi perusahaan yang lebih wajar secara fundamental, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, GCG dan kebijakan yang berlaku
8. Mengelola kebijakan atau pedoman tata kelola Perusahaan yang berhubungan dengan RUPS, Dewan Komisaris, Investor dan Anak Perusahaan meliputi pedoman GCG dan Board Manual, kerjasama kemitraan bisnis Perusahaan
9. Menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pelaksanaan program kehumasan, edukasi fasilitas infrastruktur gas dan geothermal kepada masyarakat dan pengguna jasa
10. Menyusun, melaksanakan dan optimalisasi peliputan kegiatan perusahaan melalui media atau sarana informasi lainnya
11. Merancang dan melaksanakan program kemitraan, bina lingkungan dan CSR
12. Melaksanakan dan mengelola kegiatan maupun dokumen atau keputusan/kebijakan yang bersifat strategis atas pemangku kepentingan (stakeholders), Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan serta kemitraan bisnis perusahaan terkait tindakan korporasi Perusahaan

AKUNTAN PUBLIK

Penetapan Akuntan Publik dilakukan melalui RUPS. Dalam RUPS tersebut, wewenang diberikan kepada Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak auditor eksternal yang bertugas melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan. Untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2018, Perseroan melalui Dewan Komisaris menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai auditor eksternal yang independen dan profesional untuk melakukan proses audit Laporan Keuangan Perseroan.

Civil, Criminal, Administrative, Business Competition and industrial relations dispute resolution

6. Compiling and developing the Company's information, management reports, annual reports and statistical reports and other company reports that are accessible to the stakeholders through but not limited to electronic media, print media, and audio visual media and monitoring their distribution
7. Managing and implementing compliance with corporate legal provisions covering limited liability companies, business competition and capital markets, to optimize the fulfillment of all provisions related to corporate law both business competition and capital markets so that a more fundamentally fair company evaluation can be created in accordance with the Company's Articles of Association, GCG and applicable policies
8. Managing corporate governance guidelines or policies relating to GMS, the Board of Commissioners, Investors and Subsidiaries including GCG guidelines and Board Manual, the Company's business partnership
9. Compiling, implementing and evaluating public relations program implementation, educating gas and geothermal infrastructure facilities to the public and service users
10. Developing, implementing and optimizing documentation of the company's activities through media or other means of information
11. Designing and implementing partnership, community development and CSR programs
12. Carrying out and managing activities and documents or strategic decisions/policies for the stakeholders, the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders of the Company and the Company's business partnerships related to corporate actions.

PUBLIC ACCOUNTANT

Determination of a Public Accountant is carried out through GMS. In the GMS, the authority is given to the Board of Commissioners by the the Shareholders to appoint a Public Accounting Firm (KAP) as the external auditor who is in charge of conducting audit on the Company's Financial Statements. For the period of January 1 to December 31, 2018, the Company through the Board of Commissioners assigned Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as the independent and professional external auditor to conduct audit process on the Company's Financial Statements.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen Perseroan menyusun dan merancang Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai kebijakan yang menjamin Perseroan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset Perseroan, serta ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan, dan peraturan lain yang berlaku.

MANAJEMEN RISIKO

Latar Belakang Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan aktivitas usaha, terdapat adanya potensi risiko yang muncul dalam proses operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan merancang program manajemen risiko guna meminimalisir dampak dari risiko dan menanamkan budaya sadar risiko pada seluruh insan Perseroan. Penerapan manajemen risiko ini bertujuan untuk mengidentifikasi, memonitor, dan memitigasi berbagai risiko yang ada di Perseroan.

Landasan Kebijakan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan mengacu pada peraturan Perdir Nomor 140.P/DIR/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT PLN Gas & Geothermal.

Taksonomi Risiko Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang kelistrikan, Perseroan memiliki taksonomi risiko sebagai berikut:

1. Risiko Tarif Listrik
2. Risiko Tarif Infrastruktur Gas
3. Risiko Regulasi, Peraturan & Perundangan
4. Risiko Regulasi Sektor Ketenagalistrikan
5. Risiko Reputasi Terhadap Pemerintah/ Masyarakat
6. Risiko Reputasi Terhadap Investor
7. Risiko Perubahan Organisasi Korporat
8. Risiko Anak Perusahaan
9. Risiko Visi Jangka Panjang
10. Risiko Kerjasama Startegis
11. Risiko Keberlangsungan Usaha
12. Risiko Ekonomi Makro
13. Risiko Pertumbuhan Konsumsi Listrik
14. Risiko Pesaing Usaha Sejenis
15. Risiko Pendanaan Korporasi
16. Risiko Perubahan Kurs Valas
17. Risiko Peningkatan Inflasi
18. Risiko Suku Bunga
19. Risiko Harga Gas
20. Risiko Harga LNG
21. Risiko Harga BBM
22. Risiko Harga Uap Panas Bumi
23. Risiko Harga Energi Primer Lainnya

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's management prepares and designs Internal Control System (SPI) as a policy that guarantees the Company to achieve efficiency and effectiveness of the Company's operations, reliability of financial reporting, safeguarding the Company's assets, and compliance with applicable laws, policies and regulations.

RISK MANAGEMENT

Background of Risk Management

The Company realizes that in carrying out business activities, there are potential risks arising in the Company's operational processes. Therefore, the Company designed risk management program to minimize the impact of risks and instill risk awareness culture for all of the Company's personnel. The implementation of risk management aims to identify, monitor and mitigate various risks in the Company.

Basis of Risk Management Policy

The implementation of Risk Management in the Company refers to the Regulation Board of Directors Number 140.P/DIR/2018 concerning Implementation of Risk Management within PT PLN Gas & Geothermal Environment.

The Company's Risk Taxonomy

In carrying out its business activities in the electricity sector, the Company has a risk taxonomy as follows:

1. Risk of Electricity Rates
2. Risk of Gas Infrastructure Tariff
3. Risk of Regulations, Laws and Regulations
4. Risk of Regulation in Electricity Sector
5. Reputation Risk for Government/Community
6. Reputation Risk to Investors
7. Risk of Corporate Organizational
8. Risk of Subsidiaries
9. Risk of Long-Term Vision
10. Risk of Strategic Cooperation
11. Risk of Business Continuity
12. Macroeconomic Risk
13. Risk of Electricity Consumption Growth
14. Risk of Similar Business Competitor
15. Risk of Corporate Funding
16. Risk of Changes in Foreign Exchange Rates
17. Risk of Increasing Inflation
18. Interest Rate Risk
19. Risk of Gas Prices
20. Risk of Gas Prices
21. Risk of Fuel Prices
22. Risk of Geothermal Prices
23. Risk of Other Primary Energy Prices



24. Risiko Ketersediaan Likuiditas	24. Risk of Availability of Liquidity
25. Risiko Pembayaran Kewajiban	25. Risk of Payment Obligations
26. Risiko Pengembalian Pinjaman (<i>Debt Repayment</i>)	26. Risk of Debt Repayment
27. Risiko Pembayaran Piutang Pelanggan / Non Pelanggan	27. Risk of Customer/Non-Customer Receivables
28. Risiko Tunggakan Hutang	28. Risk of Outstanding Debt
29. Risiko Pendapatan Penjualan	29. Sales Revenue Risk
30. Risiko Pendapatan Lain-lain	30. Other Income Risks
31. Risiko Risiko Pajak	31. Tax Risk
32. Risiko Biaya Operasi dan Investasi	32. Risk of Operations and Investment Costs
33. Risiko Kontinuitas Pasokan Gas	33. Risk of Gas Supply Continuity
34. Risiko Kontinuitas Pasokan LNG	34. Risk of LNG Supply Continuity
35. Risiko Kontinuitas Pasokan BBM	35. Risk of Fuel Supply Continuity
36. Risiko Kontinuitas Pasokan Uap Panas Bumi	36. Risk of Geothermal Gas Supply Continuity
37. Risiko Kompetensi SDM	37. HR Competency Risk
38. Risiko Jumlah SDM	38. Risk of Number of HR
39. Risiko Keselamatan Kerja	39. Occupational Safety Risks
40. Risiko Kesejahteraan Pekerja	40. Labor Welfare Risk
41. Risiko Outsourcing	41. Risk of Outsourcing
42. Risiko Cadangan Daya Listrik	42. Electricity Reserve Risk
43. Risiko Take or Pay	43. Risk of Take or Pay
44. Risiko Optimalisasi Operasi Sistem Tenaga Listrik	44. Risk of Optimization of Electricity System Operations
45. Risiko Ketersediaan Pembangkitan	45. Risk of Availability of Generation
46. Risiko Keandalan Pembangkitan	46. Risk of Reliability Generation
47. Risiko Derating Pembangkitan	47. Risk of Derating Generation
48. Risiko Efisiensi Pembangkitan	48. Risk of Power Plant Efficiency
49. Risiko Tata Kelola Pembangkitan	49. Risk of Power Plant Governance
50. Risiko Pembangkit IPP	50. Risk of IPP Generations
51. Risiko Ketersediaan Penyaluran Gas	51. Risk of Availability of Gas Distribution
52. Risiko Keandalan Penyaluran	52. Risk of Distribution Reliability
53. Risiko Pembacaan Meter	53. Risk of Meter Reading
54. Risiko Pelayanan Gangguan	54. Customer Service Quality Risk
55. Risiko Keterbatasan Suplai	55. Risk of Supply Limit
56. Risiko Ekspektasi Pelanggan	56. Risk of Customer Expectations
57. Risiko Kualitas Layanan	57. Risk of Service Quality
58. Risiko Obsolete Teknologi	58. Obsolete Technology Risk
59. Risiko Security Teknologi	59. Risk of Technology Security
60. Risiko Akurasi Hasil Penelitian/ Survei/ Studi	60. Accuracy of Research/Survey/Study Risk
61. Risiko Pemanfaatan Hasil Penelitian/ Survei/ Studi	61. Risk of Utilizing Research/Surveys/Studies Results
62. Risiko Standarisasi	62. Risk of Standardization
63. Risiko Sarana, Prasarana, dan Kegiatan Lainnya	63. Risk of Facility, Infrastructure, and Other Activity
64. Risiko Asuransi	64. Risk of Insurance
65. Risiko Bencana Lokal	65. Local Disaster Risk
66. Risiko Bencana Nasional (<i>Force Majeur</i>)	66. Force Majeur Risk
67. Risiko Demonstrasi / Terorisme / Sabotase	67. Risk of Demonstration/Terrorism/Sabotage
68. Risiko Kelayakan Proyek	68. Project Feasibility Risk
69. Risiko Desain Proyek	69. Project Design Risk
70. Risiko Sumber Pendanaan Proyek	70. Risk of Project Funding Sources
71. Risiko Financial Closing (FC)	71. Risk of Financial Closing (FC)
72. Risiko Disbursement	72. Risk of Disbursement
73. Risiko Persyaratan & Spesifikasi Pengadaan	73. Risk of Procurement Terms & Specifications
74. Risiko Nilai Pengadaan (HPS)	74. Procurement Value (HPS) Risk

75. Risiko Aspek Kontraktor (Ketersediaan, Kualifikasi dan Performance)	75. Contractor (Availability, Qualification and Performance) Aspect Risk
76. Risiko Gagal Lelang	76. Risk of Tender Failure
77. Risiko Waktu Penyelesaian Proyek	77. Project Completion Time Risk
78. Risiko Kualitas Pelaksanaan Proyek	78. Project Implementation Quality Risk
79. Risiko Pembayaran Termin Proyek	79. Risk of Project's Term of Payment
80. Risiko Hasil Komisioning	80. Risk of Commissioning Results
81. Risiko Serah Terima Proyek	81. Risk of Project Handover
82. Risiko Performance Pasca Proyek	82. Post-Project Performance Risks
83. Risiko Garansi Hasil Pekerjaan	83. Job Result Guarantee Risk
84. Risiko Kerjasama Pihak Ketiga	84. Risk of Third Party Cooperation
85. Risiko Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	85. Risk of Intellectual Property Rights (IPR)
86. Risiko Tuntutan Hukum	86. Lawsuits Risk
87. Risiko Perijinan	87. Risk of Licensing
88. Risiko Pembebasan Tanah	88. Risk of Land Acquisition
89. Risiko Etika / Kepatutan	89. Ethical/Compliance Risk
90. Risiko Kecurangan (Fraud)	90. Risk of Fraud
91. Risiko GCG	91. GCG Risk
92. Risiko Kerahasiaan Informasi/ Data	92. Risk of Information/Data Confidentiality
93. Risiko Aspek Lingkungan	93. Risk of Environmental Aspects
94. Risiko Sosial / Politik / Budaya	94. Social/Political/Cultural Risk
95. Risiko Pelaporan Keuangan	95. Financial Reporting Risk
96. Risiko Pelaporan Operasional	96. Operational Reporting Risk
97. Risiko Pengendalian Internal (Internal Control)	97. Internal Control Risk
98. Risiko Perencanaan Audit	98. Risk of Audit Planning
99. Risiko Proses & Hasil Audit	99. Audit Process & Results Risk
100. Risiko Benefit Akhir Audit	100. Risk of Final Audit Benefit



Kajian Risiko Perseroan Tahun 2018

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko Perseroan pada tahun 2018, dengan rincian sebagai berikut:

The Company's Risk Assessment in 2018

The Company has identified the risks of the Company in 2018, with details as follows:

No.	Deskripsi Risiko / Risk Description	Taksonomi Risiko / Risk Taxonomy	Pemilik Risiko / Risk Owner	Penyebab / Cause	Dampak / Impact	Tingkat Risiko / Risk Level	Kontrol Eksisting / Existing Control
1	Keterlambatan COD Infrastruktur gas / Delay in COD Gas infrastructure	Risiko Waktu Penyelesaian Proyek / Project Completion Time Risk	Divisi Konstruksi dan Operasi / Construction and Operations Division	<p>Controllable :</p> <ol style="list-style-type: none"> Hambatan pada proses perizinan dan pembebasan lahan proyek. / Obstacles on the licensing process and land acquisition projects. Keterlambatan progress pekerjaan konstruksi dari kontraktor / Delay in the progress of construction of contractors <p>Uncontrollable :</p> <ol style="list-style-type: none"> Keterlambatan proses pengadaan di PLN Pusat / Delay in the procurement process at the Central PLN Keterlambatan proses Novasi Kontrak / Delay in the Novation Contract process Faktor alam (Gempa bumi, Banjir, Badai, hujan, kebakaran hutan) / Natural factors (earthquakes, floods, storms, rain, forest fires) 	<ol style="list-style-type: none"> Target Progress proyek pembangunan fasilitas gas tidak tercapai / The Progress target for the gas facility development project is not reached Kehilangan kesempatan penghematan biaya bahan bakar bagi PLN Holding / Lost the opportunity to save fuel costs for PLN Holding Penyerapan investasi tidak tercapai / Investment absorption is not achieved 	Moderat / Moderate	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring Laporan progress proyek konstruksi secara mingguan / Monitoring the weekly progress report of construction project Melakukan Koordinasi bulanan dengan PLN Pusat terkait progress pengadaan proyek infrastruktur gas lainnya / Conducting monthly coordination with PLN Pusat in relation to the progress of gas infrastructure project procurement Mencantumkan klausul novasi kontrak ke dalam perjanjian/kontrak / Disclosing the clause of contract novation in the agreement/ contract
2	Kegagalan pencapaian rencana proyek / Failure to achieve project plan	Risiko Keberlangsungan Usaha / Business Continuity Risk	Divisi Pengadaan / Procurement Division	<p>Controllable :</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketidakefektifan monitoring dan pelaporan proyek / Non-optimal project monitoring and reporting. Ketidaktepatan asumsi perhitungan biaya proyek pada fase perencanaan / Inaccuracy of project cost calculation assumptions in the planning phase Ketidakakuratan proses pre-FS dan FS / Inaccuracy of pre-FS and FS processes Lemahnya koordinasi dan integrasi dengan vendor/ sub-kontraktor / Weak coordination and integration with vendors/sub-contractors 	<ol style="list-style-type: none"> Kegagalan pencapaian rencana proyek, terutama dari segi waktu, akan mempengaruhi waktu pencapaian market share / Failure to achieve the project plan, especially in terms of time, will affect the timing of achieving market share Kegagalan target pencapaian investasi / Failure to achieve investment targets 	Tinggi / High	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengadaan sesuai dengan pedoman pengadaan barang dan jasa di lingkungan PT PLNGG (095.P/ DIRGG/2018/ tanggal 28 September 2018) / Conducting procurement in accordance with the goods and services procurement guidelines at PT PLN GG (095.P/ DIRGG/2018 dated September 28, 2018) Melakukan koordinasi intensif dengan vendor/ sub-kontraktor secara mingguan dan bulanan / Conducting weekly and monthly coordination with vendors/sub-contractors in an intensive manner Melakukan survey lapangan untuk mereview kesesuaian desain project dengan kondisi aktual / Conducting field survey to review the compatibility of project design with the actual condition

No.	Deskripsi Risiko / Risk Description	Taksonomi Risiko / Risk Taxonomy	Pemilik Risiko / Risk Owner	Penyebab / Cause	Dampak / Impact	Tingkat Risiko / Risk Level	Kontrol Eksisting / Existing Control
				Uncontrollable : 1. Perubahan ruang lingkup proyek yang tidak disesuaikan dengan perubahan jadwal proyek / Changes in the scope of the project that are not adjusted to changes in the project schedule 2. Hambatan dalam proses perizinan/ regulasi dan pembebasan lahan / Obstacles in the process of licensing/ regulation and land acquisition 3. Terjadinya intervensi dari pihak eksternal / Intervention from external parties 4. Rendahnya kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh pihak eksternal (contoh: kontraktor EPC eksternal) / Low performance quality of external parties (example: external EPC contractor) 5. Menerima penugasan pelaksanaan proyek mangkrak dari PLN / Receive assignments for the implementation of stalled project from PLN 6. Perubahan harga bahan baku / Changes in prices of raw materials			
3	Aplikasi yang ada belum dapat mendukung rencana strategis dan kebutuhan perusahaan / Existing applications cannot support the company's strategic plans and needs	Risiko Security Teknologi / Technology Security Risk	Divisi Enjiniring dan Komersial / Engineering and Commercial Division	Controllable : 1. Belum adanya SDM TI yang berkompeten dalam merancang tata kelola sistem informasi / The absence of competent IT HR in designing information system governance 2. Belum adanya rencana kerja, roadmap dan tata kelola TI / The absence of work plans, roadmap and IT governance Uncontrollable: Teknologi yang obsolete (usang) / Obsolete Technology	Aplikasi tidak dapat dimanfaatkan secara optimal / The application cannot be used optimally	Moderat / Moderate	Sistem keuangan disesuaikan dengan proses bisnis di dalam SAP / Financial system is adjusted to the business process in SAP



No.	Deskripsi Risiko / Risk Description	Taksonomi Risiko / Risk Taxonomy	Pemilik Risiko / Risk Owner	Penyebab / Cause	Dampak / Impact	Tingkat Risiko / Risk Level	Kontrol Eksisting / Existing Control
4	Ketidakamanan akses database aplikasi / Insecurity of application database access	Risiko Security Teknologi / Technology Security Risk	Divisi Enjiniring dan Komersial / Engineering and Commercial Division	Controllable : 1. Pengelolaan aplikasi dan database masih ada pada pihak pengembang / Management of applications and databases is still on the developer side 2. Tidak tersedianya SDM TI yang mengelola operasional TI dan aplikasi / The unavailability of IT HR that manages IT and application operations	Proses Bisnis Internal: / Internal Business Process: 1. Terpaparnya data perusahaan kepada pihak yang tidak berkepentingan / Disclosed company data to unauthorized parties 2. Tidak terjaminnya integritas data perusahaan / Insecurity of corporate data integrity	Moderat / Moderate	Membuat dokumen NDA dengan pihak ke 3 / Preparing NDA document with third parties
5	Rencana TI tidak sejalan dengan kebutuhan bisnis / IT plans are not in line with business needs	Risiko Keberlangsungan Usaha / Business Continuity Risk	Divisi Enjiniring dan Komersial / Engineering and Commercial Division	1. Tidak berfungsi nya komite TI / The non-functioning of IT committee 2. Penyusunan pengembangan TI tidak berdasarkan atas kebutuhan bisnis / The preparation of IT development is not based on business needs	Ketidakmampuan TI untuk mendukung tercapainya tujuan Perusahaan / The inability of IT to support the achievement of the Company's goals	Moderat / Moderate	Melakukan koordinasi aktif antara bidang terkait dengan pengguna / Conducting active coordination between the related parties and the users
6	Anggaran TI tidak sejalan dengan strategi TI dan keputusan investasi / IT budget is not in line with IT strategies and investment decisions	Risiko Keberlangsungan Usaha / Business Continuity Risk	Divisi Keuangan, SDM dan Akuntansi / Finance, HR and Accounting Divisions	1. Tidak berfungsi nya komite TI / The non-functioning of IT committee 2. Rencana anggaran TI tidak memperhatikan rencana strategi TI / The IT budget plan does not consider IT strategy plans	1. Pengelolaan sumber daya TI yang tidak efisien / Management of inefficient IT resources 2. Ketidakmampuan TI untuk mendukung tercapainya tujuan Perusahaan / Inability of IT to support the achievement of the Company's goals 3. Anggaran TI tidak sejalan dengan strategi TI dan keputusan investasi / IT budget is not in line with IT strategies and investment decisions	Rendah / Low	Melakukan koordinasi aktif antara bidang terkait dengan pengguna / Conducting active coordination between the related parties and the users
7	Jumlah SDM sesuai FTK belum terpenuhi / The number of HR in accordance with FTK has not been fulfilled	Risiko Jumlah SDM / Risk of Number of HR	Divisi Keuangan, SDM dan Akuntansi / Finance, HR and Accounting Divisions	Controllable : 1. Perencanaan pemenuhan FTK belum optimal / Planning for fulfilling FTK is not optimal Uncontrollable : 1. Permintaan SDM ke PLN Pusat belum disetujui / HR request to the Central PLN has not yet been approved 2. Ketersediaan talent yang memenuhi kualifikasi di pasar tenaga kerja / Availability of talent who meets the qualifications in the labor market 3. Tingkat persaingan perebutan pangsa pasar tenaga kerja yang berkualitas cukup tinggi. / The level of competition for the quality of the labor market share is fairly high	1. Terganggunya kegiatan operasional perusahaan / Disruption of the company's operational activities 2. Target OCR tidak terpenuhi / OCR targets are not met	Rendah / Low	1. Membuat rencana pemenuhan FTK / Preparing FTK fulfillment plan 2. Mengajukan usulan pemenuhan FTK ke PLN Pusat / Proposing FTK fulfillment to PLN Pusat

No.	Deskripsi Risiko / Risk Description	Taksonomi Risiko / Risk Taxonomy	Pemilik Risiko / Risk Owner	Penyebab / Cause	Dampak / Impact	Tingkat Risiko / Risk Level	Kontrol Eksisting / Existing Control
8	Kompetensi SDM tidak terpenuhi / HR competency is not fulfilled	Risiko Kompetensi SDM / HR Competence Risk	Divisi Keuangan, SDM dan Akuntansi / Finance, HR and Accounting Divisions	<p>Controllable</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Knowledge capturing</i> belum optimal dijalankan / Knowledge capturing has not optimal 2. Diklat dan sertifikasi belum terlaksana / Training and certification have not been implemented <p>Uncontrollable :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan talent yang memenuhi kualifikasi di pasar / Availability of qualified talent in the market 2. Tidak tersedianya diklat di PLN Group untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan / There is no training in PLN Group to meet the competency required by the company 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketergantungan pada pihak eksternal (konsultan) / Dependence on external party (consultant) 2. Target HCR tidak tercapai / HCR target is not met 	Rendah / Low	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan Tenaga Alih Daya (TAD) dari pihak eksternal / Fulfillment of outsourced employees from external parties 2. Mengajukan usulan pemenuhan FTK ke PLN Pusat / Proposing FTK fulfillment to PLN Pusat
9	Tidak tercapainya penyerapan investasi / Unachieved absorption of investment	Risiko Biaya Total Proyek / Risk of Project Total Cost	Divisi Portofolio Bisnis dan Pengendalian Kontrak / Business Portfolio and Contract Management Division	<p>Controllable :</p> <p>Keterlambatan pelaksanaan konstruksi dari pihak ketiga / Delays in the construction of third parties</p> <p>Uncontrollable :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlambatan / tertundanya proses pengadaan di PLN Pusat / Delay in the procurement process at the Central PLN 2. Keterlambatan proses Novasi Kontrak / Delay in the Novation Contract process 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunnya kepercayaan pemegang saham / Decreasing trust in shareholding 2. Meningkatnya beban pinjaman PLN Holding / Increasing the loan expense of PLN Holding 	Rendah / Low	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan PLN pusat terkait proses pengadaan dan novasi kontrak / Conducting coordination with PLN Pusat in relation to procurement process and contract novation 2. Melakukan monitoring Laporan progress proyek konstruksi secara mingguan / Monitoring the weekly progress report of construction project 3. Melaksanakan koordinasi dengan vendor terkait percepatan administrasi penagihan / Conducting coordination with vendors in relation to the acceleration of collection administration



No.	Deskripsi Risiko / Risk Description	Taksonomi Risiko / Risk Taxonomy	Pemilik Risiko / Risk Owner	Penyebab / Cause	Dampak / Impact	Tingkat Risiko / Risk Level	Kontrol Eksisting / Existing Control
10	Sinergi antara Anak Perusahaan dan afiliasi tidak tercapai / Synergy between Subsidiaries and affiliates is not achieved	Risiko Kerjasama Strategis / Risk of Strategic Cooperation	Divisi Portofolio Bisnis dan Pengendalian Kontrak / Business Portfolio and Contract Management Division	<p>Controllable : Keterlambatan progress pelaksanaan pekerjaan AP dan afiliasi / Delay in progress in carrying out AP and affiliate work</p> <p>Uncontrollable : Kontrak dilakukan di PLN (Persero) yang kemudian dinovasikan ke PLN GG / The contract is carried out at PLN (Persero) which is then nominated to PLN GG</p>	Kehilangan kesempatan penghematan biaya secara korporasi (PLN Group) / Loss of opportunity for corporate cost savings (PLN Group)	Rendah / Low	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan kerjasama dengan PLN E untuk pekerjaan Enjiniring proyek penugasan dari PLN / Conducting cooperation with PLN E for engineering work of assignment project from PLN Melakukan kerjasama dengan PT HPI untuk penyediaan tenaga kerja pendukung. / Conducting cooperation with PT HPI for the procurement of supporting workers Melakukan kerjasama dengan PT ICON+ dalam hal penyediaan infrastruktur TI / Conducting cooperation with PT ICON+ in terms of IT infrastructure procurement
11	Terjadi kecelakaan kerja / Work Accident	Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Risk of Occupational Health and Safety	Divisi Portofolio Bisnis dan Pengendalian Kontrak / Business Portfolio and Contract Management Division	<p>Controllable :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemahaman pegawai masih kurang pada peraturan-perundang-undangan mengenai K2/ K3 beserta konsekuensinya. / Employee understanding is still lacking in laws and regulations regarding K2/ K3 and its consequences. Keterbatasan personil/ pegawai yang bersertifikasi di bidang K3. / Limitations of personnel/ employees certified in the K3 field. Keterbatasan sistem Fire Protection & peralatan K3 yang memadai / Limitations of Fire Protection systems & adequate K3 equipment Tingkat kesadaran dan Kepatuhan dalam mengikuti prosedur K3 masih kurang di level unit pelaksana. / The level of awareness and compliance in following the K3 procedure is still lacking at the implementing unit level. 	<ol style="list-style-type: none"> Penurunan citra Perseroan. / Decreasing the image of the Company Sustainability pasokan gas terancam / Sustainability of gas supply is threatened Adanya korban jiwa, luka berat atau cacat permanen / There are fatalities, serious injuries or permanent disabilities Aset Instalasi rusak berat / Installation assets severely damaged Penurunan Nilai Kinerja Korporat. / Declining Value of Corporate Performance. 	Rendah / Low	Kerjasama dengan Surveyor Indonesia untuk pelaksanaan PMC (Project Management Control) / Cooperating with Surveyor Indonesia for the implementation of PMC (Project Management Control)

No.	Deskripsi Risiko / Risk Description	Taksonomi Risiko / Risk Taxonomy	Pemilik Risiko / Risk Owner	Penyebab / Cause	Dampak / Impact	Tingkat Risiko / Risk Level	Kontrol Eksisting / Existing Control
				<p>5. Sebagian pekerjaan O&M dilakukan oleh outsourcing yang kurang kompeten / Most of the duties done by less competent O&M outsourcing</p> <p>7. Pengelolaan / implementasi / budaya manajemen K3 belum optimal / Management/ implementation/OHS management culture is not optimal</p> <p>8. Kurangnya SDM terutama tenaga pengawas pelaksanaan pekerjaan / Lack of human resources, especially supervisors for the duty implementation</p> <p>Uncontrollable: NA</p>			
12	Pencemaran lingkungan hidup / Environmental pollution	Risiko Aspek Lingkungan / Environmental Aspect Risk	Divisi Portofolio Bisnis dan Pengendalian Kontrak / Business Portfolio and Contract Management Division	<p>Controllable :</p> <p>1. Pemahaman pegawai masih kurang pada peraturan perundang-undangan mengenai K2/K3 beserta konsekuensinya. / Employee understanding is still lacking in legislation regarding K2/K3 and its consequences.</p> <p>2. Keterbatasan personil/ pegawai yang bersertifikasi di bidang K3. / Limitations of personnel/employees certified in the K3 field.</p> <p>3. Keterbatasan sistem Fire Protection & peralatan K3 yang memadai / Limitations of Fire Protection system & adequate K3 equipment</p> <p>4. Tingkat kesadaran dan Kepatuhan dalam mengikuti prosedur K3 masih kurang di level unit pelaksana. / The level of awareness and compliance in following the K3 procedure is still lacking at the implementing unit level.</p> <p>5. Sebagian pekerjaan O&M dilakukan oleh outsourcing yang kurang kompeten / Most of O&M duties are carried out by less competent outsourcing</p>	<p>1. Penurunan citra Perseroan. / Decreasing the image of the Company.</p> <p>2. Sustainabilitas pasokan gas terancam / Sustainability of gas supply is threatened</p> <p>3. Adanya korban jiwa, luka berat atau cacat permanen / There are fatalities, serious injuries or permanent disabilities</p> <p>4. Aset Instalasi rusak berat / Installation assets severely damaged</p> <p>5. Penurunan Nilai Kinerja Korporat. / Declining Value of Corporate Performance.</p>	Rendah / Low	Kerja sama dengan Surveyor Indonesia untuk pelaksanaan PMC (Project Management Control) / Cooperating with Surveyor Indonesia for the implementation of PMC (Project Management Control)



No.	Deskripsi Risiko / Risk Description	Taksonomi Risiko / Risk Taxonomy	Pemilik Risiko / Risk Owner	Penyebab / Cause	Dampak / Impact	Tingkat Risiko / Risk Level	Kontrol Eksisting / Existing Control
				<p>7. Pengelolaan / implementasi / budaya manajemen K3 belum optimal / Management/ implementation/OHS management culture is not optimal</p> <p>8. Kurangnya SDM terutama tenaga pengawas pelaksanaan pekerjaan / Lack of human resources, especially supervisors for the duty implementation</p>			
Uncontrollable:NA							

Rencana Mitigasi Risiko Perseroan Tahun 2018

The Company's 2018 Mitigation Plan

No	Deskripsi Risiko / Risk	Tingkat Risiko / Risk Level	Rencana/Program Mitigasi / Mitigation Plan/Program
1	Keterlambatan COD Infrastruktur gas / Delay in COD Gas infrastructure	Moderat / Moderate	<ol style="list-style-type: none"> Menginventarisir perijinan - perijinan yang terkait dengan proses konstruksi / Inventory Review licenses related to the construction process Melakukan koordinasi dengan pihak external / Coordinate with external parties
2	Kegagalan pencapaian rencana proyek / Failure to achieve project plans	Tinggi / High	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan laporan progress pengadaan bulanan / Make monthly procurement progress reports Melakukan review kembali terhadap desain project (Enjiniring dan biaya) / Review project design (Engineering and costs) Membuat Daftar Penyedia Terseleksi (DPT) / Make a List of Selected Providers (DPT)
3	Aplikasi yang ada belum dapat mendukung rencana strategis dan kebutuhan perusahaan / Existing applications cannot support the company's strategic plans and needs	Moderat / Moderate	<ol style="list-style-type: none"> Mengusulkan penambahan SDM TI ke PLN Pusat / Propose addition of IT HR to the Central PLN Membuat rencana kerja, roadmap dan tata kelola TI / Create a work plan, roadmap and IT governance
4	6. Ketidakamanan akses database aplikasi / Insecurity of application database access	Moderat / Moderate	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan <i>backup</i> rutin / Perform routine backups Operasional pengelolaan sistem aplikasi dilakukan oleh pihak internal / Operational management of the application system is carried out by internal parties Pemindahan server aplikasi ke pengelolaan internal / Transfer the application server to internal management
5	Rencana TI tidak sejalan dengan kebutuhan bisnis / IT plans are not in line with business needs	Moderat / Moderate	Penyusunan dan pembuatan arahan strategi TI melibatkan komite TI / The preparation and making of IT strategy directions involve IT committees
6	Anggaran TI tidak sejalan dengan strategi TI dan keputusan investasi / IT budgets are not in line with IT strategies and investment decisions	Rendah / Low	<ol style="list-style-type: none"> Penyusunan dan prioritas anggaran TI memperhatikan rencana strategi TI dengan melibatkan komite TI / IT budget preparation and priorities pay attention to IT strategy plans by involving IT committees Pengajuan anggaran investais dilengkapi dengan kajian kelayakan dan analisa risiko / the investment budget proposal is complemented by a feasibility study and risk analysis
7	Jumlah SDM sesuai FTK belum terpenuhi / The number of HR in accordance with FTK has not been fulfilled	Rendah / Low	Melakukan rekrutmen reguler bagi pegawai baru melalui PLN Group / Regular recruitment for new employees by PLN Group

No	Deskripsi Risiko / Risk	Tingkat Risiko / Risk Level	Rencana/Program Mitigasi / Mitigation Plan/Program
8	Kompetensi SDM tidak terpenuhi / HR competency is not fulfilled	Rendah / Low	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan <i>knowledge sharing</i> dari tenaga <i>expert</i> ke pegawai baru / Perform knowledge sharing from expert staff to new employees Mengikutsertakan pegawai untuk pelatihan dan sertifikasi dari pihak eksternal / Include employees for training and certification from external parties
9	Tidak tercapainya penyerapan investasi / Unachieved absorption of investment	Rendah / Low	Membuat aplikasi <i>project management</i> / Create project management application
10	Sinergi antara Anak Perusahaan dan afiliasi tidak tercapai / Synergy between Subsidiaries and affiliates is not achieved	Rendah / Low	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan <i>review</i> strategi arah pengembangan portofolio PLN GG / Review the strategy for developing PLN GG portfolio Membuat rencana implementasi pengembangan portofolio bisnis PLN GG yang telah ditetapkan oleh korporat / Make a plan for implementing the development of PLN GG business portfolio that has been set by the corporation. Melakukan implementasi sesuai tahapan <i>roadmap</i> strategi pengembangan arah, pengembangan bisnis afiliasi / Implement according to the roadmap stages of the strategy of developing directions, developing affiliate businesses MoU dengan PLN Batam untuk O&M infrastruktur gas / MoU with PLN Batam for O&M gas infrastructure Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi <i>performance</i> afiliasi / Monitor and evaluate affiliate performance
11	Terjadi kecelakaan kerja / Work Accident	Rendah / Low	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan rekomendasi dari pihak eksternal terkait PMC / Implement recommendations from external parties regarding PMC Memastikan ketersediaan APD oleh pihak kontraktor / Ensure the availability of PPE by the contractor Membuat Basic Komunikasi (BASKOM) terkait pencegahan dan penanganan kecelakaan kerja dengan pihak terkait / Create Basic Communication (BASKOM) regarding prevention and handling of work accidents with related parties
12	Pencemaran lingkungan hidup / Environment Pollution	Rendah / Low	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan rekomendasi dari pihak eksternal terkait PMC / Implement recommendations from external parties regarding PMC Memastikan ketersediaan APD oleh pihak kontraktor / Ensure the availability of PPE by the contractor Membuat Basic Komunikasi (BASKOM) terkait pencegahan dan penanganan kecelakaan kerja dengan pihak terkait / Create Basic Communication (BASKOM) regarding prevention and handling of work accidents with related parties

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Hingga akhir tahun buku 2018, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dari instansi manapun.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Until the end of the 2018 fiscal year, the Company was not subject to administrative sanctions from any agency.

KODE ETIK

Guna menciptakan lingkungan kerja yang baik dan menjamin pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan secara efektif dan efisien, Perseroan menerapkan kode etik ke seluruh lini. Perseroan senantiasa mengupayakan agar seluruh insan Perseroan mengetahui dan memahami kode etik yang diterapkan, sehingga proses pengimplementasian dapat berjalan dengan baik sebagaimana seharusnya. Dengan adanya kode etik ini, diharapkan seluruh insan Perseroan dapat memiliki perilaku, sikap, dan tindakan yang sesuai dengan nilai dan budaya yang ada di Perseroan.

Kode Etik Perseroan

Kode etik yang diterapkan oleh Perseroan adalah SIAP, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sinergi:
Semangat membangun hubungan kerjasama produktif harmonis untuk mencapai hasil yang bermanfaat dan berkualitas
2. Integritas:
Berkepribadian jujur, berkomitmen, dan melakukan sesuatu dengan konsisten
3. Akuntabel:
Bertanggungjawab dalam pengelolaan perusahaan demi mencapai target secara efektif
4. Profesional:
Memiliki keahlian dan dedikasi yang tinggi dalam bekerja

Laporan atas Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran yang dilakukan insan Perseroan, baik karyawan maupun Manajemen Perseroan terhadap kode etik yang diterapkan dalam menjalankan aktivitas operasional.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum maupun permasalahan yang berpotensi berpengaruh pada kinerja Perseroan.

CODE OF CONDUCT

In order to create a good work environment and ensure the efficient and effective implementation of policies and management, the Company applies code of conduct to all lines. The Company always strives to ensure that all employees of the Company know and understand the applicable code of conduct, so that the implementation process can run properly as it should. With the existence of this code of conduct, it is expected that all Company personnel can have behaviors, attitudes, and actions that are in accordance with the values and culture in the Company.

The Company's Code Conduct

The code of conduct applied by the Company is called SIAP, with details as follows:

1. Synergy:
Being enthusiasm in building harmonious productive cooperation relationships to achieve useful and quality results
2. Integrity:
Being honest, committed, and do things consistently
3. Accountable:
Being responsible in managing the company in order to reach targets effectively
4. Professional:
Having high expertise and dedication to work

Report on Code of Conduct Violations

Throughout 2018, the Company did not find any violations committed by the Company's employees, both employees and the Management of the Company towards the applicable code of conduct in carrying out operations.

LEGAL CASE

Throughout 2018, the Company was not involved in legal cases or problems that could potentially affect the Company's performance.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System atau Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sistem yang berfungsi untuk mengelola pengaduan perilaku dan tindakan tidak etis dan melawan hukum yang berlaku. Proses pelaporan pelanggaran dilakukan secara rahasia, anonim, dan mandiri guna mengoptimalkan pengungkapan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Dalam melakukan pelaporan, insan Perseroan harus memiliki bukti yang memadai dan tidak dilakukan dengan berlandaskan fitnah atau bertujuan menjatuhkan reputasi seseorang yang berpotensi merugikan pihak lain.

Perseroan senantiasa menjamin kerahasiaan serta keamanan identitas pelapor dan informasi laporan pelanggaran. Seluruh proses pengungkapan pelanggaran akan ditangani dan selanjutnya ditindaklanjuti oleh sekper, SPI, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Direksi.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is a system that functions to manage complaints of unethical behavior and actions and against applicable laws. The violation reporting process is conducted confidentially, anonymously and independently in order to optimize disclosure of violations that occur within the Company. In reporting, the Company's employees must have adequate evidence and not be carried out based on slander or aim to drop someone's reputation that has the potential to harm other parties.

The Company always guarantees the reporting party's identity confidentiality and security and information on reporting violations. The entire process of violation disclosure will be handled and subsequently followed up by Secretary, SPI, Human Resources Division, and the Board of Directors.

Complaint Handling in 2018

Throughout 2018, the Company did not receive any complaints of violations committed by the Company's employees.

The background features a dark blue gradient with several overlapping hexagonal shapes in orange and light blue. A prominent green line forms a jagged path across the right side. At the bottom, there are several wavy, horizontal bands in shades of blue and green, creating a sense of movement and depth.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan usaha, Perseroan telah menjadi bagian dari masyarakat, khususnya yang berada di sekitar lokasi operasional. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi secara aktif kepada masyarakat, karyawan, dan konsumen dengan tetap bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Dengan demikian, Perseroan berupaya untuk memberikan manfaat dan dampak positif kepada berbagai pihak melalui kehadiran Perseroan di tengah masyarakat.

Tidak hanya berfokus pada memberikan dampak positif, Perseroan turut berupaya untuk dapat bertumbuh dan berkembang dengan seluruh lapisan masyarakat. Guna mewujudkan manfaat, dampak positif, dan tumbuh kembang bersama secara optimal, Perseroan menyelenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang melibatkan seluruh pihak.

Perseroan melaksanakan program CSR dengan memperhatikan tiga aspek utama yang terangkum dalam 3P atau *Triple Bottom Line* yang terdiri dari *People* (Individu Manusia), *Planet* (Lingkungan), dan *Profit* (Ekonomi). Aspek *People* berfokus pada berbagai hal yang berkaitan dengan individu manusia, seperti kesejahteraan karyawan, pelayanan terbaik kepada pelanggan, serta kebutuhan para Pemangku Kepentingan lainnya.

The Company realizes that in running its business, the Company has become part of the community, especially those residing near the operational location. Therefore, the Company is committed to actively contributing to the community, employees and consumers by remaining accountable to the Shareholders and Stakeholders. Thus, the Company strives to provide benefits and positive impacts to various parties through the Company's presence in the community.

Not only focusing on giving positive impacts, the Company strives to grow and develop with all levels of society. In order to realize the benefits, positive impacts, and mutual growth and development optimally, the Company organizes Corporate Social Responsibility (CSR) activities involving all parties.

The Company implements CSR program by paying attention to the three main aspects summarized in the 3P or Triple Bottom Line consisting of People (Individuals), Planet (Environment), and Profits (Economics). The People aspect focuses on various matters relating to individual human beings, such as employee welfare, best service to customers, and other stakeholders' needs.



Aspek *Planet* berfokus pada perhatian dan kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup, terutama alam sekitar daerah operasional bisnis Perseroan untuk meminimalisasi dampak negatif yang berpotensi mengganggu kelestarian alam. Sementara untuk aspek *Profit*, Perseroan berfokus pada kepentingan ekonomi guna menunjang kelangsungan Perseroan di masa kini dan masa mendatang dan memberikan manfaat ekonomis kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

The Planet aspect focuses on the Company's attention and concern for the environment, especially the nature around the Company's business operational areas to minimize negative impacts that potentially disrupt natural sustainability. On the aspect of profit, the Company focuses on economic interests to support the Company's continuity in the present and in the future and provide economic benefits to all Stakeholders.

DASAR HUKUM PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Guna mengoptimalkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dasar hukum diterapkan sebagai landasan dalam pelaksanaan program oleh Perseroan, mencakup:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

LEGAL BASIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

In order to optimize the Corporate Social Responsibility program, the legal basis is applied by the Company as a foundation to implement Company, including:

1. Law No. 1 year 1970 concerning Occupational Safety
2. Law No. 8 year 1999 concerning Customer Protection
3. Law No. 13 year 2003 concerning Manpower
4. Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies

TANGGUNG JAWAB DALAM KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan menyadari peran penting SDM dalam menjaga dan meningkatkan keberlangsungan bisnis usaha Perseroan, oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk memperhatikan aspek-aspek yang berhubungan dan berkaitan dengan SDM. Hal-hal tersebut mencakup antara lain lingkungan kerja yang aman, sehat, ramah lingkungan sehingga berdampak secara langsung pada kinerja positif SDM. Lingkungan kerja yang aman dan memadai menjadi salah satu prioritas utama Perseroan dikarenakan ruang lingkup usaha yang memiliki potensi risiko cukup tinggi.

Selain lingkungan kerja, Perseroan turut memberi perhatian pada aspek pengembangan kompetensi melalui program pelatihan dan pendidikan karyawan yang diselenggarakan internal maupun eksternal. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan guna menunjang pelaksanaan fungsi, sehingga karyawan dapat menghasilkan kinerja yang optimal.

Kesejahteraan karyawan turut menjadi prioritas selain aspek kualitas lingkungan kerja dan kompetensi SDM. Melalui pemenuhan hak-hak karyawan sesuai undang-undang yang berlaku dan pemberian fasilitas serta remunerasi yang memadai, Perseroan berupaya untuk senantiasa memperhatikan dan meningkatkan daya mutu dan kualitas hidup para karyawan Perseroan.

RENCANA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2019

Perseroan berencana untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) secara efektif dan efisien pada tahun 2019. Rencana terkait berbagai program yang akan diselenggarakan disusun oleh Perseroan melalui berbagai pertimbangan yang sesuai. Perencanaan dilakukan dengan matang guna memaksimalkan persiapan pelaksanaan yang berdampak pada keberhasilan program dalam memberikan manfaat kepada para Pemangku Kepentingan secara umum.

Rencana program CSR Perseroan tahun 2019 sedang dalam telaah Perseroan dan akan direalisasikan pada tahun 2019.

RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company is aware of the important role of HR in safeguarding and enhancing the sustainability of the Company's business, therefore, the Company always strives to pay attention to aspects related to HR. These aspects include safe, healthy, environmentally friendly work environment that directly impacts on the positive performance of HR. The safe and proper work environment is one of the Company's main priorities due to its business scope that has high potential risks.

In addition to the work environment, the Company also pays attention to competency development aspect through both internal and external employee training and education programs. These programs aim to improve the ability and expertise of employees to support their functions, so that employees can perform optimally.

Employee welfare is also a priority in addition to the work environment quality and HR competency aspect. Through the fulfillment of employee rights in accordance with applicable laws and provision of facilities and adequate remuneration, the Company strives to always be aware of and improve the quality of life of the Company's employees.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM PLAN FOR 2019

The Company plans to implement effective and efficient Corporate Social Responsibility (CSR) program in 2019. The plan related to various programs that will be held is prepared by the Company through various appropriate considerations. Planning is carried out carefully to maximize implementation preparation which has an impact on the success of the program in providing benefits to the stakeholders in general.

The plan for the Company's CSR program in 2019 is under the Company's review and will be realized in 2019.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT PLN GAS & GEOTHERMAL

Responsibility Statement of The Board of Commissioners
and Board of Directors for 2018 Annual Report of PT PLN Gas & Geothermal

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PLN Gas & Geothermal Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

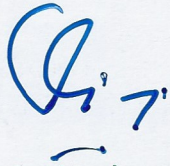
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2018 Annual Report of PT PLN Gas & Geothermal had been fully published and we responsible for the correctness of the content of Company's Annual Report.

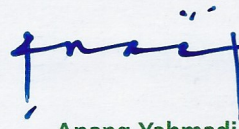
This statement is made in all truth.

Jakarta,
Juni / June 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners

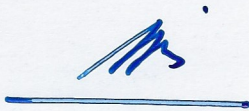


Chairani Rachmatullah
Komisaris Utama
President Commissioner

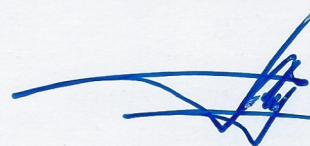


Anang Yahmadi
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Mohamad Riza Affiandi
Direktur Utama
President Director



Yudistian Yunis
Direktur
Director

2018

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT PLN Gas & Geothermal

Kantor Operasional / *Operational Office*:
Gedung KMO Lantai 8
Jalan Kyai Maja No. 1,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
DKI Jakarta - 12120

Telp : +62 21 2972 1019 / +62 21 2972 1841
Fax : +62 21 2972 1734
Email : info@plngg.com

www.plngg.com